



SANGKAKRUPA KELONG MANGKASARAK

51

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1997

SANGKAKRUPA KELONG MANGKASARAK





SANGKAKRUPA KELONG MANGKASARAK

**Sahabuddin Nappu
Muhammad Sikhi
Nasruddin**

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

**Jakarta
1997**

**BAGIAN PROYEK PEMBINAAN BUKU SASRA INDONESIA
DAN DAERAH-JAKARTA
TAHUN 1996/1997
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**Pemimpin Bagian Proyek : Dra. Atika Sja'rani
Bendahara Bagian Proyek : Ciptodigiyarto
Sekretaris Bagian Proyek : Drs. Muhammad Jaruki
Staf Bagian Proyek : Sujatmo
Sunarto Rudy
Budiyono
Suyitno
Ahmad Lesteluhu**

ISBN 979-459-721-X

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit,
kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel
atau karangan ilmiah

No. Kasifikasi

PB
099.274.57

NAP

No. Induk :

0521 c1

Tgl. :

19-6-97

Ttd. :

M

KATA PENGANTAR

Masalah kesusastraan, khususnya sastra (lisan) daerah dan sastra Indonesia lama, merupakan masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana. Dalam sastra (lisan) daerah dan sastra Indonesia lama itu, yang merupakan warisan budaya nenek moyang bangsa Indonesia, tersimpan nilai-nilai budaya yang tinggi. Sehubungan dengan itu, sangat tepat kiranya usaha Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Bagian Proyek Pembinaan Buku Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta berusaha melestarikan nilai-nilai budaya dalam sastra itu dengan cara pemilihan, pengalihaksaraan, dan penerjemahan sastra (lisan) berbahasa Daerah.

Pelestarian sastra daerah perlu dilakukan karena upaya itu bukan hanya akan memperluas wawasan kita terhadap sastra dan budaya masyarakat daerah yang bersangkutan, melainkan juga akan memperkaya khazanah sastra dan budaya Indonesia. Dengan demikian, upaya yang dilakukan itu dapat dipandang sebagai dialog antarbudaya dan antardaerah. Dalam hal itu, sastra daerah berfungsi sebagai salah satu alat bantu dalam usaha mewujudkan manusia yang berwawasan keindonesiaan.

Buku yang berjudul *Sangkakrupa Kelong Mangkasarak* ini merupakan karya sastra Indonesia lama yang berbahasa Makassar pengalihaksaraan dan penerjemahannya dilakukan oleh Sahabuddin Nappu, Muhammad Sikhi, dan Nasruddin, sedangkan penyuntingannya oleh Dra. Udiati Widiastuti.

Akhirnya, terima kasih kami sampaikan kepada Pemimpin Bagian Proyek Pembinaan buku Sastra Indonesia dan Daerah Jakarta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Jakarta atas kesediaannya menerbitkan naskah ini.

Mudah-mudahan apa yang disajikan ini membawa manfaat seperti yang diharapkan.

Ujung Pandang, Oktober 1994

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Ucapan Terima Kasih	vii
Daftar Isi	ix
Transliterasi	1

SANGKAKRUPA KELONG

Bimillah mula aku bernyanyi
mula pertamanya
ujubillahi
kalau syairnya kulantunkan

Permisi, maafkan aku
hamba akan bernyanyi
syair ulama
untuk kita semua

Akan kudengarkanlah ini
syair yang sudah kusun
akan kuletakkan
di atas kertas yang putih

Akan lebih baik
jika engkau turuti kehendakku
dan keteladananku
kauperkudung cemoohanku

Apakah engkau rindu juga
sama seperti aku
ditetesi juga
air mata bantalmu

*Bismilllah uru kelong
uru pakaramulanna
ujubillahi
punna sulukmo kelongku*

*Tabek pammopporammamak
kalakkelongi atanta
kelong panrita
poro ikambe ngaseng*

*Lakupasulukmi anne
kelong lekbaka kukarang
nakupadongkok
ri karattasak malanying*

*Bajik-bajikang mami
punna nuturuk cinnaku
narapangku
nubongong panngakkalingku*

*Nakkuk tonjako'njo kau
kamma tonjako inakke
natuju tonji
jeknek mata paklungannu*

Air matannya menetes
ingusnya meleleh
airnya rindu
pada kulit yang tak bersentuhan

Walau bergema bagai ombak
berita yang tiba kemari
janganlah percaya
kalau hanya bujuk rayuan

Jika aku sudah rindu
sudah tak mencari lagi
nanti kulihat
bayangan baru kupercaya

Aku sadar akan kebiasaan
jika kecewaanku sudah menum-
puk
kecewaku itulah
takkan mencari kebiasaanku

Memang biasa demikian
kulit yang tak bersentuhan
saling merindukan
kalau lama tak bertemu

Apakah engkau tidak melihat aku
cara aku berperadaban
sepanjang musim
tidak pernah mengeluh

Tak baik gerangan berjauhan
kalau diantarai samudra
seandainya dapat
lautan aku keringkan

Seandainya tak dalam
penderitaan yang kualami

*Jeknek mata tangtang mata
urusuk tangtang modereng
jeknek manakkuk
ri bukkuleng tasisero*

*Manna manggalluruk bombang
karebaya batu mae
teako tappak
punna pakloanganginja*

*Punna nakkukma'ntu nakke'
tamakboyamak biasa
kucinikpiseng
bialoa kumanngukrangi*

*Anngukranginjak biasa
mingka nompokmi lakbaku*

*lakbakumi'ntu
tamamboyai biasaku*

*Biasa memangi kamma
bukkuleng tasi sero
sikanakkukang
punna sallo tasicinik*

*Tanucinikak seng nakke
bateku ngerang pakmaik
tuntung barak
timorok tamakkunraring*

*Kodina paleng bellaya
nasimbanga dolangang
kakdek nakkulle
tamparanga kuesakki*

*Kakdekji nalomo-lomo
pakrisikku ri kalengku*

ibarat aku korek
hanya daki dalam kotaknya

*kakdekku colok
rakijak lalang lombongang*

Apalah gerangan ini
karena kau katakan pada diriku
tetapi engkau
menyamakan dirimu

*Apamemammi'nne kamma
kakukana ri kalengku
mingka ikau
passingkammai kalennu*

Sejak timbul niatku
tidurku bagaikan burung saja
hanya jantungnya
malam kujadikann bantal

*Bakukna niak cinnaku
tinro jangang-jangang mamak
atenna mami
banngia kukatinroi*

Jika engkau pergi bawalah aku
kelak kutinggal bisa jadi kurus
sedangkan kau masih ada
badanku masih juga kurus

*Punna lampa erang tongak
mantangak sallang kukrokong
niakjako'njo
natappokarakja kalengku*

Sekalipun merunduk
walaupun lebur gunung *tamborok*
sudah terlanjur kukatakan
aku tak mau dengan sepupuku

*Manna memanja nalloyok
manna lakborok tamborok
lekbak kukana
nakke teak ri pindukku*

Sekalipun di di Jawa
di sebelahnya lagi Pulau Jawa
aku menitip salam
pada arus barat daya

*Manna ilauk ri Jawa
laukanna pole Jawa
pasanjak sallang
nakkuk ri barak dayaya*

Telah menjadi penyakit baguku
menjadi penyakit sakit kepala
sejak pandangan pertama
kita tak saling menyapa

*Jari garrimmi ri nakke
jarimi danngalak ulu
kasicinitta
tasilanngerek sakrata*

Walau hanya berpandangan
hati bertatap jauh
kukatakan juga
terobatilah rinduku

*Manna mataja sijalling
pakmaik sitiyo bella
kukana tonja
kapoleammi nakkukku*

Apakah engkau tidak rindu juga
seperti juga aku
ditetesi juga
air mata bantalmu

Kalau hujan di waktu malam
lalu menetes ke pipimu
akulah itu
yang naik menjadi awan

Banyak pucuk sesamanya
tetapi tak ada duanya
hanya engkau
yang terpikat di hatiku

Walau aku di neraka
bergelut dengan siksaan
siksalah saja
asal tetap aku berdampingan

Bukan tak baik rasanya
tetapi kami mencari kebiasaan
dalam keluargamu
kalau aku telah tiada

Kalau hari sudah sore
selalu saja turun ke tangga
tubuhnya yang semampai
disertai keramah-tamahan

Aku lebih suka dikatakan
keramahanku dikenal
daripada dikatakan
tenang tetapi mengagetkan

Jika kulihat orang
sangat sedih hatiku

*Nakkuk tonjako 'njo kau
kammatonjako inakke
nasolongi tonji
jeknek mata paklungannu*

*Punna niak bosu banngi
nanatuju pilisiknu
inakkeji'ntu
manaik makjari rammang*

*Jai bombong rapannu
mingka tena sangkammanna
ikau tonji
bajik-bajik ri matangku*

*Mangku irawa naraka
sitinriang passessaya
sessaja naung
punna sitinriang mamak*

*Takodiai kasiakna
mingkakboyaki seng biasa
ri samboriknu
punna nakkemo taena*

*Sampang sakrakmo alloa
manaunggi bangkeng sapana
katau lebong
nana erang somberekna*

*Erokannganak nikana
sombereku kaleleang
ala nikana
sannanga nakukpabangka*

*Punna kunik taua
dinging-dinging nyawaku*

kalau kulihat
dan tidak mendirikan sembahyang

*punna kuninik
natena nassambayang*

Sembahyang itu bekal
diletakkan pada timbangan
kalau tidak ada
semua penyesalan belaka

*Sambayang antu nierang
nipadongkok ri timbangang
punna taena
sannging sassak lalang mami*

Kalau kita beragama
mendirikan sembahyang
akan ada
diletakkan pada timbangan

*Punna niak agamata
niak tonja sambayanta
laniak antu
nipadongkok ti timbangang*

Tuntut sekarang di dunia
di saat masih sehatmu
pelajaran itu
tempatya penyesalan

*Baya memangi ri lino
rigentengang cenggereknu
ajarak antu
empoang sassak lalang*

Kalau kita berdiri bersembahyang
syariatnya saja diketahui
dan tidak engkau pelajari
ajaran ulama

*Punna mentengkik sambayang
sareakji antu kiasseng
natanu tuntuk
kananna tupanritaya*

Manalah itu penyesalan
dan ingin kita kembali
itulah dia
sembahyang lima waktu

*Keremi antu kisassak lalang
nakierok ammoterang
iamiantu
sambayang lima waktua*

Kalau sempurna syahadat kita
dan tidak meninggalkan salat
menghindarlah itu
godaan iblis

*Punna bajik sahadatta
tuli tantang samayanta
aklilimi'ntu
ibilisi pakbelenna*

Kalau akan menggoda iblis
Islamlah yang diutamakan
dan dicarilah itu
orang yang tidak bersembahyang

*Punna lakbeleng Ibilisi
Isilanganji'ntu rolong
naboyaji'ntu
tutenaya sambayangna*

Yang baik ditanam
pohon kayu nabi kita
tidak tumbuh
dan rindang di tempat bernaung

Manalah tanam-tanamannya
berimbun ditempati bernaung
agamalah itu
sembahyang lima waktu

Yang baik dituntut
ajaran ulama
diketahui juga
tanam-tanamannya nabi kita

Janganlah ragu-ragu
tuntutlah alim ulama
dan tanyakanlah
bekal untuk mati

Kalau ada yang kita ketahui
ajaran ulama
kita ketahui juga
ajal kematian kita

Akan kiamat dunia itu
kelak tak ada yang akan dituntut
dan engkau tak menuntut
ajaran ulama

Di dunia sajalah
kita menuntut ilmu pengetahuan
di akhirat nanti
hanya tinggal penyesalan

Meski baik sembahyangmu
kalau salah syariatmu

*Laji bajik nilamung
kayu-kayunna nakbita
tena nattimbo
nakrampang nipaklaklanngi*

*Keremi lamung-lamunna
makrampang nipaklaklanngi
agamaji'ntu
sambayang lima wattua*

*Laji bajik nituntut
kananna tupanritaya
niasseng tongi
lamung-lamunna nakbita*

*Teako mallak-mallakki
tuntuki tupanritaya
nanukutaknang
rurunganna lamatea*

*Punna niakja kiasseng
kananna tupanritaya
kiasseng tonji
akjalak kamateanta*

*Lakiamakji antu lino
tena lalo lanituntut
natanu tuntuk
kananna tupanritaya*

*Ri linoji antu taua
nakinnuntut panngissengang
ri aherak antu
sanninging sassak lalang mami*

*Manna bajik sambayangnu
punna sala sareaknu*

diibaratkan juga
sumur yang tak mempunyai timba

Engkau sendiri mengatakan
telah berumat kepada nabi
namun engkau belum sesuaikan
ucapan dan tingkah lakumu

Agak cepat gelap gulita
terang bulan tinggal semalam
sehingga genap dua
anak yang seorang diri

Yang aku katakan hamba
orang yang tak melalaikan sem-
bahyang
orang yang memegang teguh
kedua kalimat syahadat

Baik sekarang kita menuntut
ajaran ulama
dunia sudah sempit
kiamat semakin mendekat

Mengapa engkau takut
berguru pada ulama
dan engkau tanyakan
bekal untuk akhirat

Saya berpegang teguh
ucapan para ulama
mengucapkan kedua *kalimat*
syahadat
supaya tak terbius oleh iblis

Kalau engkau tak bersembahyang
engkau akan dibiis oleh iblis

sanrapang tonji
bungung taena sekrokna

Ikau tonji makkana
ummaka anne ri nakbia
nutasituruk
kanannu rupa gauknu

Karo-karoi kallangang
bulanga sipattang mami
nagannak rua
anak kale-kalennyaya

Laji kukana ata
tutannantanga sambahyang

tunjarrekia
sahadakna Allah Taala

Bajik memangi nituntut
kananna tupanritaya
seppakmi lino
ambaniami lamatea

Ngapasek numallak kamma
mannuntut ri panritaya
nanukutaknang
rurunganna lamatea

Niakja nakke kujarreki
kannana tupanritaya
sahadak bedeng

natana lopu' ibilisi

Punna tena sambayangnu
nalopuko antu ibilisi

kalau kemauannya
kelakuannya engkau turuti

*punna erokna
gaukna nuturukiang*

Di mana engkau akan menerima
supaya tak tergoda iblis
kalau bukan
belajar pada ulama

*Kemae tongko lanngalle
natannagoda ibilisi
punna teai
kananna tupanritaya*

Kalau engkau tidak bersembahyang
iblis akan menggodamu
karena neraka
dia inginkan berisi

*Punna tana sambayangnu
nagodako antu ibilisi
kanarakaya
nakellai kaboneang*

Kalau baik agamamu
sembahyangmu kau tidak lalaikan
terhindarlah
godaan iblis

*Punna bajik agamanu
tanu tangtang sambayangnu
aklilimi antu
panggodana ibilisi*

Jangankan kita dapat menghindar
pada godaan iblis
kalau tidak
sembahyang lima waktu

*Teami nakilaklili
ri panggodana ibilisi
punna teai
sambayang lima wattua*

Akan ke mana saya menghindar
agar aku tidak terbius iblis
karena katanya
tidak memilih kasih dan kejam

*Kemaeak anjo lammantang
kutana lopu ibilisi
taena bedeng
nallili na pallak*

Akan menyesal kelak
orang yang tergoda iblis
kalau dia meluhut
orang yang tak menerima nasihat

*sassak lalangji antu sallang
tunagodaya ibilisi
punna nacinik
tutanngallea panngajuri*

Tuhan maha pencipta
disembah dengan sesungguhnya
tidak ada menyamainya
tidak ada duanya

*karaeng mappakjaria
nisomba tojeng-tojeng
tena rapanna
tena sampakjuluna*

Amal baik dilakukan
perlu ditekuni
itulah
sembahyang lima waktu

*Gauk bajik nigaukang
parallu nilaku-laku
iamiantu
sambayang lima wattua*

Segeralah bertobat
ketika engkau masih hidup
kelak engkau meninggal
engkau menyesal diri

*Nganro-nganrokik tobak
ri gentengang tallasaknu
jammengko sallang
nanusassalak kalennu*

Perbaikilah mandi junub
bersihkan di kala beristinja
dengan demikian
badan jadi suci

*Pakabajiki junnutta
pakalannying satinjatta
iapi antu
namatangkasak tubuta*

Nanti mandi junub itu baik
bersih istinja kita
baru sah
mandi wajib pada kita

*Bajikpi antu junnutta
lannyimpi antu satinjata
nanampa assa
jeknek tubua ri katte*

Banyak yang melakukan
perintah dengan sungguh-
sungguh
hanya yang susah
orang yang tidak menghindari
larangan

*majaija tumanggaukang
passuroang tojeng-tojeng

iaji assa
tuallilia pappisangka*

Belum itu dikatakan baik
cara kita melaksanakan syariat
kalau bukan
junub dan istinja sebagai
pokoknya

*Taenapa antu nabajik
bateta ngerang sareak
punna teai
junnuj satinja pokokna*

Batallah sembahyang kita
pelaksanaan syariat kita
kalau bukan
junub dan istinja pokoknya

*Darajintu sambayanta
pakareso sareatta
punna teai
junnuk satinja pokokna*

Biar baik pemahaman kita
pada ketentuan fikih
kita jangan sekali-kali
mengabaikan syarat sah

Memang sudah merupakan janji
kita
umat Nabi Muhammad
sedangkan dia
menyembah pada Yang Maha Esa

Jiwa kita bermakrifat
menghadap Tuhan kita
meyampaikan doa
ketika selesai bersembahyang

Barulah itu baik
cara kita melaksanakan syariat
kalau sembahyang
kita jadikan pengikat

Rahasia yang tersembunyi
menyembah pada Tuhan
berbisik-bisik
ketika kita bersembahyang

Luruskan baik arah kemudi
letakkan baik pedoman kita
petuahnya saja
guru kita jadi pedoman

Wajib kita perhatikan baik
pada ucapan fikih
jangan sekali-kali
mengabaikan syarat sah

Sembahyang kita harus sah
baru dapat diterima

*Nanroi bajik pahanta
ri kananna pakihia
kitealalo
pasayu ri kana assa*

*Janji memangi ikambe
ummakna Nakbi Muhammad
iaji anjo
nakkareso ri sekrea*

*Nyawaia pappijappuk
mandallekang karaengta
mannyorong kana
ri lekbatta assambayang*

*Iapa antu nabajik
bateta ngerang sareak
punna sambayang
kiparekangi passikkok*

*Rahasia takcokkoa
mannyomba ri karaenga
makbisik-bisik
ri lalanta massambayang*

*Lambusi bajik gulinta
tannang bajik pidomanta
kananna tompa
gurunta jari pidomang*

*Wajiki nitontong bajik
ri kananna pakihia
kitea lalo
pasayu ri kana assa*

*Sambayangtapa'ntu assa
iapa antu nitarima*

kita menjadi hamba
tidak berpisah dengan Tuhan

*kikjari ata
tasisaklak karaengta*

Mengapa kita terlalu bodoh
tidak melaksanakan perintah
sedangkan nabi
melaksanakan perintah

*Anjo kidongok kamma
tanggauskang passuroang
nakbia anjo
nanggauskang passuroang*

Harus dipahami benar
disimak sungguh-sungguh
yang menciptakan
bukan yang diciptakan

*Harusuki nipijakpui
nikasukmang tojeng-tojeng
makpakjaria
teami nipakjaria*

Kita cucu nabi Adam
jangan kita mensekiskan
esakanlah Tuhan
supaya kamu masuk surga

*Ikatte cucunna Adang
teakik mappakruai
appaksekreko
nuantamak ri suruga*

Peliharalah ucapan
hati-hatilah bertindak
lalu kita laksanakan
perintah Allah Taala

*Tutukik ri kana-kana
tutuko ri panggauskang
nakigaukang
passuroang Allah Taala*

Kalian orang yang bahagia
perbanyak sembahyang
sehingga engkau masuk
di tempat yang mulia

*Ikatte tusunggu
pakajai sambayanta
nanu antamak
ri tampak lakbirik-Na*

Kalau saya meninggal kelak
mohonkanlah aku doa
semoga juga
termasuk orang selamat

*Punna jammengak sallang
pappalak doangang sak
kuniak todong
ri rekenna tusalewangang*

Wahai cucu Nabi Adam
bertobatlah dengan sebenarnya
supaya diampuni
segala dosa-dosamu

*Aule cucunna Adang
tobakko sitojeng-tojeng
nanipammporang
sikamma dosa-dosanu*

Bersegeralah bertobat
selama masih hidup
setelah meninggal kelak
lalu masuk di neraka

Nyatakanlah syahadatmu
Allah itu esa
Nabi Muhammad
Rasul tepercaya

Jika ingin engkau tahu
jalan ke akhirat
ketahuilah dengan sebenarnya
rasul Allah Taala

Barang siapa kelak
banyak amal kebajikannya
maka selamatlah ia
di tempat bahagia

Bersembahyang dan tawakallah
perbanyak sedekahmu
itulah dia
perintahnya yang mulia

Barang siapa kelak
banyak perbuatan jeleknya
mendapatlah ia
siksaan dalam neraka

Takutlah dengan sungguh-
sungguh
pada yang menciptakan engkau
engkaulah itu
dikatakan orang bahagia

Ketahuilah dengan sebenarnya
keselamatan manusia itu

*Tettek-tetterekko tobak
ri gentengang tallasakta
mateki sallang
nakintamak ri naraka*

*Paknassai sahadaknu
sekreji Allah Taala
Nakbi Muhammad
suro tumatappakna*

*Punna eroki nuasseng
oloang alle ri boko
asseng bajiki
suro Allah Taala*

*Inai-naimo sallang
majai gauk bajikna
salamak mintu
ri tampak masunggua*

*Assambayangko nutambung
pakajai sidakkanu
iami antu
suroang malakbirik-Na*

*Inai-naimo sallang
majai gauk kodina
gappami antu
passessaya ri naraka*

*Mallakko sitojennaya
ri tumakpakjarinu
ikaumi antu
nikanaya tumasunggu*

*Assengi sitojennaya
kasalamkkang taua*

itulah dia
takut dan adil

*iamiantu
mallaka na adelek*

Teguhkanlah hatimu
semasa masih hidupmu
dan bertawakallah
kepada Tuhan Yang Maha Esa

*Pakajarrek atinnu
ri olloang tallasaknu
numammuji
ri karaeng kisombaya*

Wahai sekalian cucunya Adam
jangan menyerikatkan Dia
itulah
dosa paling besar

*sikamma cucunna Adang
teako mappakruai
iamiantu
dosa kaminang lompo*

Ada dua disiapkan untuk kita
satu baik dan satu jelek
itulah
surga dan neraka

*karuai nitanganngangkik
sekre bajik sekre kodi
iamiantu
Suruga siayang Naraka*

Orang alim kuharap singgah
ada yang ingin kutanyakan
apa sebabnya
kami disuruh bersembahyang

*Tupanrita sengkasakik
niak erok kukutaknang
apa sabakna
kinasuro assambayang*

Kami melaksanakan sembahyang
karena sembahyang didatangi
yang kedua
cahaya pada tubuh kita

*Iaji kimassambayang
kasambayang nibattui
makaruanna
singaraknai tubua*

Jangan engkau jemu menyembah
pada Tuhan yang engkau lihat
sembahlah selalu
akan engkau melihat kelah

*Teako lanre mannyomba
ri karaeng tanu cinik
sombai naik
lanucinikji antu sallang*

Aku hanya bersedih saja
sesekali terkejut
Dia yang disembah
ada, tetapi tak nampak

*Inakke masimpung mamak
kusirepak takkajannak
ia nisomba
niak, taena nicinik*

Memang tak dapat dilihat
 Tuhan yang menjadikan
 terkecuali
 penglihatan batin

Kelak di surga
 apa yang dijadikan iman
 supaya tidak kena
 panasnya api neraka

Ada upaya menghindari
 panasnya api neraka
 mendirikan sembahyang
 menghindari larangan

Mana yang dimaksud junub
 mana yang dikatakan istinja
 mana yang dikatakan
 menyucikan badan

Dia junub dia syahadat
 dia disebut istinja
 dia disebut
 menyucikan badan

Syahadat yang ampuh
 zikir yang berani
 adapun pengikatnya
 sembahyang yang lima waktu

Yang perlu diutamakan
 yang sunat dilipatgandakan
 adapun keuntungannya
 adalah pahalanya

Ketahui pada dirimu
 dan periksa pada tubuhmu

*Tema memang cinikanna
 karaeng mappakjaria
 passanngalinna
 pakcinik rahasia*

*Punna sallang ri Suruga
 apamo niparek imang
 kitana taba
 bambang pepekna naraka*

*Niakja kitana taba
 bammbang pepekna naraka
 enteng sambayang
 killiliang pappisangka*

*Kere nikana junnuk
 kere nikana satinjak
 kerea nikana
 pannangkasi batang kale*

*Ia junnuk ia sahadak
 ia nikana satinjak
 ia nikana
 mannangkasi batang kale*

*Sahadak bole-bolena
 sikkirik tubaranina
 napassikkokna
 sambayang lima wattua*

*Parallu alle pokok
 sunnaka alle danggangang
 nasawalakna
 iami antu pahala*

*Pijappui ri tubunu
 nanu sipak ri kalennu*

dan tanyakan
beris yang tak akan bahagia

*nanukusissing
barrisik tamateknea*

Cari sekarang di dunia
selama engkau masih hidup
kelak engkau mati
dan engkau menyesali diri

*Boya memangi ri lino
ri gentegang tajammennu
jammengko sallang
nanusassalak kalennu*

Orang takkan merugi
melaksanakan perintah
tak akan sengsara
menghindari larangan

*tarugiai antu taua
anggaukang passuroang
tasalasaya
alliliang pappisangka*

Larangan engkau hindari
dan melaksanakan perintah
engkau sudah ada
di tempat yang bahagia

*Pappisangka nuliliang
nunggaukang passuroang
niakmakontu
ri empoang mateknea*

Cari di saat tidak ada
ketahui di saat ia terlindung
ada nanti
dan jelas engkau tidak melihat

*Boyai ri taenana
assengi ri maniakna
niakja antu
na maknassa tanucinik*

Bismillah yang terpampang
sukai yang tak tampak
dan tidak engkau lihat
Tuhan yang sebenarnya

*Bismillaji tappampang
alle puji pallenguki
nataki cinik
karaeng simemanganta*

Nanti aku berhenti merantau
mengelilingi tanah Jawa
setelah kudapat
yang lama kuidam-idamkan

*Iapa kummari minro
annginroi butta Jawa
kugappa tompi
salloq kunawa-nawa*

Sejak aku pikirkan
kusimpan dalam hati
walau dudukku
tak enak kurasakan

*Bakukna kunawa-nawa
kupaempo ri pakmaik
mana mempoku
tamaksipakmi kusakring*

Nanti dewata yang menolak
surga yang menolak
barulah aku kembali
kembali ke kampung'halamanku

Bersembahyang dan tawakallah
perbanyak amalan
supaya ada juga
bekalmu ke akhirat

Bersegeralah engkau bertobat
selagi hayat dikandung badan
kelak engkau meninggal
kemudian menyesal diri

Kalau guru yang akan engkau
terima
berpinggir kitab sarungmu
hiasi bersanji
batasi bacaan Quran

Dia yang membawa suluh
dia yang mengenggam cahayanya
dia pula yang memasukkan
gelap pada dirinya

Ada sehingga kita tidak kena
panas apinya neraka
laksanakan sembahyang
dan menjauhi larangan

Larangannya jiwaku
haram jadi dua
daripada dia
berdusta

Sembahyang baik dicari
dia yang baik diteruskan

*Anjapa sallang tea
Suruga tea mannanggak
kumammoterang
balek ri pakrasangangu*

*Assambayangko nutambung
pakajai amalaknu
naniak todong
bokong-bokong aheraknu*

*Karo-karoko tobak
ri gentengang tallasaknu
mateko sallang
nanusassalak kallennu*

*Punna guru lanubone
biring kittaki lipaknu
puncai ratek
simbangi baca kurang*

*Ia mangerang suloa
ia kangkang singlarakna
ia pantamak
sassang ri batang kalenna*

*Niakja kitanataba
bambang pepeknara Naraka
entengg sambayang
killiliang pappisangka*

*Pappisangkana nyawaku
harangi namaka rua
kunjunna
makballe-ballea*

*Sambayang bajik niboya
ia bajik nitojengang*

itulah dia
bekal ke alam akhirat

Percaya isinya dunia
melakukan dengan ikhlas
yang banyak
yang melakukan pelanggaran

Aku bertawakal kepada-Nya
Mensyukuri keberadaan-Nya
lalu aku memuji
atas keadaan Allah Taala

Aku sudah pasrah pada-Nya
mensyukuri kekuasaan-Nya
atas kebesaran-Nya
maka tercipta alam semesta

Harapan yang tak putus
pada orang tuamu siang malam
lalu kamu isi
makhluk sesamamu

Dewata apalah gerangan
yang kutempati memohon
kebaikan yang kuminta
keburukan yang ia berikan

Dewata, bunuhlah aku
berilah penyakit hingga kumati
biar di dunia
takkan kumendapat keba-
hagiaan

Dewata, kumohon kebahagiaan
sudah kau berikan kesedihan
berikanlah ketenteraman
sebelum aku ke akhirat

*iamiantu
bokong taklea ri anja*

*Matappak bonena lino
manggaukang tojeng-tojeng
iaji jai
gaukanga pappisangka*

*Mannyekreammak ri la
sukkuruk ri maniakna
nakumammuji
ri kakedeng makbataraya*

*Mannyekreammak ri la
sukkuruk ri kakoasaanna
lanri kullenna
nanjari taksekre-sekrea*

*Minasa tamaktappukna
ri anronna allo banngi
nanubonei
parannu tunipakjari*

*Batara apa kutadeng
kugappa kupaknganroi
tekne kupalak
salasa napassareang*

*Batara bunomak naung
saremak garring kujammeng
mangku ri lino
taniak todong tekneku*

*Batara pasunggu tomma
lekbakmak nupassalasa
saremak tekne
gentengangku tari anja*

Mungkin di akhirat kelak
di surga baru kubahagia
di dunia ini
sudah pasti tak tenteram

Akhirat juga adalah kampung
dunia ini hanya pinjaman
kita jadikan
peristirahatan sementara

Akhirat berpesan
dunia yang dipesan
telah tiada
hina dina kecewa akan kembali

Cermin Nabi Muhammad
pada anak cucunya Adam
sedangkan dia nabi
masih tekun sembahyang

Rusaklah ibadahmu
batallah sembahyangmu
kalau bukan
Jumat engkau jadikan pondasi

Mungkin itulah sebabnya
fatwa para kiai
ibumu itulah
Tuhanmu di atas dunia ini

Berdoalah untuk bertobat
di saat kita masih hidup
kelak kita mati
lalu kita menyesal diri

Walau kita memahaminya
pada peraturan agama

*Barang rianjapak sallang
ri Suruga kumatekne
anne ri lino
assami tamatekneku*

*Anjaya kaborik tonji
lino kakinranji'nne
kiparekji'nne
laklang pammari-mariang*

*Anjaya bedeng mappasang
linoa napappasangi
tenamo anne
tuna lakba ammoterang*

*Carammeng Nakbi Muhammad
ri anak cucunna Adang
iyanjo nakbi
nanngentenganja sambayang*

*Daramintu ibadanu
kaseroang sambayang
punna teai
Jumaka nuparek pokok*

*Iami kapang sabakna
nanakana tupanritaya
antu ammaknu
Allah Taala maklinonu*

*Nganro-nganrokik tobak
ri gentengang tallasaknu
matekik sallang
naki sassalak kalentu*

*Nanroi bajik pahanna
ri kananna pakihia*

jangan sekali-kali engkau
kesampingkan syarat-syaratnya

*nutea lalo
punna tena pakihina*

Jiwa itu yang memahami
menghadap yang sesungguhnya
batallah itu
kalau tidak dengan hakiki

*Nyawa antu pappijappu
mandallekang tojeng-tojeng
gesaraki antu
punna tena pakihina*

Bersihkanlah junubmu
sucikan istinjamu
baru dikatakan
bersihlah batang tubuhmu

*Pakatangkasak junnutta
pakalannying satinjata
nampa nikana
tangkasak batang kalennu*

Karena ketangguhanku
sehingga hatiku begini
aku akan membuka
tinggal kain kafan yang kubuka

*Jarrekmak'nne kukamma
kunalinongi pakmaik
nakumannyungke
topena mami kusungke*

Biarpun saja aku mati
susah tak berkesudahan
kukatakan juga
maulidku pada nabi

*Manna memanja kumat
susa tena lakbusukna
kuparektonji
maudukku ri nakbia*

Bibit yang kutanam ini
kutanam karena Allah
semoga ada
akan kupakai bermaulid

*lamungang kulamungmi'nne
kulamung nasabak Allah
barang laniak
sallang kupakmaudukang*

Kalau kelak kukembali
selamat dalam perjalananku
ada yang kubawa
kupakai bermaulid sebahagian

*Punna sallang ammaliangak
kusalamak ri lampangku
niak kuerang
kupakmaudukang sipakgang*

Juallah kerbaumu
gadaikan sawahmu
supaya ada kelak
kagunakan bermaulid pada
nabi

*Bulukangi tedongnu
pappitakgallangi tananu
naniak sallang
nupakmaudukang ri nakbia*

Nanti aku bersuami
kalau orangnya dari Mekah
kudibuai
zikir itu di bantalku

Nanti dikatakan baik
tingkah laku kita
kalau sembahyang
engkau jadikan pengikat

Kumemuji pada Tuhanku
kupasrahkan pada dewata
kubertekat bulat
bertawakal kepada-Nya

Untuk apa bersekolah
hanya di dunia batasnya
pengetahuan Quran
dibawa sampai ke akhirat kelak

Apa kehebatan dunia
hingga diperebutkan
ditempati
hanya tempat peristirahatan

Aku anak dari Mekah
lahir di Tanah Suci
bukanlah aku
jalan yang diridoi

Wahai, cucu nabi Adam
amat jauh berlayar
mengharapkan untung
modal pun tidak ada

Mengapa engkau begitu bodoh
tak mau melaksanakan perin-
tah-Nya

*Iapa kumakburakne
anak battupa ri Makka
kunaroyongang
Jikkirik ri paklungangku*

*Iapa nikana bajik
bateta ngerang pakmaik
punna sambayang
nuparekangi passikko*

*Mammujimak ri karaengku
mappibuang ri Batara
kunnokdok puli
mannyekreang ri niakna*

*Apa todong sikolaya
karilinoji sakgenna
baca kuranga
nierangi lingka ri anja*

*Apa dudu anne lino
nani kella-kella kamma
nipammantangi
laklang pammari-mariang*

*Anak battumak ri Makka
lassuk ri butta lompoa
sungkeang tommak
timunganna mateknea*

*Aule cucunna Adang
bella dudu sombalakna
kunraring pokok
manna modalak taniak*

*Anjo numadongok kamma
tanggauskang passuroang*

sedangkan nabi kita
melakukan sembahyang

*nakbita anjo
nanggaukanja sambayang*

Semoga anakku engkau teladani
lahir pada bulan suci
dinyalakan
pelita bersinar emas

*Anakku lalo turuki
lassuk ri bulang mabajik
dipattunuang
kanjolitik mata bulaeng*

Sudah merupakan janji bagi
kita
umatnya Nabi Muhammad
lima katanya
rukun Islam itu

Janji memangi ri kambe

*ummakna Nakbi Muhammad
limai bedeng
rokkonna antu Isilanga*

Walaupun aku tidak bersem-
bahyang
asalkan aku bermaulid
aku akan masuk juga
ke dalam surga yang nikmat

*Manna tena kussambayang
assalak akmauduk mamak
antamak tonja
ri Suruga pappinyamang*

Andaikan kudisuruh memilih
bersembahyang atau bermaulid
lebih kusukai
bermaulid pada nabi

*Kakdekji kunipapile
assambayanga nakmauduk
kualleanngang
akmauduka ri nakbia*

Setiap tahun aku berusaha
mengumpulkan penghasilan
tiada lain
untuk bermaulid pada nabi

*Tassitaunjak akkareso
akpaknassa panngaselang
tena maraeng
lakupakmaudukang ri nakbia*

Patahkanlah tulangmu
berusaha siang malam
supaya ada
engkau pakai bermaulid

*Tepok memangi bukunnu
akkaresso banngi allo
sollanna niak
sallang nupakmaudukang*

Keberadaanku
dalam dunia ini

*Inakke kaniakkangku
lalang ri anne lino*

tiada lain
hanya untuk bermaulid

Jiwa kita bermakrifat
menghadap Tuhan
menyampaikan doa
selesai sembahyang

Barulah baik
cara kita melaksanakan syariat
kalau sembahyang
dijadikan pengikat

Rahasia yang tersembunyi
menyembah pada Tuhan
berbisik-bisik
ketika kita bersembahyang

Luruskan arah kemudi
perbaiki letak pedoman
petuahnya saja
guru kita jadi pedoman

Wajib diikuti dengan baik
yang tersebut dalam fikih
jangan sekali-kali
melanggar syarat sah

Sembahyang kita harus sah
baru dapat diterima
kita menjadi hamba
tidak berpisah dengan Tuhan

Mengapa kita terlalu bodoh
tidak melaksanakan perintah
sedangkan nabi
melaksanakan perintah

*tena maraeng
passanngeli akmaunduk*

*Nyawata pappijappuk
mandallekang karaenta
mennyorong kana
ri lekbakta massambayang*

*lapa antu nabajik
bateta ngerang sareak
punna sambayang
kiparekangi passikkok*

*Rahasia taccokkoa
mannyomba ri karaenga
makbisik-bisik
ri lalanta massambayang*

*lambusi bajik gulinta
tannang bajik pikomanta
kananna tompa
gurunta jari padoman*

*Wajiki nitongtong bajik
ri kananna pakihia
kitea lalo
pasayu ri kana assa*

*Sembayantapa antu assa
lapa antu nitarima
kikjari ata
tasisaklah karaenta*

*Anjo kimadongok kamma
tanggauskang passuroang
nakbia anjo
nanggauskang passuroang*

Harus dipahami benar
disimak sungguh-sungguh
yang mencicipakan
bukan yang diciptakan

Teguhkan imanmu
perbanyak amalan
supaya engkau kelak
menjadi orang bahagia

Kami cucunya Nabi Adam
jangan menjadi orang musyrik
esakanlah Tuhan
supaya kamu masuk surga

Peliharalah ucapan
hati-hatilah bertindak
lalu dilaksanakan
perintah Allah Taala

Kalian orang yang bahagia
perbanyaklah sembahyang
agar engkau masuk
di tempat yang mulia

Jika aku meninggal kelak
mohonkanlah aku doa
semoga aku
termasuk orang selamat

Wahai cucu Nabi Adam
bertobatlah dengan sebenarnya
semoga dihapuskan
semua dosa-dosamu

Bersegeralah bertobat
selama masih hidup

*Harusuki nipijappui
nikasukmang tojeng-tojeng
mappakjaria
teai nipakjaria*

*Pakajarreki imannu
pakajai amalaknu
naniak todong
ri tau tumasunggu*

*Ikatte cucunna Adang
teakik mappakruai
appaksekreko
nuntamak ri suruga*

*Tutuki ri kana-kana
tutukik ri panggaukang
na nigaukang
passuroang Allah Taala*

*Ikambe tumasunggu
pakajai sambayanta
na nuantamak
ri tampak lakbirik-Na*

*Punna jammengak sallang
pappalak doanngang sak
kuniak todong
ri rekenna tusalwangngan*

*Aule cucunna Adang
tobakko sitojennaya
na nipammopporang
sikuntu dosa-dosanu*

*Tettek-tetterekko tobak
ri gentengang tallasakta*

setelah meninggal kelak
lalu masuk ke neraka

Nyatakanlah syahadatmu
Allah itu esa
Nabi Muhammad
rasul terpercaya

Jika ingin engkau tahu
jalan ke akhirat
ketahuilah dengan sebenarnya
rasul Allah Taala

Barang siapa kelak
banyak amal kebajikannya
maka selamatlah ia
di tempat yang bahagia

Bersembahyanglah dan berta-
wakallah
perbanyak sedekahmu
itulah dia
perintah-Nya yang mulia

Barang siapa kelak
banyak perbuatan jeleknya
mendapatlah ia
siksaan dalam neraka

Takutlah dengan sesungguhnya
pada yang menciptakan engkau
engkaulah itu
dikatakan orang bahagia

Ketahuilah dengan sebenarnya
keselamatan manusia itu
itulah dia
takwa dan adil

*matekik sallang
na kintamak ri Naraka*

*Paknassai sahadaknu
Sekreji Allah Taala
Nakbi Muhammad
suro tumatappakna*

*Punna eroki nuasseng
oloang allo ri boko
asseng bajiki
surona Allah Taala*

*Inai-naimo sallang
majai gauk bajikna
salamakmi antu
ri tampak masunggua*

Assambayangko nutambung

*pakajai sidakkanu
iamiantu
suroang malakbirik-Na*

*Inai-naimo sallang
majai gauk kodina
gappami antu
passeksaya ri naraka*

*Mallakko sitojennaya
ri tumakpakjarinu
kaumi antu
nikanaya tumasunggu*

*Assenggi sitojennaya
kasalamakkang taua
iami antu
mallaka na adelek*

Teguhkanlah hatimu
semasa hidupmu
dan memujilah
kepada Tuhan yang disembah

Wahai sekalian cucu Adam
jangan mnyerikatkan Dia
itulah dia
dosa paling besar

Ada dua yang disiapkan
satu baik, satu jelek
itulah dia
surga dan neraka

Memang tak dapat dilihat
Tuhan yang menjadikan
terkecuali
penglihatan batin

Kelak nanti di surga
apa yang dijadikan iman
supaya tidak kena
panasnya api neraka

Ada supaya kita terhindar
panas apinya neraka
mendirikan sembahyang
dan menghindari larangan

Mana yang dimaksud junub
mana yang disebut istinja
mana yang dikatakan
menyucikan badan

Ia junub ia sahadat
ia dimaksud istinja

*Pakajarreki atinnu
ri oloang tallasaknu
na numammuji
ri karaeng nisombaya*

*Sikamma cucunna Adang
teako mappakruai
iamiantu
dosa kaminang lombo*

*Karua nitannannangkik
sekrebajik, sekre kodi
iamiantu
Suruga siagang Naraka*

*Tena memang cinikanna
karaeng mappakjaria
passanggalinna
pakcinik rahasia*

*Punna sallang ri Suruga
apamo niparek imang
kitana taba
bambang pepekna Naraka*

*Niakja kitana taba
bambang pepekna Naraka
enteng sambayang
killiliang pappisangka*

*Kere nikana junnuk
kere nikana satinjak
kere nikana
mannangkasi batang kale*

*Ia junnuk ia sahadak
ia nikana satinjak*

ia disebut
menyucikan badan

Sahadat yang ampuh
zikir pemberaninya
dan pengikatnya
sembahyang lima waktu

Yang perlu diutamakan
yang sunat dilipatgandakan
dan keuntungannya
itulah pahalanya

Periksa pada tubuhmu
dan engkau resapi dalam tu-
buhmu
dan tanyai
golongan yang takkan bahagia

Cari sekarang di dunia
di saat engkau masih hidup
kelak engkau meninggal
lalu engkau menyesal diri

Orang takkan rugi
melaksanakan perintah
takkan kecewa
menjauhi larangan

Larangan engkau hindari
dan engkau melaksanakan
perintah
engkau telah ada
dalam golongan orang bahagia

Cari di saat tidak ada
ketahui di saat berlindung

*ia nikana
mannangkasi batang kale*

*Sahadak bole-bolena
sikkirik tubaranina
na passikkokna
sambayang lima wattua*

*Parallua alle pokok
sunnaka alle danggangang
na sawalakna
iami antu pahalana*

*Pijappui ri tubunu
na nusipak ri kalennu*

*na nukusissing
barrisik tama teknea*

*Boya memangi ri lino
ri gentengang tajammennu
jammengko sallang
na nusassalak kalennu*

*Tarugiai antu taua
manggaukang passuroang
tasalasaya
alliliang pappisangka*

*Pappisangka nuliliang
nunggaukang passuroang*

*niak makontu
ri empoang mateknea*

*Boyai ri taenana
assengi ri maklengukna*

akan ada
sehingga jelas engkau tak
melihat

*niakja antu
na maknassa tanu cinik*

Bismillah terpampang
sebagai pelindung
dan tidak dilihat
Tuhan yang sebenarnya

*Bissimillah tappampang
alle puji mallenguki
na tanicinik
karaeng simemanganta*

Jangan bosan menyembah
pada Tuhan Yang Mahakuasa
sembahlah Ia
akan engkau melihat-Nya nanti

*Teakik lanre mannyomba
ri karaeng tanucinik
sombaji naik
lanucinikji antu sallang*

Bagai intan yang dimimpi
jamrud sebagai pengikatnya
rumah emas
tempat kita di surga

*Kuntu intang pisoknaya
jamarrok panjarreki
ballak bulaeng
empoanta ri Suruga*

Surga tempat kekal
dunia hanya pinjaman
hanya dijadikan
tempat peristirahatan

*Surugaji borik tojeng
lino kakinranji'ne
kiparekji anne
laklang pammari-mariang*

Baru akan berpisah
sembahyang dengan tubuh
jika orang tidak beriman
pada kitab Allah

*Iapa antu nasisaklak
sambayang batang kale
punna tutatappak
ri kittakna Allah Taala*

Aku percaya pada kitab
pada rasul Allah
tidak menyampaikan
dengan dusta

*Tappakjak nakke ri kittak
ri surona Allah Taala
tena nappau
makbicara balle-balle*

Jika ada orang tak beriman
terhadap kitab Allah
dialah iblis
berdiri seorang diri

*Punna niak tutatappak
ri kittakna Allah Taala
bilisi mintu
ammenteng kale-kalenna*

Jika seseorang tak beragama
tidak juga bersembahyang
hampa dunianya
hampa pula akhirnya

Hanya sembahyangku
kusenangi
agamaku yang kupelihara
lalu kudalami
kitab para ulama

Kukuhkanlah
perkataan ulama
dan tidak membiarkan berlalu
sembahyang lima waktu

Andaikan kutak berbekal iman
selamat juga tak saleh
hilang keyakinan
seandainya aku tidak kuat iman

Tegakkanlah agamamu
ingatlah sembahyangmu
kemudian selalu menyembah
pada Tuhan yang tidak engkau
lihat

Aku telah lama engkau beri
susah
kau beri kesedihan hati
jangan aku
agamaku kupelihara

Iblis jangan engkau
kalau aku akan kaugoda
telah lama saya
menghindari larangan

*Punna tutena agamana
tena todong nassambayang
sapulinona
sapupalak aherakna*

Sambayangkuji kungai.

*agamakuji kukatutui
nakujarreki
kittakna tupanritaya*

*Kujarreki antu
kananna tupanritaya
na takutantang
sambayang lima waktu*

*Kakdekji kubattu guru
salamak todong tasale
tukguruk imang
kakdek kutamanjarreki*

*Pakabajik agamanu
katutui sambayangnu
nutuli nyomba
ri kareng tanu cinik*

Sallomak nusare susah

*nusare simpung pakmaik
teako nakke
agaku kukatutui*

*Ibilisi teako kau
punna akke lanu lopu
sallaomak nakke
alliliang pappisangka*

Bulan bermuncullah ke atas
lalu engkau sinari rumahku
agar tampak
ramah dan kemiskinanku

Takut aku pada diriku
takut juga pada iblis
kalau aku
akan kaubawa ke jalan yang
salah

Kalau ada iblis
berdiri di hadapanku
bersahadatlah dan ingat
akan sembahyang lima waktu

Aku hanya orang miskin
hati-hati dalam perbuatan
walau diberi
bala tetap kujadikan bahagia

Aku hanya orang miskin
syukur pada perbuatan
dan tidak engkau tuntutan
ajaran ulama

Hanya yang baik ditanam
pohon kayunya nabi kita
tidak tumbuh
tetapi rimbun ditempati ber-
naung

Manalah tanam-tanamannya
rimbun ditempati bernaung
agamalah itu
sembahyang yang lima waktu

*Bulang sumarakko mae
nanuseorok ballakku
nakacinikang
somberek kasi-asiku*

*Mallakak nakke ri kalengku
mallak tongi ibilisi
punna inakke
lanu erang ri sasalaya*

*Punna niak ibilisi
ammenteng ri dallekangku
sahadakkosek na nuukrang
sambayang lima wattua*

*Tukamasejak antu nakke
tutujak ri panggaukang
mangku nisare
bala kuparek tekneji*

*Tukamasejak antu nakke
sukkuruk ri panggaukang
na tannu tuntung
kananna tupanritaya*

*Iaji bajik nilamung
pokok kayunna nakbita
tena nattimbo
nakrampang nipaklaklanngi*

*Keremi lamung-lamunna
makrampang nipaklaklanngi
agama jintu
sabayang lima wattua*

Yang baik dituntut
ucapannya ulama
diketahui juga
tanam-tanamannya nabi kita

Janganlah takut-takut
menuntutlah pada ulama
dan tanyakan
bekalnya untuk mati

Kalau aku lihat orang
perasaanku sedih
jika aku lihat
dan tidak melaksanakan sem-
bahyang

Hanya sembahyang yang jadi
bekal
yang diletakkan di timbangan
jika tidak ada
hanya penyesalan yang di-
dapatkan

Jika kita beragama
ada juga sembahyang kita
akan ada
diletakkan di timbangan

Jika kita mengerjakan sem-
bahyang
satu saja kita ketahui
dan engkau tidak menuntut
ajaran ulama

Manalah itu penyesalan
dan kita ingin kembali
itulah dia
sembahyang lima waktu

*Iyaji bajik nituntut
kananna tupanritaya
niasseng tongi
lamung-lamunna nakbita*

*Teako mallak-mallakki
tuntuki tupanritaya
na nukutaknang
rurunganna lamatea*

*Punna kucinik taua
dinging-dinging nyawaku
punna kuninik
natena sambayangna*

*Sambayanga antu nierang
nipadongkok ri timbangang
punna taena
sanning sask lalang mami*

*Punna niak agamata
niak tonja sambayangta
laniak antu
nipadongkok ri timbangang*

*Punna mentengkik sambayang
sekreji antu kiasseng
na tanutuntut
kananna tupanritaya*

*Keremi antu kisassak lalang
nakierok ammoterang
iami antu
sambayang lima wattua*

Jika ada yang engkau ketahui
perkataan alim ulama
engkau akan tahu
ajal kematian kita

Akan kiamat dunia
mudah-mudahan tak ada yang
dituntut
sehingga tidak engkau menun-
tut
perkataan alim ulama

Aku perhatikan baik
akan godaan iblis
kuyakinkannya
perkataan ulama

Ada yang aku pegang teguh
fatwa para ulama
syahadat niang
agar tidak tergoda iblis

Kalau engkau tidak bersem-
bahyang
engkau tergoda iblis
kalau keinginannya
kehendaknya engkau ikuti

Di mana engkau akan men-
dapat
agar tidak tergoda oleh iblis
kalau bukan
dari fatwa ulama

Akan menyesal kelak
orang yang tergoda iblis
kalau dilihat
orang yang tidak menerima
nasihat

*Punna niakja kiasseng
kananna tupanritaya
kiasseng tonji
akjalak kamateanta*

*Lakiamakji antu lino
tena lalo lanituntut*

na tanutuntut

knanna tupanritaya

*Kutontong bajiki nakke
lanagodaya ibilisi
kujarrekinna
kananna tupanritaya*

*Niakja nakke kujarreki
kananna tupanritaya
sahadak bedeng
na tana lopu ibilisi*

Punha tena seambayangnu

*nalopukontu ibilisi
punna erokna
gaukna nuturuki*

Kemae tongko lanngalle

*na tana goda ibilisi
punna teai
kananna tupanritaya*

*Sassak lalang jintu sallang
tunagodaya ibilisi
punna nicinik
tutanngallea panngajari*

Mungkin itulah sebabnya
sehingga orang ulama berkata
ibumu itu
Tuhanmu di dunia

*Iami kapang sabakna
nanakana tupanritaya
antu ammaknu
Allah Taala maklinonu*

Kami orang yang hina
walau hati yang hina
akan disyukuri
akan dibawa sebagai bekal ke
akhirat

*Ikatte rikong tunaya
manna pakmaikja rikong
kikatekneang
kierang lingka ri anja*

Dewata sudah tidak ada
telah pindah ke tempat lain
telah bosan
mungkin ditempati berdoa

*Taenami Bataraya
Lessokmi borik maraeng
malanre tommi
kutadeng nipanngaroi*

Mungkin di akhirat nanti
di surga baru aku bahagia
di dunia ini
sudah tak akan bahagia lagi

*Barang ri anjapa sallang
ri Surugapa matekne
anne ri lino
tenamo kunrasa tekne*

Hanya yang aku harapkan
kumohon kepada kalian
jalan yang baik
sekiranya aku akan ditunjukkan

*Iyaji kuminasai
kupalak ri katte ngaseng
agang mabajik
longku erok kijokjokang*

Intan anaknya orang
jamrut kelakuannya
baik di dunia
cocok di surga

*Intan taua anakna
jamarrok panggaukanna
bajik ri lino
kanangi bone Suruga*

Akulah yang mengingat
jika kelak engkau mati
mendoakan
kelak engkau nanti di surga

*Inakkepa manngukrangi
lonna lingkamo ri anja
ampkrikongang
lonnu sallang ri Suruga*

Sekiranya aku burung
aku akan terbang ke Mekah

*kakdek nakke jangang-jangang
kurikbaki butta Makka*

dan kubersujud
di kaki Baitullah

*naku sukjuki
bangkenna Baitullaya*

Jiwa itu yang memahami
menghadap yang sesungguhnya
battallah itu
kalau tidak dengan hakiki

*Nyawa antu pappijappuk
mandallekang tojeng-tojeng
gesaraki antu
punna tena hakikina*

Dewata diharap-harap
kebahagiaan yang didambakan
semoga saja
kehidupanku sejahtera

*Batara nikanro-kanro
sungguminasa kitayang
kammai apa
masagena tallasakku*

Hina dan miskin
mulia dan kaya
Tuhan Allah
berbuat sekehendaknya

*Tunaya nakasi-asi
lakbirik na kalumannyang
Allah Taala
erok nampa kajariang*

Jika kulihat orang
sungguh bahagia hidupnya
yang kulakukan
syukur dan memuji kepada-Nya

*Punna kucinik taua
sempo sungguh tallasakna
ia kutungga
sukkuruk naku mammuji*

Sesamamu ciptaan Tuhan
walau engkau bahagia
jangan mau
ditanggapi akan melupakan

*Parannu tunipakjari
lonnu sunggumo ikau
teako makring
ninanro langkaluppai*

Hanya dewata tak memanggil
Padang Mashar tak demikian
lagi
engkau mengetahui jiwaku abai
namun engkau kecewakan juga

*Anja mami tamakkiok
padatari takuntuai
nuasseng nyawaku sayu
nanu passalasa tonja*

Kelak aku di akhirat
menghuni Padang Mashar
lalu engkau menyadari
pada kebaikan yang sudah lalu

*Baklepak sallang ri anja
akborik ri padatari
numanngukrangi
ri gauk lebbak lalao*

Waktu mana yang diinginkan
dewata lebih sudi
menyukai
dan bergaul selamanya

Tak ada lagi kasih sayangmu
lupa akan janjimu
hanya dewata
yang kutunggu pertolongannya

Biarlah aku kecewa
sayang dalam pengharapanku
dewatalah nanti
menghendaki aku bahagia

Celakalah hidupku
kembali ke akhirat
kuterisak-isak
merenungkan akan nasibku

Tak ada hindariannya
Kalau Tuhan menghendaki
sekejap mata
diambil begitu karena kehen-
dak-Nya

Kuangkat kedua belah tanganku
bermohon ampunan rezki
meminta doa
pada Tuhan Yang Mahakuasa

Aku mohon pada dewata
mudah-mudahan engkau tak
berubah
nanti di akhirat kelak kulan-
jutkan
kebaikan yang lalu

*Keremi wattu naerok
Bataraya kuntunganna
imangai
sileporang mole-mole*

*Tenamo nummaling-maling
takkaluppa ri janjinnu
anjaya mami
kutayang panngellainna*

*Bolikmak kamma salasa
sayuk ri panrannuangku
Batara tompi
mangkellaiak matekne*

*Jammeng tojemmi tallasakku
ammaliang mange ri anja
kutassungekngek
manngitung ri sarengku*

*Tena tojeng lilianna
punna anjaya makkiok
sikida mata
naalle kapang naerokna*

*Kuangkak rua limangku
appalak panngamaseang
mappalak doang
ri karaeng malompoa*

*Kupalak mange ri Batara
tena laloja namminra*

*ri anjapi sallang kusambung
panngai lebbak lalota*

Oh Tuhan Yang Mahakuasa
kubermohon dan bertawakal
tunjukkanlah jalan yang terang
ibu bapak yang kumuliakan

Kalau masih akan kukecewa
lagi
permohonanku pada dewata
tinggal saja/hanya saja
di akhirat kujadikan keba-
hagiaan

Bukan karena meninggal itu
mati
hanya kembali ke akhirat
yang dimaksud mati
orang yang tinggal menjadi
perawan tua

Sudah aku pasrahkan
nasibku kepada-Nya
ada buruknya
ada juga kebaikannya

Dari kecil hingga dewasa
hingga menjadi manusia
diasuh ibuku
kudijaga dan diperlihara

Akhirat katanya berpesan
dunia yang dipesan
sudah tak ada
hina dina akan kembali

Orang ulama silakan singgah
ada yang ingin aku tanyakan
bagaimana
sembahyang lima waktu

*Oh. Karaeng malompoku
appalaka namu maknganro
sarei agang masingarak
anrong mangge malakbirikku*

Punna lasalasa ija

*kanroku ri Batara
lingkaya mami
ri anja kuparek tekne*

Tala jammengi matea

*kalingkanaji ri anja
iyaji jammeng
tuntaklea ri bangkoa*

*Inakke kubaung mami
warengku ri mapatanna
niak tuangku
niak todong mateknena*

*Cakdiak sanggengku lompo
anggengku akjari tau
nakatuo ammakku
tutu nukatumamai*

*Anjaya bedeng mappasang
linoa napappasangi
tenamo anne
tuna lakba ammoterang*

*Tupanrita sengkaka sako
niak laku kutaknang
antekamma
sambayang lima wattua*

Bagaimanalah kita ini
di saat kita mendirikan salat
agar kita tidak berdosa
dan tidak murka

Tidak akan sia-sia salatmu
sembahyangmu jadikan sarung
puasamu jadikan junub
itulah pakaian tak akan luntur

Surga itu tempat kekal
dunia hanya pinjaman
dijadikan juga
tempat persinggahan sementara

Orang takkan bahagia
melaksanakan perintah Allah
tak akan susah
orang yang menjauhi larangan

Larangan kita jauhi
perintah kita tegakkan
itulah dia
pakaian yang takkan luntur

Kesukaanku padamu
kuselalu memperingati
agar engkau hindari
dari perbuatan yang akan
tercela.

Tetapi anggaplah embun
ucapan peringatanku
engkau jadikan racun
peringatan pada dirimu.

Seperti sutra hatiku
diambil paksa tapi dijaga
sebaik mungkin

*Antetommaki'njo kamma
rimmententa kissambayang
kitea dosa
kitea makring salasa*

*Tasalasai sambayannu
sabayannu alle lipak
poasanu alle junnu
iamintu pakeang tamalate*

*Surugaji borik tojeng
line kaninranji
nialle tonji
laklang pammari-mariang*

*Tasungguaintu taua
manggaukang passuroang
tasalasaya
alliliang pappisangka*

*Pappisangka nijarreki
sipakna nipilanngeri
iami antu
pakeang tama late*

*Mannagaingku ri kau
kutuli mappakaingak
nanu liliang
ri gauk lani callaya*

*Mingka rapangi apung
kana pappakaingakku
nuparek racung
panngukrangi ri kalennu*

*Kontu sakbe atengku
nitanrusang nikatutui*

niat baikku
terbalik engkau jelekan

Laksanakanlah semuanya
mana yang engkau anggap baik
asal engkau ingat
ucapan peringatanku

Kutahu juga diriku
diabaikan dalam hati
kuberbaling
menjauh darimu

Kupikirkan dalam hatiku
apa gerangan perbuatanku
engkau tiba-tiba berubah
berpaling dari diriku

Cobalah engkau pikirkan
dalam hatimu
karena ada juga
kebaikanku yang dapat diingat

Kalaupun ada yang buruk
perbuatanku kepada dirimu
katakanlah
supaya kuubah sampai baik

Takkan kuhalangi niatmu
menyayangi
mencintai dan merindukan
tapi sayang engkau tidak
selaraskan dirimu
karena sudah ada tunangan.

Salah menduga engkau pada
dirimu

*illak bajikku
akgiling nukakodiang*

*Gaukang ngasemmi mange
kerea nukana bajik
kasukmang mami
kana pappakaingakku*

*Kuasseng tonji kalengku
nipamminranga pakmaik
kualle tommo
kalengku bella ri kau*

*Kukasukmang ri nyawaku
apa kapang ri gaukku
nu tikring kamma
nucinik biring kalengku*

*Allesai kasukmang
lalang ri pakmaiknu
kaniak tonja
bajikku kulle niitung*

*Punna niak paleng kodi
gaukku mange ri kau
allei pau
naku pinra namabajik*

Taku somkangi eroknu manggai

*ngarimanang nukajallaingku
mingka sayang nupassayang
kalennu
kaniakmo juku topeku*

*sala manngitungko'tu ri ka-
lennu*

tak engkau ukar pada kehen-
daknya hatimu.
tak pernah berbetik dalam
hatiku
akan demikianlah perasaanmu.

Hapuslah dan buanglah
niat yang ada dihatimu
maafkan jika dosa
maafkan saya

Siapakah anak
yang begitu elok ya

berbaju bodo
dan memakai sarung sutra
bercorak.

Sangat serasi dalam pandangan
tak membosankan dalam hati
serasi semua
pembawaan dan keramahannya

Sopan dalam bertindak
hati-hati dalam berkata-kata
jika bergaul
kepada sahabat-sahabatnya

Ia nanti kelihatan
berkeliaran
jika ada pesta
dan perkawinan

Sungguh besar kekejamanmu
terkandung dalam jiwaku
tak kuduga
hatimu akan sekejam itu

tanu sandak ri erokna nyawanu
tena nalekbak taktiklak ri
atingku
maka lakamma pakmaiknu

Luklukmi anjo allemi pelak
tiklak ri nyawanu
pammopporang punna dosa
pammopporang mamak

Naimi anak
namasangge kanang-kanang
mamo
akbaju bodo
ilalang lipak sakbe curakna

Tamajule ri cinik
mallakju ri ati
situruk ngaseng
erang nyawa ampe-ampena

Bajik adak
tutui mange ri kana-kana
lonna leo
mange ri sambo-samborikna

Ia tompa nani ciniki
massallerang
punna niak pakgaukang
napakbuntingang

Lompona pammakrisinnu
akkimbolong ri nyawaku
taku kasukmang
nyawanu lapallak dudu

Ke mana akan kubawa
hatiku akan kuhibur
agar terobati
pedih dalam dadaku

Sungguh tega hatimu
menduakan cintamu
tanpa mengingat
pada janjimu yang telah lalu

Semoga bahagia balasannya
kekejamanmu padaku
biarkan daku
karena sudah nasibku

Kenanglah sebaik mungkin
kehidupan kita sekarang ini
ibu bapak
memelihara tanpa pamrih

Sejak kecil hingga remaja
dipelihara dengan kemiskinan
dari semangatnya
begitu juga keadaanya

Tak bosan memohon
tak jemu mengharap
memikirkan kebahagiaan
tak ditulari kemiskinan

Daya upaya ibu bapak
memelihara siang malam
dan kita balas
kesenangan baru meninggal

Susah tak ada duanya
ke sana kemari

*Keremi mae kuerang
nyawaku kusaleori
nakabayarang
simpunga ri barambangku*

*Erokna todong nyawanu.
makpakrua panngainnu
tamannugkrangi
ri janji lebbak lalonu*

*Tekne lalo balasakna
pammakrisinnu ri nakke
bolikmak kamma
kalebbak tawaku tosseng*

*Kikasukmang bajik sai
tallasatta anne kamma
anrong manggeta
marakai tamalanre*

*Cakdiki sakgenta runga
nakatuwo kasi-asi
ri sumangakna
kamma tonji ri sesena*

*Tasauruk pappalakna
tamalanre pannganrona
manngitung sunggu
tani lele kasi-asi*

*Resona anrong manggeta
makkataiwo allo banngi
nakibalasak
matekne nanampa jammeng*

*Pakrisik tena rapanna
anjoreng anrinnieng*

menyewa rumah
tanpa ada ketenangan

Siksaanku sekeluarga
tidurku tak tenteram
dinding *gamacca* (dinding
bambu)
tak beratap

Datang hujan dan angin keras
air pun sudah masuk
telah miring pula
karena rapuh sudah tiangnya

Terima kasih banyak
kepada pemerintah
sebab adanya
perumnas yang ditempatkan

Kulihat engkau pada siang hari
terlintas di mataku
kumimpikan pada malamnya
datang membawa rindu

Sehingga kuterbangun lalu
duduk
tertunduk lalu mengenangmu

Sudah tak tenteramlah hatiku
ku selalu terkenang

Selalu gelisah dalam hatiku
selalu ingin bertemu
di manakah gerangan kam-
pungmu
tak kuketahui tempat tinggalmu

assewa ballak
taena kasannangang

Sessaku sipammanakang
tinroku tena nasannang
rinring gamacca

nataena pattongkokna

Battu bosu na anging lombo
jekneka antamak tommi
takrorong tommi
kabukbukammi bentenga

Terima kasi jai dudu
mange ri pammarentaya
lanri niakna
perumnas nipammantangi

Kuciniknu ri alloa
takbialo ri matangku
kusoknannu ri banngia
battu manngerang nakku

Kumbangung mamu
mammempo
makdundu manngitung mange
ri kau

tajannammi pakmaikku
tuli batu panngitungku

Sannging lussak ri nyawaku
erok tuli sivinik
keremi mae boriknu

taku asseng pammantanganu

Angin bertiuplah ke sana
lalu bawalah salam rinduku
letakkan pada hatinya
agar mengingat pada diriku

Susahlah ini, susahlah ini
menjadi penyakit dalam
hidupku
tidak kuketahui di mana dia
kuletakkan rindu hatiku

Banyak penyakit di dunia
yang sering kita rasakan
penyakit kantong
pada diri kita juga obatnya

Yang sering merasakan
orang malas dan rakus
yang mau makan
tetapi tak keluar keringatnya

Ada lagi satu penyakit
yang disebut oleh dukun
penyakit ulu hati (mag)
jika kaget pasti lapar

Susah kami tidak diserang
penyakit yang dua macam
malas melulu
dan tidur diutamakan

Ketika aku datang melawat
kulihatmu berbaring ke utara
sedih hatiku
menitik air mataku

Meninggal betul engkau
berpulang ke akhirat

*Anging mammirikko mange
nanu erang saliang nakkukku
nupadongkok ri atinna
namannngukrangi ri kalengku*

*Susami'nne, susami'nne
anjarimi garring tallasakku
taku asseng kere mae
kupadongkok nakkuk nyawaku*

*Jai garring ri lino
masarrokik nataba
garring koccikang
ri katte tonji pakballena*

*Laji sarro nataba
tau kuttu balala
eroka nganre
natassuluk songokna*

*Niak poleh sekre garring
napau-pau sanroa
garing bolotinnng
takbangkana cipurukna*

*Susa tongkik tana taba
garring ruaya rupanna
kutt annompo
natinroa nipakalompo*

*Niakku battu timporong
kuciniknu ammulu warak
pacce nyawaku
tukguruk jeknek matangku*

*Jammeng tojeng tallasaknu
ammaliang mange ri anja*

kuterisak-isak
mengingat akan nasibmu

Tak ada betul hindariannya
kalau ajal telah menjemput
sekejap mata
diambil karena kehendak-Nya

Syairmu sudah ada engkau
simpan
engkau tinggalkan di dunia ini
dijadikan juga
kenangan pada diriku

Siapa anak tak kan sedih
jika harapan disia-siakan
dikecewakan
tak dikenang dalam hati

Permohonan dan pengharapanku
dicampakkan tak dihargai
tak dikenang
dan aku tetap membahagiakan
jua

Cari dalam dunia
orang yang mengharap gembira
yang banyak
orang berpaling tak mengenang

Saya takkan menyimpan
rasa sakit dalam dadaku
begitu juga
semua kebahagiaan dalam hati

Kubuang diriku ini
jauh dari pandanganmu

*kutassu ngekngkek
manngitung ri sarennu*

*Tena tojeng tilianna
punna anjaya makkiok
sikida mata
naalle kapang naerokna*

*Kelongnu niakmi nuboliku
nubokoi anne ri lino
niparek tommi
panngukrangi ri kalengku*

*Inai anak tasimpung
lonna empo sayang rannu
nipassalasa
tani lebang ri pakmaik*

*Pappalak sare maseku
nitappasang tani itung
tani saile
naku pakatekna tonja*

*Boyai lalanna lino
tu empoa sayang rannu
iaji jai
makhoko tammaling-maling*

*Inakke katammolikku
pakrisik ri barambangku
tambarangniak
tekne ngaseng ri pakmaik*

*Kupelak'ne kalengku
bella ri paccirniknu*

Kuharapkan engkau
bahagia dalam hidupmu

*kukellainnu
tekne ri tallasaknu*

Luka juga dalam hatiku
pedih juga dalam perasaanmu
sungguh tak enak
orang yang bercinta dipisahkan

*Lokok tonji ri atingku
pacce tonji pakmaikku
kodina paleng
tusingai nani passisaklak*

Saat ini semaraklah pestamu
baju pengantinmu telah terpasang
ibu bapakmu
gembira hatinya melihatmu

*Anne matami gauknu
lalammi baju buntingnu
anrong manggenu
rannu ri pakmaikna*

Simpanlah aku dalam hatimu
kenangkan dalam ingatanmu
biarlah begitu
karena demikianlah nasibku

*Bolikmak ri pakmaiknu
itungak ri panngainnu
bolikmak kamma
kamma tongiseng sarengku*

Hanya engkau kutunggu
kusimpan dalam hati
kusebut-sebut
dirimu siang malam

*Ikau tonji kutayang
kubolik lalang ati
kurampe-rampe
kalennu allo hanngi*

Kecewa pengharapanku
menjadi saksi kuat
kusadari juga
diriku engkau kecewakan

*Salasa panrannuangku
akjari sakbi majarrek
kurapang tommi
kalengku nipassalasa*

Mudah-mudahan bahagia bala-
sannya
pada Tuhan Mahakuasa
cukup sudah penyembahanku
mengasihani dirimu

*Tekne lalo balasakna
ri karaeng malompoa
sukkuk tommi panngaingku
anngamaseang ri kau*

Engkau telah merusakku
menduakan cintamu

*Nupanrakimak inakke
mappak rua panngainnu*

buanglah saya
lupakan dalam ingatanmu

Dua titalah kupikirkan
sudah menyakiti hatiku
hanya selalu
mau berdaun keladi

Mungkin hanya engkau saja
mau bersunggu-sungguh
supaya ada juga
pengobat dalam jiwaku

Meskipun dia di seberang
kampung
aku ikuti kehendakmu
asal suci
diterima ibu-bapak

Biar kuhina sepenanggungan
kita juga yang akan merasakannya
kusamakan air
bahagian kehidupan kita

Bunga cantik akan tiba
bunga cantik tak akan layu
bunga harapan
bunga ros dari Gowa

Di Katangka pucuknya
di Lakiong alasnya
dan rantingnya
di Mangasa terasnya

Penghuninya lain kampung
disinggung disentuh kata

*palakmak nakke
bokomak ri panngitunnu*

*Rua tallumi kuitung
ammanrakimi ri nyawaku
sannginji bawang
erokji maklekok paccok*

*Barang ikaupi sallang
erokji namannojengang
naniak todong
pammajiki ri nyawaku*

Manna mamo na sekreang borik

*kupinawangi eroknu
assalak lannying
nakambei anrong mangge*

*Mangku tuna sileporang
katte tonji lammanojengang*

*kurapang jeknek
empo sunggu tallasatta*

*Bunga kanang laniak rampe
bunga kanang tamalate
bunga minasa
bnga rosia ri Gowa*

*Ri Katangkai bombonna
ri Lakiongi paklapakna
na palapana
ri Manngasa tunasakna*

*Puntana maraeng borik
nirampe nisero kana*

harum baunya
tidak lebih harum bunga *bi-
raeng*

Menjadi pusaka di Gowa
warisan anak cucunya
menjadi suri tauladan
bahagia ia pada harapannya

Sarung yang terkait itu
janganlah engkau menatapnya
ada pemiliknya
tinggal belum diselimutinya

Tujulah hutan kutelusuri
tujulah padang kulalui
kutempati mencari
sesamanya tetapi tak ada

Carilah di pohon kelapa
di kelongkong yang terguncang
di dalamlah itu
hatiku yang tak pernah berubah

Susah janganlah engkau bosan
duduk dalam kehinaanku
ibu bapakmu
jauh dari pemikirannya

Sungguh susah kutinggalkan
lagi
karena sudah terikat cinta
kasihku
cintaku yang dalam
selalu kusimpan dalam hati

Jika kutinggalkan matilah aku
sabar bagaikan semangatku

*bauk ransanna
tabauk bunga biraeng*

*Jari pusaka ri Gowa
warisik anak cucunna
jari picuru
sunggui ri minasanna*

*Anjo tope tassampea
teako jalling matai
niak patanna
tana kalimbukna mami*

*Tujumi romang kusosok
tujumi parang kulaloi
kupakboyai
sangkamanna nataena*

*Boyai ri kalukua
ri kalongkong takgeknoa
ilalammi'ntu
pakmaik tamanminraku*

*Pakrisik teako lanrei
empo ri kamase-mase
anrong manggenu
bellai ri panngitunna*

Susami lakubokoi

kalekbak tassikkok panngaingku

*cinna cinikku
tunggalak kupariati*

*Kubokoi jammeng mamak
sakbarak rapang sumangakku*

karena kebbaikankulah ini
hingga berhati-hati dalam
ucapan

Kuniatkan memang juga
kududuk sesama selimut
Berkasih-kasih
kasih mengasihi.

Kubermohon dan berharap
nanti linggis yang memisahkan
karena suka sama suka
di dunia sampai ke akhirat

Kududuk tercengang
bersandar kuberpikir
karena kesedihanku
tak dapat kuimbangi

Sedih apalah aku ini
tak dapat lagi kubawa
karena telah lama
kuhidup menanggung derita

Kuangkat kedua belah tanganku
memohon restu
meminta doa
pada Tuaha Yang Mahakuasa

Oh, Tuhan yang menciptakanku
berikanlah aku kebahagiaan
agar supaya
kumendapat kebahagiaan

Sudah takdir nasib kita
saling menyayangi kemudian
berpisah

*bajikku monne
tutui ri kana-kana*

*Kuniakkang memang tongi
kuempo makjulu tope
sikatutui
kamase-sikamaseang*

*Maknganroak kumakminasa
pakkekepa appasilakleang
ri singanta
ri lino sakgenna anja*

*Ammempoak takkajannak
ammanjeng kunawa-nawa
lanring simpungku
tamakkullei kulewai*

*Simpung apami inakke
takkullemi kutinriang
kasallo tomma
tallasak makkasi-asi*

*Kuangkak rua limangku
appalak panngamaseang
mappalak doang
ri karaeng malompoa*

*Oh. Karaeng pakjariku
sareang tommak tekneku
kuniak todong
kuempo ri sunggua*

*Lekbak takakderek sarenta
singai kisilakleang*

engkau duduk pengantin
kehendak kedua orang tuamu

Akan kuganti susah juga
akan kucerai sulit juga
biarlah demikian
karena itulah nasib kita

Kumohon kepada dewata
kelak engkau tidak berpaling
nanti di akhirat dilanjutkan
kecintaanku yang sudah lalu

Aku sudah tak lama lagi
ingin tinggal di dunia ini
karena ada janji
di akhirat kelak kita bertemu

Bulan gerangan yang muncul
kukira bintang kejora
kutatap mata
kujadikan penghibur hati

Tega betul hatimu
akan meminta kepada diriku
engkau lupakan
pada janji yang telah lalu

Sudah ada lagi barangkali
kebaikanku
yang akan dikenang
sehingga engkau sembunyikan
dirimu di kampung lain

Tak hujan tak juga kilat
guntur pun tak kedengaran
balikkan saja aku
sehingga berubah kepada diriku

*nuempo bunting
erokna anrong manggenu*

*Laku pinra susa tommi
laku tallak pacce tommi
bolikmi kamma .
lebbak iami sarenta*

*Kupalak mange ri Batara
tena laloja numminra
ri anjapi sallang nisambung
panngai lebbak laloa*

*Tena tommo naku sallo
erok empo ri linoa
kaniak janji
ri anjapakik sikalabakki*

*Bulang paleng mammumba
kukana wari-waria
kutuju mata
kuparek pannyaleori*

*Erokna tojeng nyawata
lappalak mange ri nakke
kitakkaluppa
ri janji lebbak lalota*

*Tenamo kapang bajikki
lani pammaling-malingi
nakipalenguk
kalenta sekreang borik*

*Tabosi takilak tongi
gunturuk takalanngerang
kigiling mamak
aminra mange ri nakke*

Telah ada dalam jiwaku
selalu saya ragukan
kumerasa curiga
kecewa pada akhirnya

Pada waktu senja hari
kududuk seorang diri
diguyur hujan
guntur dengan kilat

Kuselalu heran saja
seperti hujan di perimbangan
air mataku
menetes tak berkesudahan

Selama musim kemarau ini
dan musim hujan berkepanjangan
belum ada juga perubahannya
kehinaanku di dunia ini
keadaanku selalu begitu saja

Kapan juga ini berubah
kemiskinanku ini
kepedihanku
hidup menanggung derita

Emas murni hatimu
jambrut karena kesukaanmu
kuberkata begitu
karena sebenarnya yang aku
katakan

Aku takut menentukan
tetapi ada dalam hatiku
keinginanku itu
cinta kasihku hanya padamu

*Niak memang ri nyawaku
tuli sarro bata-bata
kakangga sela
salasa kalebakanna*

*Ri wattu sakrak alloa
kummempo makkale-kale
natuntung bosu
gunturuk sierang kilak*

*Tuli lannasak tommamak
rapang bosu ri gantiro
jeknek matangu
mattik taena tappukna*

*Tuntung timorokmi anne
tungtung timorokmi maklonjok
tena mamu pamminrana
anne tunaku ri lino
katallassangu tuli sakamma-
kammana*

*Ngapa tompi anne namminra
anne nakke kamaseku
kapacceangu
tallasak kasi-asi*

*Bulaeng tiknok nyawanu
jamarrok kapanngainnu
kukkana kamma
kakuntu tojeng kupau*

*Mallakak lamakpattantu
mingka niak ri atingku
anjo cinnaku
cinikku ri kau tonji*

Engkau kusamakan matahari
menyinari dunia ini
tak pernah bosan
tak pernah jatuh kecewa

Engkau inilah barangkali
ingin akan disenangi
dan terhapus
rindu yang tak berkesudahan

Menir di telapak tanganmu
engkau kur ayam juga
engkau syukuri
akan menjadi makanan (umpan)

Buanglah saja mimpimu
sama duduk di balairung
orang yang engkau sukai
mengambil lain

Kumenduga sambil memandang
dan tampak pedih jiwamu
tetapi kuatkanlah saja
keyakinan dalam jiwamu

Karena engkau tahu manis
pahit
suka sama suka dalam dirimu
dan menjadi cermin
pada dirimu

Biarlah demikian aku sendirian
kugenggam kesedihan hatiku
sebab bunga
engkau tanam dalam hatiku
Bunga engkau jadikan racun
saja

*Kurapangko mata allo
ansiori anne lino
talekbak lanre*

*Ikau minne kutadeng
erok lana kajammengi
nakabayarrang
nakkuk makmole-mole*

*Tapu ri palak limannu
nupakurru jangang tommi
nukarannuang
Lanjari bobo*

*Allemi pelak soknannu
siempoang ri baruwaya
tunungaia
ngalle maraeng*

*Akkapanga kutontongi
naknyata pacce nyawanu
mingka jarreki mami
tappak ti nyawanu*

*Kanuasseng tekne paik
singaia ri kalennu
nakjari carammeng
ri batang kalennu*

*Bolikkamma kumakkale-kale
kuteteng simpunna nyawaku
lanri bunga
nulamungang ri atingku
Bunga nupakjari racunji paleng*

tidak usah sebut namaku
hatiku sudah kukunci
tangis sedihnya jiwaku
akan kujadikan selimut
akan kubawa ke liang lahat

Lengkap sudahlah perbuatanmu
kesalahanmu kepada saya
biar demikianlah diriku

Hidup seorang diri
kugenggam sedih
kugenggam pilu jiwaku

Sering aku menasihati
perbaikilah perangaimu
tetapi engkau selalu
berpegang pada pendirianmu

Kusabarkan hari ini
kusapu dadaku
akibatnya
tambah luka jiwaku

Meski sedih dan kecewa
aku lihat pada akhirnya
kuambil juga
keputusan terakhir

Engkau di timur aku di barat
sudah sulit untuk sepakat
sudah terukir
pada suratan takdir kita

Ada gadis di sebelah rumahku
Sitti Rabiah namanya

*tamako sakbuki arengku
atingku lekbakmi kujoli
rera simpunna nyawaku
laku kalimbuk
laku erang lingka mange ri
anja*

*Sangkok tojemmi gauknu
salannu mange ri nakke
balik kammami kalengku*

*Tallasak makkale-kale
kuteteng simpung
kuteteng rera nyawaku*

*Sarroku appasaile
pakabajiki ampenu
mingka ikau sarro
tenteng ri adaknu*

*Kusakbarrangi'nne alloa
kupurusuk barambangku
kajarianna
pilak lokokji nyawaku*

*Manna simpung nasalasa
kucinik kalekbakanna
kualle tonji
tappuk kana sikalia*

*Kau raya nakke ilauk
susami lassamaturuk
lekbak takdongkok
ri surak takakderetta*

*Niak tulolo bakleang ballakku
Sitti Rabiah arena*

setiap hari kubertemu
tetapi belum juga kuberkenalan

Sudah lama sekali kuperhatikan
selalu kumimpikan dalam
tidurku
sudah tiga kali kuberi surat
belum pernah ia balas

Sudah tujuh dukun kudatangi
meminta jampi-jampinya
dan masih saja
dia membelakangi saya kalau
saya mendekatinya

Akan kuberanikan diriku
mençolek dan aku sebut na-
manya
Sitti Rabiah kekasihku
tak kuduga-duga dia menyahut

Kalau kulihat ibuku
menetes air mataku
tak ada samanya
caranya menyukai pada saya

Oh, Ibuku
ada nazar dalam hatiku
kubahagiakan kelak
aku akan membalas jasamu

Sejak kecil hingga remaja
aku banyak bedosa padamu
karena demikian
mungkin dapat saya dimaafkan

*allo-allokuji sicinik
natena memampa kusiasseng*

*Salo sikalimi kupariati
sannging kusokna ri tinroku
pintallumni kusare surak
talekbakka nabalasak*

*Tujumi sanro kubattui
appalak tempa-tempa
paklungang nakammanja
nabokoingku punna gappa
kureppesi*

*Naku pakbaraniangi kalengku
angkobiki naku tappu arenna*

*Sitti Rabiah sayangku
taku sanna-sanna nappuali*

*Punna kucinik ammakku
ammattik jeknek matanguku
tena rapanna
batena anngai ri nakke*

*Oh, Ammakku
niak tinjak ri atingku
kusunggu lalo
naku balasakkik tekne*

*Cakdiak sahggengku runga
jai dosaku ri katte
lanri kammana
barangji kipammopporang*

Ibu yang melahirkanku
maafkanlah dosaku
sehingga sejahtera hidupku
di dunia ini

Kusungguh jauh dari sisi ibu
tak bertemu dan tidak saling
mendatangi
berpisah-pisah
tidak saling mengasihani
sehingga hanyut kemiskinan

Sering aku pikir-pikirkan
kusimpan dalam hati
rindu ingin berkumpul
tetapi nasibku tidak menghendaki

Salam sembah sujud pada Anda
sekalian
Kuucapkan dalam syairku
pengganti diriku
hiasan hidupku

Jika kukenangkan masa yang
lalu
mendalam sekali ingatanku
berkelakar sambil bergurau
sejak kita masih kecil

Jauh benarlah kepergianku
karena sudah menyeberang laut
sudah terhalang juga
oleh gunung di Pulau Jawa

*Anrong tumallasukanku
pammopporammi dosaku
nasalewangang tallasakku
ri linoa*

*Bella tojemmak ri sese anrong
tasi cinik silakbakki*

*sisaklak-saklak
tasipakrikongang
naloklorang kasi-asi*

*Masarro kupari nawa-nawa
kubolik lalang pakmaik
nakkuk erok sileporang
mingka sarengku tammanngel-
lai*

*Sallang tabekku ri katte
ngaseng
kupadongkok ri kelong-
kelongku
sambe kalengku
belo-belo tallasakku*

Lonna kuitung lebbak lalao

*lantanna mamo pannukrang-
ingku
bongan-bonga sikarannui
ri wattunta para cakdi-cakdi*

*Bella tojemmi lampangku
kana limbammi dolangang
taklenguk tommi
ri bulukna butta Jawa*

Meskipun itu demikian
aku tetap ingat
kampungku
di tempat aku dilahirkan

Pemuda dan pemudinya
sangat mulia dan santun
sopan dalam berbicara
hati-hati dalam perbuatan

Hanya syair kirimanku
samakan saja pengganti diriku
isi undanganku
pada hari perkawinanmu

Duduk berdampinganlah
engkau ini
bersanding dikelilingi rasa
bahagia
pada pengharapanku
bahagialah engkau berumah
tangga

Tunduklah aku merenungkan
merisaukan kesedihanku
menggenggam sedih
mengayunkan kesedihan

Hapuslah aku di ingatanmu
lupakan dalam hatimu
biarlah aku demikian
nasibku engkau kecewakan

Itu si Halimah
ayu dan cantik betul
itulah sebabnya
kudimabuk-mabuk demikian

*Manna mamonjo nakamma
tuliji kuukrangi
pakrasanganku
ri butta kalassukangku*

*Tulolonna na turungkana
malakbirik ri panngadakkang
alusuk ri kana-kana
alusuk ri panggaukang*

*Kelongji pappikatungku
rapangi sambe kalengku
panngioringku
ri allo pakbuntingannu*

*Empo tinrrimako' nne
gimbarak nalimpo rannu
ri minasanku
sungguco akkalabini*

*Dundumak mappilannassi
anrerai pakrisikku
manneteng simpung
mannyoeang dingin-dinging*

*Luklukmak ri panngitunnu
kaluppai ri atinnu
bolikmak kamma
sarengku, nupassalasa*

*Anjo paleng | Halimah
kanang gakga memang tongi
iaminjo sabak
kumabengo-bengo kamma*

Habislah kujual
harta benda simpananku
dua empang
lima petak rumah batu

mana lagi utang bertumpuk
mengurusi belanjanya
dan masih juga
tak dihitung pemberianku

Matanya bermata keranjang
berubah-ubah keinginannya
hampir saja
kumiskin papa dikarenakan-
nya

Engkau sudah mengece-
wakanku
engkau tinggalkan seorang diri
menunggu
tinggal terkatung-katung

Kini aku ingat-ingat
sudah pernah kita beriringan
dan dibaharui
meski itu diucapkan

Kutilik kutatap mata
cincin pada jarimu
kupastikannya
telah tiada aku pada
kesukaanmu

Kalau nanti engkau ingat
di waktu yang telah lalu
anggaplah mimpi
engkau gapai tak kausampai

*Lakbusukmi kubalukang
pusaka bolik-bolikku
rua manngempang
limang petak ballak batu*

*Keremi inrang aktambung
antutusi balanjana
nakamma tonja
tanarekeng passareku*

*Matanna mata karanjeng
Minra-minra panngainna
sikekdek mamak
sorokau napakamma*

*Lekbakmak nupassalasa
nubolik makkale-kale
mattayang
ammantang takronang-ronang*

*Anne kuukrak-ukrangi
lekbak makik sirurungang
naniberui
mannamo'njo nikana*

*Kutilek kujalling mata
cincinga ri karemennu
kutantuanna
tenamak ri panngainnu*

*Punna sallang nukasukmang
ri kontu lekbak lalao
rapammi sokna
nukayao tanurapik*

Bukan karena tampanmu
 raut mukamu nan cantik
 hingga aku menyukai
 tapi kemuliaan perangaimu

Seandainya ada kemungkinan
 ada jalan lai
 akan kubeli juga
 caramu membawa hati

Meski kukelilingi dunia
 tidak ada lagi
 sesamanya
 tak ada lagi lebih baik dari
 engkau

Mudah-mudahan tak berubah
 caramu membawa hati
 pengharapanku
 hanya engkau lah pilihanku

Akan kuapakan lagi diriku
 sudah demikianlah nasibku
 tak ada kemampuanku
 menimbulkan keinginan hara-
 panku

Senantiasa kupinta padamu
 kesabaran hirup di dunia
 dan bertawakal
 pada Tuhan Yang Mahakuasa

Tetapi apalah sebabnya
 sehingga engkau melupakanku
 kejam benar engkau
 pergi tak berpaling lagi

*Teai lanri gakanu
 rupa makanang-kanannu
 naku manngai
 lakbirik panngadakkannu*

*Kakdek niak kulleanna
 niak parek-parekanna
 kuballi tonji
 batenu anngerang pakmaik*

*manna kuinroi lino
 tenamo'njo
 sangkammanna
 tenamo kapang bajikanngang
 na ikau*

*Tenalaloja namminra
 batenu anngerang pakmaik
 ri minasanku
 ikaumi laku tojengang*

*Laku apami kalengku
 lebbak kammami sarengku
 tena kulleku
 ampakniaki cinnanu*

*Tuli kupalak ri kau
 sabbarak empo ri lino
 naki attanjeng
 ri batara malompoa*

*Mingka apamo lanrinnu
 nanubokoia ri ati
 pallak tojenna
 nanu bokoiak tamaksaile*

Tetapi akan kuapakan
kalau demikianlah kehendakmu
dan mencari yang lain
yang dapat membahagiakanmu

Pada malam perkawinan kita
sangat malu hatiku
saat kita duduk bersanding
ada seorang tamu hadir di pesta

Ia datang bersama anaknya
sangat cantik paras wajahnya
ia mengaku dirinya
istri pertama dari kakak

Pedihnya hatiku
susahnya jiwaku
karena aku malu
pada sanak keluargaku

Kalau hatiku saja susah
aku simpan dalam perasaan
kalau yang malu hatiku
ke mana akan kusimpan

Lupakanlah aku
lebih baiklah kembali
oleh sebab saya
tak mau dimadukan

Pada malam perkawinan kita
sangat susah hatiku
hanya linangan air mata
membasahi pakaianmu

Jangan engkau sedihkan hatimu
jangan susahkan jiwamu

*Mingka laku apami paleng
lonna kammami eroknu
nukboya maraeng
kullea ampakateknei emponu*

*Ri banggi pakbuntinganta
sannakmi sirina nyawaku
ri waktu mempo buntinta
niak tau batu anngiori*

*Niaki naerang anakna
gagkana kanang-kananna
nakana kalenna
baine ri olota*

*Paccena atingku
susana nyawaku
lanri sirikku
ri bija pammanakangku*

*Punna atingkuja susa
kubolik ri pakmaikku
punna sirikna nyawaku
kemaie kuparampe*

*Kaluppaimak inakke
bajikkanngangkik maliang
oleh sebab aku
tak mau dimadukan*

*Ri banngi pakbuntinganta
sannakna susana nyawaku
sanninging jeknek mata
anjakmeri pakeannu*

*Teako pakrisik atinnu
teako susai nyawanu*

aku dan dia
tidak akan bercampur

Janganlah bimbang
kuatir begitau juga
tenangkanlah hatimu
dan kita saling mengasihi

Harapanku dan harapanmu
mudah-mudahan kita dapat
bersatu
dan sejedoh
dengan terikat janji yang kuat

Perjanjian kita itu
sudah tak dapat dipisahkan lagi
bagaikan juga
gula bercampur kelapa

Kita berdua sudah saling
menyukai
siang malam saling merindukan
akan tetapi orang tua kita
menjadi penghalang pada kita

Sudah kuikat pada jiwaku
tersimpul erat di hatiku
sudah sulit dilepaskan
cintaku kepadamu

Telah jauhlah kita berlayar
berpisah dengan sanak keluarga
kasih menjadi saksi pada diri
kita
kita bawa berlayar bersama

Tak kusangka dalam mimpi
tak kusentuh dalam pikiran

*inakke na ia
tenako kusileok*

*Teakik bata-batai
rangga sela kamma todong
pakasanngi nyawanu
kisipammaling-malingi*

*Minasangku minasannu
kikjulu tope lalo*

*kisipurakkang
nasikkok janji majarrek*

*Anjo ri sijanjinata
tenamo lakgasianna
sanrapang tongi
golla makleok kaluku*

Singaikik sikajallai

*allo banngi sikanakkuki
ka'njo anrong manggea
jari karakbak ri kalenta*

*Lekbak kusikkok ri nyawaka
takpotok jarrek ri atingku
susami lani lakgasi
panngaingku mange ri kau*

*Bellamakik'nne akdolangang
annyaklak ri pammanakang
kamase akjari sakbi ri kalenta*

massing nisombalang pannainta

*Taku sambarak ri sokna
taku runtuk nawa-nawa*

mungkinah akan berkenalan
pada saat ku angkat telepon

Halo dan kudibalas dengan
halo
kuberbicara tak saling melihat
saling tertawa dan saling
bertanya
kusaling berjanji untuk bertemu

Akhirnya kubertemu jua
pucuknya bintang selatan
turut inginnya
bintangnya hatiku

Kuberjabat tangan
saling mengukuhkan pengharapan
saling bahagia
agar tak saling berpisah lagi

Pada engkaulah semua terkandung
kecintaanku tidak terbagi lagi

setelah kutahu diriku sangat
engkau sukai
sehingga kusimpulkan cintaku
padamu

Mungkin banyak orang yang
setia
tetapi sesamaku sudah tad ada
duanya
hanya engkaulah yang me-
makluminya
terhadap perbuatan yang kau
celah

*maka lasiasseng mamak
ri kuangkakna taliponga*

Halo nakusipak halo

*kukbicara taksicinik
sikakkali sikusissing*

kusijanji lasicinik

*Kusicinik tojeng tommo
bombonna bintang sallatang
turuk cinnaya
bintoenna pakmaikku*

*Kusitakgalakmo lima
sijarreki pakminasa*

*sikatekneang sicinik
para ngitung sibokoi*

*Ri katte ngasemmi takkim-
bolong
panngaingku tenamo ri ma-
raeng*

*lanri kuasseng kalengku sannak
kingai dudu
naku potok puli panngaingku*

Jaiji kapang tau manngai

sanrapangku mami anne ri lino

ikatte mami pattojeng

ri gauk takingaia

agar aku hindari semuanya

Marilah kita memeliharanya

kesukaanku kesukaanmu juga
masing-masing kita berdoa
pada Tuhan Yang Maha Esa
di dunia sampai ke akhirat

Kutinggalkanlah kampungku
kujauh dari sanak keluarga
karena kutakmau
dicurigai pada yang tidak benar

Kubuang daun sesobek
hanyut ke tempat lain
kulatorykan
tetapi kembali juga diper-
malukan

Bukan karena aku takut
sehingga kumenjauh dari
kampung
hanya karena kehormatanku
yang kujaga dan kupegang
teguh

Malu jangan engkau pergi
kasih janganlah engkau hina
tegakkanlah
malu pedih padaku

Di saat aku datang melawat
kuberharap engkau sejahtera
tetapi sungguh nyenyak
tidurmu
tak terbangun lagi

naku liliang ngaseng tommi

*Massing-massing maki angkatu-
tui*

*panngaingku pannagainta
kimassing mannganro
ri karaeng malompoa
ri lino sakgenta anja*

*Kubokoimi borikku
kubella ri pammanakang
lamri teaku
nikapang ri takammaya*

*Kupelak lekok sikekkek
ammayuk sekreang borik
naku sombalang
sirikji natakrampei*

*Teai lanri mallakku
naku bella ri borikku*

*lanri sirikku
kukangkang naku jarreki*

*Sirik teako lampai
kamase teako tunai
naku paenteng
sirik paccea ri nakke*

*Ri niakku battu mange aktimpo-
rong
kasalewangannu
jannang tojennamo tinronu
tammuriang*

Tak kuduga engkau telah tiada
sudah pergi ke akhirat
paling tak kan kembali lagi
seperti hari-hari biasanya

Senyum simpulmu
terbayang di mata
segala kebaikanmu
selalu kuingat

Hanya namamu yang engkkau
tinggalkan
dan segala kenangan
mudah-mudahan engkau sela-
mat
di akhirat

Sungguh kejam engkau
berpaling tiada mengingat lagi
hanya namamu
yang engkau tinggalkan untuk
dikenang

Kalau kutidur lalu bermimpi
hanya engkau yang kulihat
selalu kuingat
dan sering kusimpan dalam hati

Ingatkan tak mau berpisah
sebab pedih tak mau jauh
ingaataanku pada engkau
membawa kesedihan

Jiwa selalu merindu
menanti kedatangannya
hanya pada engkau
tersimpan segala kepedihanku

*Anjo paleng kajammenggammi
mange ri anja
tummoterang tamammaliang
ri biasana*

*Kakkalak muri-murinu
kuboyong-boyong ri mata
sikamma pammajikinnu
tuli sarro kuukrangi*

*Arennu mami nubolik
napanngukrangi
salamak laloji lampanu*

bakle ri anja

*Pallak tojemmakonne
makboko tamannngukrangi
arennumami
nubolik panngukrangi*

*Punna tinroak kusokna
ikau mami kucinik
tuli kuitung
sarro kupari pakmaik*

*Panngukrangi tea sisaklak
lanri pacce tea bella
panngukrangingku ri kau
mappaempo dinging-dinging*

*Nyaya tuli manakkuk
ngantalali pabattuna
ri kau mami
takkimbolong pakrisikku*

Angin berhembuslah ke sana
teruslah engkau ke dadanya
hentakanlah hatinya
dan getarkanlah ingatannya

Kalau ia tidur engkau datang
bangunkan dan engkau duduk-
kan
sampaikanlah salamku
rinduku yang sangat mendalam

Tariklah ke hadapanku
bawalah kesetiiaannya dalam
tubuhku
supaya terbayar
rindu yang ada dalam diriku

Kulihat engkau mengasihi
sehingga kuingin
mengenangnya
kini engkau berpaling
dan aku tak menoleh lagi

Mungkin engkau mengatakan
aku cuma mempermainkanmu
berpaling tak mengenang lagi
mungkin hanya engkau lah
demikian
menyesali diri yang tak kun-
jung berakhir

Jika kelak engkau mengelilingi
dunia
engkau akan genggam
penyesalanmu
engkau mencari

*Anging mammirikko mange
tulusukko ri barambanna
pakallasaki atinna
pakbenrongi binakbakna*

*Punna tinroi nubattu .
ronrongi nanu paempo*

*pabaktuangak sallangku
nakkukkuk dinging-dingingku*

*Ranrangi mange ri nakke
pari rubu sumangakna*

*nakabayarrang
nakku niaka ri kalengku*

*Kuciniknuji manngai
nakummaling-maling tommo*

*anne ikau makboko
inakke tamak saile*

Barang nukana sitannga

*nubokoi tamangitung
barang ikauji ia*

sassak lalang tamatakpu

Nuinroi sallang lino

nutetang sassak lalannu

nupakboyai

sesamaku namun tak bakal
engkau temui

sangkammangku nataena

Hatimu yang selalu berubah
jiwamu tak merasa kasihan
penyesalan selalu ada
pikirkanlah sampai ke akhirat

*Paikmaik roba-robanu
nyawa tammaling-malinnu
sassak lalannu riboko
itungi sakgenna anja*

Banyak orang bahagia terlupa
banyak orang gembira tak sadar
saking senangnya
berada pada tombol gula

*jai sungguh takkaluppa
jai tekne tanngukrangi
lanri empona
ri tombolokna gollaya*

Karena sudah bahagia di dunia
sehingga ia tak menoleh ke
belakang
tak disadarinya
pada perbuatannya yang pernah
dilakukannya

*Sayuppi empo ri lino
tanasaile bokona*

*tana kasukmang
ri gauk pammallakkia*

Sudah dirambati dengan paria
sudah ditumbuhi pula dengan
jumpaik
baru mengenang
memikirkan segala penyesalan

*Nilambakimi paria
nitimbimi jumpaik*

*nampakgiling
manngitung sassak lalanna*

Hanya kesediaan yang
menyadarkannya
susah yang memperingati
rugi dunianya
hampalah akhiratnya

Simpung mami pakaingak

*pakrisik mappasaile
rugi linona
sapupalak aherakna*

Jatuh air matakmu
hanyut bersama dengan
kesedihan
mengingat pada masa hidupnya
ibu bapak yang kuhormati

*Tukguruk jeknek matangu
assiloklorang pacceku*

*manngitungi ri tallasakna
anrong mangge malakbirikku.*

Kusesali diriku
tak kubalas kebahagiaan
jerih payah waktuku dipelihara
sampai kembali ke akhirat

Aku tak cukup dua di dunia ini
menanggung kemiskinan
semua pedih
hanya kesedihan menyelimuti
aku

Oh, Tuhan Yang Mahakuasa
kubermohon dan bertawakal
tunjukkanlah jalan yang lurus
ibu bapak yang kuhormati

Kuanggao engkau tidak
menyukai
sehingga kumumpangkan hati
engkau mengecewakanku
menjadi penyakit pada diriku

Itulah sebabnya aku bernyanyi
untuk menghilangkan
kesusahanku
dan menghibur
pedih dalam jiwaku

Sungguh besar kesusahan yang
engkau berikan
tersimpan dalam hatiku
karena ada gerangan
orang lain di hati sucimu

Demikianlah nasibku
pemberian dewata
sungguh tak enak
menyukai tapi tak disukai

*Kusassalakna kalengku
taku balasakna tekne
reso-reso pakkatuona
namaklingka ri anjaya*

*Tena rapangku ri linoa
anngimboldong pakrisikku
sangging pacce
sangging simpung takkalimbuk
ri kalengku*

*Oh, Karaeng malompoa
appalaka nakunngaro
sarei agang masingarak
anrong mangge malakbirikku*

*Kurapangko tamangai
naku parampe pakmaik
nupassalasa
jari garring ri kalengku*

*Iaji naku makkelong
pammelak simpung pakmaik*

*ansaleori
pacca lalang nyawaku*

*Lompona pammarisinnu
takbolik lalang nyawaku
kaniak paleng
jok-jok ati keboknu*

*kamma tongiseng sarengku
kapassarena bataraya
kodina paleng
manngai taningai*

Kuberselimutkan penyesalan
kesusahan kutimang-timang
karena cintamu
tangkai bambu pakaranganmu

Apalah nanti dia katakan
yang lebih dahulu berlayar
sementara yang di belakang
yang dikembangkan layarnya

Layar robek kutambal
tali putus kusambung
perahu pecah
ku dorong lalu kulayarkan

Mudah-mudahan di barat kelak
di kampung orang lain
lalu ada juga
yang membalas cintaku

Walaupun engkau mencariku
dan engkau kenang dalam tidur
engkau tak menyangka pada
diriku
cintaku pada dirimu

Tega betul hatimu
memalingkan dirimu
apa gerangan sebabnya
hingga tega berselimut
kesusahan

Pedih gerangan rasanya
luka tak diiris pisau
kusangka gula engkau genggam
padahal paria dan *jumpaik*

*Sassak lalang kukalimbuk
susaku kutimang-timang
kapanngainnu
karakbak parallakkennu*

*Apamo sallang nakana
ri oloa mannyombalang
naribokoa
nibantungang sombalakna*

*Sombalak kekkek kutampeng
ranrang tappuk kusambungi
biseang reppok
kursorong naku sombalang*

*Barang ilaukpak sallang
ri borik tau maraeng
naniak todong
annyambungi panngaingku*

*Nanu sallang nanu boya
nanu itung lalang tinro
tanu kapangak ri kalengku
panngaingku mange ri kau*

*Eroktojenna nyawanu
allakleangi kalennu
apaji sabak lanrinna
nuerok kamma annope simpung*

*Pacce paleng kasiakna
lokok tana ekbak lading
kukana golla nuteteng
kaanjo paleng paria najumpaik*

Jika kelak engkau berangkat
titilah lontar di tanganku
kan kujadikan nyanyian
kenangan yang telah berlalu

Tidak ada mungkin jalannya
hindariannya begitu juga
sebab engkau
sudah berkeluarga

Simpanlah supaya aku terima
semua kepedihanmu
mudah-mudahan masih ada
kelak
kudapatkan kebahagiaan

Lupakanlah aku dalam hatimu
dan engkau hapus dalam
ingatanmu
supaya jangan juga
engkau selalu menginglatku

Kumaklumi keinginanmu
karena dalamnya kesukaanmu
tetapi saya
apalah yang harus kulakukan

Engkau janganlah anggap salah
kalau kulayarkan nasibku
di tempat yang jauh
menghibur kesedihanku

Biarlah aku membawanya
kuberselimut kesusahan
tinggal dalam mimpi
kita saling merindukan

*Punna sallang boko lampanu
boliki lontarak ri limangku
ia kuparek kelong-kelong
pangukrangi lebbak lalao*

*Tena kapang parekana
lilianna kamma todong
sabak iaku
empomako kalabini*

*Bolikmi naku tarima
sikontu pammarisiknu
niakja sallang*

kuempo matekne

*Pelakmak ri pakmaiknu
nanu lukluk ri panngitunnu*

*nutea tommo
tuli nakke nuukrangi*

*Kupattojengi eroknu
ri lantanna panngaingku
mingka inakke
apami laku gaukang*

*Teako erang salai
kusombalang sarengku
ri mabellaya
ansaleori simpungku*

*Bolikmi kamma kuerang
kukalimbuk pakrisikku
ri sokna mami
kisiboyang-boyang nakku*

Kalau kelak engkau bahagia
janganlah engkau lupa
sampaikan juga
salam kebahagiaanku padanya

Engkau kelak mencariku
dan engkau ingat dalam
tidurmu
engkau pegang diriku
cintamu padaku

Tega benar hatimu
memisahkan diriku
apa gerangan sebabnya
hingga engkau ingin berselimut
kesedihan

Kudatang tak dipanggil
kududuk tak diundang
ingin melihat
menyaksikan duduk ber-
sandingmu

Kutinggal saja tercengang
duduk keheran-beranan
setelah kulihat
engkau betul duduk bersanding

Gembira engkau dalam ber-
pesta pora
di saat terdengar suara tangisku
kutelan saja sakit hatiku
kusapu dadaku

Aku orang yang miskin
sarung pun tak cukup dua
jika kucuci
kujemur di pinggang saja

*Punna niak numatekne
teako takkaluppa
pabattu tongak
sallang minasa bajikku*

*Niak sallang nanu boyak
nanu itung lalang tinronu
nutakgalakji kalengku
panngainnu mange ri nakke*

*Erok tojeng nyawanu
allakleangi kalennu
apaji sabak lanrinna
nuerok kamma annope simpung*

*Niakak' nne tani kiok
empoak tani buntuli
cinna cinikku
manngassai empo buntinnu*

*Amantammamak takkajannak
empo kalannak-lannassang
ri mak nassana
ikau tojeng empo bunting*

*Rannuko'ntu makreja-reja
ri lalanna sakra karrukku
kuakluk mami pakrisikku
kupurusuk barambangku*

*Inakke anak kamase
tagannak rua topeku
lonna kusassa
kupanging ri ayak mami*

Aku anak yang terbuang
dipelihara oleh burung dara
dibawakan
jambu masak dari pohonnya

Aku bagaikan saja
daun kayu yang kering
dihembus angin
lalu jatuhlah terkulai

Nasib sial pada diriku
makin merasuk dalam hati
tak mau urung
bahkan tambah meningkat saja

Nasib dan takdirku
tak dapat kutolak
kalau ditolak
maka hancurlah pad akhirnya

Tonrak-tonrak tak pernah kalah
tak pernah dimasuki lawan
percayalah engkau
akan diserang Rumbia

Kukasihani kembang
kupanggil semangatnya
hilang baunya
layu dibuang saja

Bunga-bunga itu
hiasan pekarangan
harum baunya
dijadikan hiburan

Harga kembang-kembang
tergantung dari jenisnya

*Inakke anak nipelak
nakatuo jangang-jangang
napallolongang
jambu tikno ri pokokna*

*Inakke sangkamma mamak
lekok kayu madidia
naikrik anging
naku lelasakmo naung*

*Kamase ri kalengku
pilak mantamana mami
teamo ona
pilak onjonnajni niak*

*Sarengku takakderekkku
tamakringai kulallok
lonna kujallok
pupuruk kalekbakanna*

*Tonrak-tonrak tinang bata
tena nasosok ewangang
tappakjako'njo
lani bunduki Rumbia*

*Kukamaseangi bungaya
kupakuru sumangakna
lannyak rasanna
kalumeng nipelak tommi*

*Bunga-bunganya
belo-belo parallakkeng
bauk rasanna
niparek pannyalleori*

*Sarena bunga-bungaya
ri tanjaknaji anggakna*

selalu disukai
jika menampakkan keindahan

Jika saya kembang
tak mau tumbuh di tanah
nanti di konde
di atas sanggul saja

Sungguh banyak hambatan
hidupku di dunia ini
tak diakui kehadiranku
dibeberkan ke sana-sini

Selalu aku yang menjadi
sasaran
Pada segala perbuatan buruk
senang hatinya
kalau aku telah tiada di dunia

Mudah-mudahan aku saja
merasakan kepedihanku
dan mudah-mudahan pula
tidak menulari sebayaku

Ayah yang kejam pada anknya
ibu yang tak ada kasih
sayangnya
tak menghiraukan
dianggapnya racun/aib diriku

Cukup lama kita hidup bersama
di dunia ini
namun engkau terlalu cepat
menyembunyikan dirimu di
akhirat

*sarro ningai
punna kanang-kanang inja*

*Kakdek nakke bunga-bunga
teak timbo ri buttaya
ri kondek tompak
irate simboleng tompa*

*Jai tojeng salibanra
tallasakku ri lino
nikalanreang
nileleang mange-mange*

*Sannging nakke nitamburngi
kunawanu rikodia
sannang nyawana
punna tenama ri lino*

*Inakke lalomo anne
angkanyamai pakrisikku
natena lalo
nalelei sanrapangku*

*Mangge pallak ri anakna
anrong tammaling-maling*

*tana saile
narapang raccung kalenggku*

*Sallota sileporang mange-
mange
anne ri lino
numatikring mamo lintak
ampalenguki kalennu mange ri
anja*

Engkau meninggalkanku
seorang diri di dunia ini
selalu pilu hatiku
memikirkan nasibku

Mata pencaharianku
tiap hari kukerjakan
menggandeng sayur
kemudian kujual di Ujung
Pandang

Beginilah kehidupanku
kulakukan setiap hari
bangun setiap subuh hari
mengumpulkan daganganku

Kalau cepat rapung
laku barang daganganku
kupersiapkan segalanya pula
uang belanja keperluan rumah
tanggaku

Dalam hatiku juga bertanya
bagaimana caranya
supaya ringan kukerjakan
hingga kehidupanku serba
mencukupi

Walau pesanmu tak ada datang
walau surat secarikmu
apa lagi
kalau dirinya yang akan datang

Aku selalu mengingatmu
belum perna kulupakan
janji kita berdua
kata kesepakatan kita

*Inakke nubolikmamak
sino-sino anne ri lino
tuli pirau nyawaku
manngitungi sarengku*

*Inakke katallasangu
tunggalak allo kujama
akgandeng gangang
naku pasarrang ri Ujung
Pandang*

*Kammami'nne
kugaukang allo-alo
barikbassak ambangung dan-
niari
ampaknassai barang-barangku*

*Punna lintak silolongang
balli baluk-balukangu
kupakduk-duk ngaseng tommi
balanjana turiballaku*

*Niak tongi ri nyawaku
ante kammai parekku
nakkulle ringanng ripakkare-
soangu
nabajik empo tallasaku*

*Manna pasanta taniak batu
manna surak sikekkekta
sarropa ia
nikana batang kalenta*

*Nakke tuli kuukranginta
tanapa naku kaluppai
anjo janjinta
kana passijarrekingta*

Kuselalu gundah-gulana jua
dari dalam lubuk hatiku
kepada dirimu
selalu akan mengasihimu

Kalau ingin kulupakan
datang jua dihembus angin
gundah-gulanaku
rinduku kepada engkau

Di saat aku menunggang
kerbauku
kumiringkan kopiahku
letak kerisku
menghalau gadis berbaju merah

Baju merah salah merah
kebaya salah potongan
biarlah demikian
karena sanggulnya miring jua

Sepeda kumbang rem kampas
jalan aspal yang berlubang
dipakai menggandeng
ibu guru yang congek

Kalau engkau ingin berkelahi
pergilah ke kampung gulung
engkau belum merobohkanku
sudah kutikam dadamu

Dada janganlah sobek
keris janganlah lekuk
anak sudah biasa
bermandikan darah

Walau darah kuseberangi
tulang kujadikan titian

*Tuli dinging-dinging tomma
batu lalangi pacceku
mange ri katte
tuli sarro ngamaseang*

*Manna erok lakukaluppai
battuji naerang angin
dinging-dingingku
nakkukku mange ri kau*

I rateku ri tedongku

*mammatingi songkokku
tannang badikku
mannarai baju eja*

*Baju eja sala eja
kubayak sala goncingang
bolikmi kamma
kasimboleng pele tonji*

*Sapeda kumbang nakrekuk
agang terek nakkalibong
nipanggandengi
nona guru nato geang*

*Punna erokko sibakji
naikki ri butta gulung
tanu gulungak
nakutobok barambanu*

*Barambang teako kekkeki
badik teako lukmeki
anak biasa
sipalemo-lemo cerak*

*Manna cerakja kilimbang
manna bukunja kutete*

Kurenungkan dalam hati
di hari perkawinan kita
tetapi mengapa
engkau beralih ke yang lain

Telah kukatakan jua
nanti linggis yang memisahkan
tetapi akhirnya jua
janjimu yang mengecewakan

Sungguh tega hatimu
menyingkirkan dirimu
memalingkan muka
seperti orang tak sadar

Sudah tak mengingat lagi
sedih di pinggir sarungmu
murung di pinggir bantalmu
ridu demikian bersama

Tinggal dewata tak memanggil
padang masyar telah menunggu
engkau mengetahui hatiku abai
engkau lagi mengecewakanku

Di mana lagi kuhanyutkan
akan kutempati menyimpan
susah
besar dunia ini
lebih besar kecewaanku

Sudah jauh baru mengingat
karena sudah dibungkus dengan
manis gula dikelilingi
oleh lemak kelapa

Terlanjur kejam engkau
sudah tak ada lagi kebaikanmu

*Kuitung ilalang ati
ri allo pakbuntinganta
anggapai sai
na nulesok ri maraeng*

*Inakke kukana tommo.
pakkekepa appassisaklak
kalekbakanna
janjinnu mapassalasa*

*Erokna todong
allakleangi kalenu
makboko pallak pakmaik
makleok takkaluppa*

*Tenamo namangukrangi
simpung ri biring topenu
pakrisik ri paklungannu
nakkuk nipakjulua*

*Anja mami tamakkiok
padatari takuntuai
nuasseng nyawaku sayu
nanu passalasa tonja*

*Keremi laku ayukang
naku pammoliki simpung*

*lompo'ne lino
lompoangang salasaku*

*Belami namangukrangi
kanirokokmi ri tekne
nilimpo-limpo
ri janna kaluku*

*Takkala pallakmako'ne
tenamo kabajikannu*

sia-sia orang hina
 dunia menertawainya

Seringmu tak mengingat
 kuucapkan terima kasih
 kusanjung-sanjung
 menyanjung tak habisnya

Nanti aku di akhirat
 tinggal di padang masyar
 baru menyadari kembali
 kebaikanmu di waktu yang
 telah lalu

Manalah janjimu
 meski hanya sehari saja
 agar jangan bosan
 menunggu harapanku

Sudah jauh aku berlayar
 melayari rinduku
 dihempas ombak
 dihanyutkan riak besar

Saudara sekampungku
 kita jalin persahabatan
 kita jangan sekali-kali
 ingin saling mencaci

Jika kelak kita berpisah
 jauh di tempat lain
 akan kuingat jua
 beting di Bontorannu

Di betingnya Bontorannu
 ditepinya Jekneberang
 bergembira-ria
 bersenang-senang hati

*darai tuna
 linoa panngakkalinna*

*Ri sarrona takkaluppa
 kuparek tarima kasih
 kuji-kujiang
 lappalece tamaktappuk*

*Baklepak sallang ri anja
 akborik ri padatari
 namanngukrangi
 ri bajik lebbak lalao*

*Keremi ri mangkanannu
 manna na siallo tonja
 kitea lanre
 mattayang manngantalai*

*Bellamak'nne makdolangang
 ansombali nakkukku
 natempa bombang
 naloklorang galluruk lombo*

*Samborik julu borikku
 bajikkik sikatutui
 kitea lanri
 erok sigenra-genra*

*Punna sallang sibokoi
 bellami borik maraeng
 kuukrangi tonji
 gusunga ri Bontorannu*

*Ri gusunna Bontorannu
 ri birinna Jeknekberang
 akrannu-rannu
 maktekne-tekne pakmaik*

Kalau ada yang dilakukan
tertawa terkekeh-kekeh
ada yang bernyanyi
ada pula yang berjoget

Surat sesobekku ini
pertanda aku telah pergi
disaat susahku
tetapi tak ada yang menghibur

Aku tak kejam kepadamu
hanya engkau tak mengingat
jerih payahku
sudah tak diperhitungkan

Sekarang aku telah pergi jauh
sudah melupakan jua
kesedihanku
aku iri
sudah begitulah nasibku

kapan itu ia mau
Dewata demikian pula
kalau keinginanku
hidup mati bersamanya

Aku telah katakan
sudah sulit dikembalikan
karena dewata
belum mengabdikan-Nya

Bergundah-gulanalah ia
sudah merasuk ke tulang
kata-kata sindiranmu
hanya aku yang tidak kecewa

*Punna niak nigaukang
makkalak takrekek-rekek
niak akkelong
niak pole akjogek*

*Anne surak sikekkekkku .
pammatei akbokoku
ri pakrisikku
nataena nyaleori*

*Tenna kupallak ri kau
ikauji takkaluppa
reso-resoku
tenamo nakabilanngang*

*Anne bokomi lampaku
boko tommak ri pakmaik

anjo inakke
lebbak kammami sarengku*

*Keremi wattu naerok
Bataraya kuntunganna
imanggaia
sileporang mole-mole*

*Kukana memanja nakke
susami lanipoterang
nabataraya
tenamo namannellai*

*Sipakdinging-dingingmi anjo
sipallantasakmi buku
batenu akkana
nakke mami tamalakba*

Kukecewa tak kuketahui
hanya kutak mau dinilai
mengingat diri
sehingga aku berpasrah saja

Akan ada waktunya nanti
hujan di kegelapan malam
matahari panas
lalu engkau merenungkan aku

Sangat berat memikirkan
mudah akan mengucapkannya
lebih baik engkau bujuk
kalau ada yang dirasa berat

Api berkedip-kedip
air mengalir ke timur
tempat permandiannya
si Badang isi surga

Kita orang yang hina dina
di bawahnya kita mandi
agar dialiri
airnya orang yang bahagia

Sungguh susah hatiku
pada perbuatan yang telah
berlalu
sedangkan dirinya
sudah jauh dari sisiku

Aku menitip surat ini
ambil saja sebagai kenangan
Pengobat susah
supaya jangan terlalu sakit

*Maka lakba takuasseng
kateakuji nikana
tinggi panngangka
naku passa buram mamo*

*Niak tonja antu sallang
bosi-bosi nakallangang
bambang alloa
nanutabamak nuitung*

*Sekek-sekek taba itung
longganna mannyero kanna
bajikko annyonyok
punna niak tanu kulle*

*Pepek-pepek kullu-kullu
jeknek assolong anraik
pakjeknekanna
i Badang bone Suruga*

*Ikatte tukamasea
irawangannakik akjeknek
kinasolongi
jeknekna tumasunggua*

*Susah tojemmi nyawaku
ri gauk lebbak lalao*

*sakdang kalenna
bellami batu ri nakke*

*Ammolikkak anne surak
alle mami panngukrangi
pammuno susah
nutea pakrisik dudui*

Sudah selaut ke barat
ombak sudah kupesan
sampaikanlah dia
rindu dan kesedihanku

Ombak riak ke barat
menghempaskan dirinya
tertimbun *gosse* (rumput laut)
orang yang banyak kesusahan-
nya

Angin tak mau lagi bertiup
ombak tak mau lagi menghempas
walau *gosse* (rumput laut)
sudah capai juga terhanyut-
hanyut

Engkau sudah tak mengenang
lagi
melupakan pada janjimu
tinggal dewata
kutunggu pertolongannya

Kasih dan kepedihanku
kalau selalu kuingat
tak mengiakan lagi
walau matakmu telah tertidur

Akan menetes air matakmu
kalau aku mengingatnya
kuingin jauhkan
tetapi tak mau bergeser pada
kepedihanku

Jika sekiranya
kemarau tak berubah

*Sitamparammi kalauk
bombanga lebbak kupasang
pabaktu sai
nakkukku dinging-dinginku*

*Bombang galluruk kalauk
antappassangi kalenna
natambungi gosse
tujaja pakrisikna*

*Anging teami mammirik
bombang teami appasang*

*manna gosse
manggang tommy manyuk-
manyuk*

Tenamo nummaling-maling

*takkaluppa ri janjinnu
anjaya mami
kutayang panngellainna*

*Pacceku dinging-dinginku
punna sarro kuukrangi
tamapak iyo
manna tasselak matangku*

*Lammattik jeknek matangku
punna batu panngitungku
nakupabella
natea lessok ri pacce*

*Umbarang kutaeng
timorok tamamminraya*

setiap tahun
takkan berubah kepedihanku

Sungguh jelek nasibku
kesusahanku kukatakan bahagia
kepedihanku
menghantuiku siang dan malam

Tengoklah ke belakangmu
lihatlah langkah kakimu
dan ingatlah
agar tidak kejam hatimu kepadaku

Kita pernah saling mencinta
bagai gula dengan kelapa
mengapa berubah
engkau lupakan tak mengingat

Sungguh kusesalkan diriku
mengharapkan kepadamu
sebab engkau
aku menjadi kecewa

Biarlah kukecewa
tenggelam dalam harapanku
nanti dewata
menghendaki aku baahagia

Mudah-mudahan bahagia
balasan-Nya
kecewa yang kuharapkan
agar ada juga
menjadi titian pembicaraan

Sia-sia tak kuduga
tak diharap dalam mimpi
selalu mengasihi
tetapi tak ada balasannya

*tunggalak taung
tamamminta pakrisikna*

*Sarengku kodi tojenne
susaya kana tekne
simpung nyawanu
situntungang allo banngi*

*Alle saile bokonu
ciniki dakka bangkennu
numannukurangi
nutea pallak nyawanu*

*Lekbaki singai dudu
kuntu golla na kaluku
ngapa namminra
takkaluppa tanngukurangi*

*Kusassalakna kalengku
lamanrannuang ri kau
sabak ikau
nakukgilingja salasa*

*Bolikmak kamma salasa
sayuk ri panrannuang
Batara tompi
angkellaiak matekne*

*Teknek lalo balasakna
salasa panrannuangku
naniak todong
nupattete ri bicara*

*Sia-sia takku sanna
takisambarak risokna
sarro manggai
nataena balasakna*

Sungguh engkau halangi
kegembiraan dalam hatiku
mengapa engkau begitu
jiwamu mengecewakanku

Seandainya engkau katakakan
dari dulu
tak akan kumenunggu
kutakmau jua
sakit berulang kali

Kalau aku kembali mere-
nungkan
janjimu teguh sekali
engkau pastikan
tak dapat lagi dilepaskan

Tetapi apa jadinya
sudah tak dapat lagi aku bicara
kuhanya tinggal duduk saja
tunduk terheran-heran

Nasibku
sudah ditakdirkan oleh dewata
akulah orang yang miskin
semua cobaan aku lalui

Kesedihan itu bertumpuk
masing-masing menunggu
cobaan apa lagi
oh, Tuhan Yang Mahakuasa

Dunia tempatku bersandar
sudah tak berpaling lagi
angin sudah tahu mau berhem-
bus
membawa kesedihan hatiku

*Nupolongang tojeng tongi
rannu cinna atingku
nusakga kamma
nyawanu nupassalasa*

*Kakdek nupau ri olo
tena tonja kumattayang
taerok tonja
pakrisik makmole-mole*

*Punna kutaba kuitung
janjinnu jarrekna mamu
nutantuanna
tenamo lakgasianna*

*Mingka apa kajarianna
tanggassengamak lakpau
kummempo mamu
dundu kalannak-lannassang*

*Sare-sarengku
lebbak nijokjok ri bataraya
anakke anak kamase
sannging paccoba kulalo*

*Anjo pacceku sitompo-tompo
massing attayang
paccoba apapi kapang
oh, karaeng malompoa*

*Linoa kupammanjengi
tenamo namassaile
anging teami mammirik
anngerang pacce nyawaku*

Sedih hatiku, sedih hatiku
demikianlah nasibku

Cukup lama kita berhubungan
saling berkasih sayang
kemudian kita berpisah
karena kehendak orang tuamu

Nasib kita berdua
merasakan penderitaan
pahit dan tawar
kita telan di kerongkongan

Kuingin melupakannya
tetapi belum sampai hati
karena terlalu banyak
kenangan yang engkau tinggalkan

Walau aku sembunyikan
tetaplah juga ia tampak

Tetapi akan kuapakan
jodohmu sudah ada
lebih baik saja
kita kembali bersaudara

Sungguh kutelah jauh
sudah dibataasi dengan laut
sifat dan kasih
berbekal kemiskinan

Semoga di seberang kelak
di kampung tanah Jawa
akan ada
perubahan nasibku

*Pacce nyawaku, pacce nyawaku
kamma tongiseng sarengku*

*Sallota tojeng assingai
sisayang sikajallai
nakikgiling silakleang
kaerokna tu toanu*

*Sarenta tosseng sipakrua
makkanyame pammakrisi
paik mami nalakbaya
niakluk ri ilorotta*

*Erokmak kaluppai
mingka teapi nyawaku
lanri jaina mamo
nubolik panngukrang*

*Manna naku palenguk
pilakniakji mammumba*

*Mingka laku apami
kaniakmo julu topennu
bajikanngangmintu kapang
kisialle saarikbatang*

*Bella tojemmak kalauk
kanasimbammak tamparang
sare kamase
kubokong kasi-asiku*

*Barang ilauppakkapang
ri borikna butta Jawa
naniak todong
pamminrana tallasakku*

Mudah-mudahan nasibku
bahagia
hidup dalam sejahtera
lalu kukembali
di tanah kelahiranku

Hanya pengharapanku
ingin juga kumembalas
jerih payahnya
orang tua yang kumuliakan

Setelah kutahu diriku
orang yang hina dan miskin
sehingga jarang
diriku bergaul dengan engkau

Karena kulihat di hatimu
engkau tinggikan martabatmu
selalu mencela
keberadaan diriku

Mudah-mudahan tidak berubah
sifat baikmu di dunia
takkan berubah
kebahagiaan yang engkau
miliki

Mudah-mudahan aku saja yang
begini
ditakdirkan oleh dewata
nasibku ini
biarlah aku geluti

Tak terbetik di hatiku
tak ada dalam jiwaku
akan engkau
ingin mengecewakan

*Bajiklaloja sarengku
tallasak empo matekne
kumammaliang
ri borik kalassukangku*

*laji riminalangku
eroktongi kubalask
pakkatuwona
tau towa lakbirikku*

*Kuassennamo kalengku
tau tuna kasi-asi
kulaklak tommo
kalengku leok ri kau*

*Kakucinik ri nyawanu
nuangkak dudu sunggunu
tuli nucalla
empoanna kamaseku*

*Poru natuliang lalo
sare bajiknu ri lino
tena namminra
sunggua nupammempoi*

*Nakke tollalomo kamma
nijokjok ti bataraya
anne sarengku
bolikkamma kuleporang*

*Tena taktiklak ri atingku
tena niak ri nyawaku
maka ikau
erok lamappassalasa*

Masih ingat masa yang lalu
sewaktu kita sehidup semati
bagaikan saja
gula dengan kelapa

Bagaikan racun yang kuminum
air madu yang engkau berikan
perangai baikku
engkau balas paria pahit

Remuk dalam hatiku
hancur jantungku
ketika kutahu
engkau berpaling di hatiku

Tinggallah kusendirian
hidup batang kara
meratapi
nasib dan takdirku

Setiap ada tanaman
akan tumbuh dan bertunas
telah tumbuh pula benalu
yang selalu ingin
mengganggunya

Itulah yang menjadi penyebab
tidak bertunas dan berpucuk.
daunnya berguguran
dan bakal buahnya berjatuhan

Benalu pisahkanlah dirimu
agar jangan selalu menjadi
penyakit
menjadi racun dan merusak
pada tanaman yang akan
tumbuh

*Kiukrangi anne mae
silebanngang sileporanta
sanrapang tongi
golla makleok kaluku*

*Kuntui racung kuinung
jeknek bani passareta
ampe bajikku
nubalask paria pai*

*Rammuk ilalang atingku
ancuruk bone kambungku
ri kuassenna
lannu bokojak ri ati*

*Mantammamak kale-kalengku
timbo tani ri linoa
ampakaia
sarengku takakderekk*

*Tunggalak niak lamung-lamung
erok laktimbo namacuklak
kaniak tommy malacuiia
sarro parokroki kalenna*

*Iami akjari patteteang
namacuklah natamak bombong
rukrukus tommy marawantinna
rukrukus tommy marawantinna*

*Malacui alle kalennu
nutea tuli jari garring*

*akjari racung pammanraki
lamung-lamung lamaktimboa*

Benalu menjadi ibarat
pada sifatnya yang jelek
di saat ada yang bakal masak
datanglah jua merampas

Yang kupegang teguh di hatiku
kuat dalam ingatanku
aku ini
mungkin demikianlah nasibku

Sepanjang masa itu
berbagai macam penderitaan
makan tak enak
tidurnya pun tak teratur

Sudah cukup satu tahun
jalanan kasih yang kita bina
lalu saja
engkau berubah pada pendiri-
anmu

Apa sebab gerangan
engkau lupakan dalam hati
tak berpaling
kejam tak mengenang lagi

Jika kutahu lebih dahulu
kepastian pada akhirnya
tidak mungkin
kumenitip harapan

Kecewalah jadinya
susah pada akhirnya
karena kecintaanku
lalu engkau mengambil diri

*Malacui akjari rapang
ri sipak kodi panngampea
tikring niak toa latekne
battu tommi annyambeang*

*Ia sarro ri atingku
jarrek ri nawa-nawangku
anne inakke
kamma tongiseng sarengku*

*Ilalannami anjo wattua
sangkak rupa natarangga
nganre tabajik
tinrona tasilolongang*

*Akkalepumi sitaung
singai sikatutui*

*nutikring mamo
takpinra ri biasannu*

*Apami sabak lanrinna
nanu bokoak ri ati
tamakssile
pallak tammaling-maling*

*Kakdek kuboto ri olo
tappu ri kajarianna
tenaja kapang
umakparampe panngai*

*Sayang rannu balasanna
simpunji kalekbakanna
ripanngaingku
nanu lakleang kalennu*

Tega benar hatimu
engkau kecewakan cintaku
setelah engkau tahu
hanya engkaulah yang
kuharapkan

Cukup sudah kuberikan
cinta yang tak terbatas
tetapi engkau tempasnya
bagai pecahan kaca
pengharapanku

Kalau tak mau kena hamparan
gelombang yang bergema
pergilah engkau
berlabuh di tempat yang tenang

Katanya besar ombaknya
angin derasnya dapat merusak
setiba aku di sana
biar arus tak ada

Sudah selautan ke sana
ombak yang sudah kupesan
untuk menyampaikan
rindu dan kesedihanku

Ombak di barat kupesan
yang kutitip pada angin
supaya disampaikan
rindu dendamku

Laut pun tempat berkubur
karang terumbu pun dapat
menjadi batu nisan
ombak yang besar
titian juga ke liang lahat

*Erokna mamo nyawanu
nupakdara panngaingku
nuasseng memang
ri kauji panrannuangku*

*Batenu tommo kusare
panngai takalapakkang
nanu tappesang
reppak kaca minasangku*

*Ponnu tea nabongkasi
bombanga pangallurukna
kalauk tongko
maklabu ri malinoa*

*Namana lompo bombanna
sallatanna mammanraki
kubattu mange
manna arusuk taniak*

*Sitamparangi kalauk
bombanga lekbak kupasang
pabattu sai
nakkukku dinging-dingingku*

*Bombang ilauk kupasang
kumappikatu ri anging
pabattu sai
nakkuk panngukranginku*

*Tamparanga kuburang tonji
takaku batu mesang tonji*

*bombang lompoa
agang tonji ri anjaya*

Luruskan arah kemudi
perbaiki letak pedoman
hanya petuah
guru kita jadi pedoman

*Lambusi bajik gulinta
tannang bajik gulinta
kananna tompa
gurunta jari padomang*

Biar di mana-mana
Kalau ajal sudah tiba
laut pun ombak
ombak tempat berkubur juga

*Manna kere mae
punna akjalak nasare
manna tamparang
bombang pakkuburan tonji*

Nanti berempas-empas
ombak di dekat kemudiku
baru aku katakan
perjalananku sudah jauh

*Mattendong-tendompi sallang
bombanga ri sangkilangku
nampa kukana
bella tojemmi lampaku*

Biarlah aku ke barat
mengikuti riak gelombang
kelak ombak pasang
baru kuterdampar

*Bolikmak kamma kalauk
amminawang busa jeknek
manaik tompi
bombanga kunarampeang*

Ombak patahkanlah kemudinya
angin robeklah layarnya
agar kembali
berlabuh di dermaganya

*Bombang tepoki gulinna
anging kekkeki sombalkna
namammoterang
maklabu ri turunganna*

Anak terbiasa
diombang-ambingkan ombak
dihantam arus
dihempaskan gelombang barat

*Anak biasa memang
naure-ure bombang
natunrung barak
natappesang barak daya*

Takkan kuturutkan alunan arus
kemudi telah kuputar
kulebih sudi
tenggelam daripada surut
kembali

*Takunjungak bangung turuk
nakuguncirik gulingku
kualleanna
tallanga na toalia*

Hati-hatilah bersampan
berlayar di daratan

*Tutuko maklepa-lepa
mabiseang rate bonto*

sebab kalau tenggelam
engkau termakan debu

Ada dalam hatimu
di saat mudamu
bagai perahu
tegak mengikuti arusnya

Berombak-ombaklah dunia ini
akan disaring isinya
tinggal dipilih
isinya yang akan hidup
Dua layar kupasang
dua kemudi kuturunkan
dua sauh
kuturunkan terkait semua

Layarnya itulah menuju kemari
arah perahunya
dan berpandanglah
orang yang terunding dengan
sawinya

Layar di barat berdiri

sungguh kejam hatinya
bertekat bulat
berlalu tak berpaling

Layar sudah ada yang punya
lonreng ada yang tandai
mengapa aku
gila akan melayarkannya

Layar janganlah robek
tali jangkarr janganlah putus
dan kita layari
dermaga kebahagiaan

*tallangko sallang
nanasakkokko limbukbuk*

*Niak ri pakmaiknu
ri gentegang malolonu
kontu beiseang
bangung turuk bausuknu*

*Bombang-bombammi'nne lino
lani siringi bonena
nipilei mami
lamungang lamaktiboa
Rua sombalak kutannang
rua guling kupanaung
rua balango
kubuang makkanrae ngaseng*

*sombalaknami'njo mae
oloanna biseanna
tontommako'njo
tunajinaka sawinna*

Sombalak ilaauk ammenteng

*pallak tojeng pakmaikna
makkajang puli
numalo tamaksaile*

*Sombalak niak patanna
lonreng niak ambatei
kunjung inakke
pongorok lamannyombalang*

*Sombalak teako kekke
ranrang teako tappuki
nani sombali
turutanna mateknea*

Layar robek ditambah
tali jangkar putus disambung
perahu pecah
dilayarkan tergesa-gesa

Layarnya itulah yang kemari
arah perahunya
yang telah lama pergi
yang lama tak mengenang

Malu pedih pada kita
diumpamakan sebuah perahu
dia kemudinya
dia pula layarnya

Kalau kelak berbanjar
janganlah berjauhan
biarlah seperti
saling berkaitan layar kita

Kalau tak mau katakanlah
kalau mau katakan jugalah
akan saya arungi
musim yang dua kali tuju

Kupasangnya layarku
kurentangkan tali kelat
aku tak berharap
berbalik haluan di tengah
lautan

Hampir saja ia pecah
dihantam gerimis
layar robek
tali kelat telah putus pula

*Sombalak kekkek nitampeng
ranrang tappuk nisambungi
niseang reppek
nisombalang karo-karo*

*Sombalaknami'njo mae
oloanna biseanna
isallo lampa
isallo tammaling-maling*

*Sirik paccea ri katte
rapangi sekre biseang
iagulinna
ia todong sombalkna*

*Punna sallang makrambangan
tako sikabellai
nanrokik kamma
sirollei sombalatta*

*Sampang teak kana teak
sampang erok kana erok
laku sombali
barak pinruanga tuju*

*Kubantunna sombalakku
kutantang baya-bayaku
takminasayak
toali tannga dolangang*

*Sikekdek mamia reppek
nitunrung kala-kala
sombalak kekkek
baya-baya tappuk tommi*

Meskipun tali kelat dari tem-
baga
sauh dari besi putih
takkan kumau
karena ibumu terlalu cerewet

Tali kelat tak mau putus
perahu tak mau oleng
olengkan dia
supaya dilihat yang berani

Belum sarat i Bondeng
masih pergi ke mana-mana
sengaja aku
menumpangkan orang kasih

Nanti selamat dalam perjalan-
nya
bersandar di dermaganya
lalu sepertinya engkau
ayam bekas piaraanku

Akan bertolak Bombong
Padang
layarnya sudah terkembang
berhembuslah angin
supaya selamat dalam per-
jalanannya

Biarlah aku ke barat
mengikuti busa air
setelah pasang
ombak lalu kuterdampar

Bagiku sekarang ini
hanya lautan yang kupandang
tinggal suara
ombak yang kudengar

*Manna'njo naranrang gallang
nabalango bassi kalling
tamaerokak
lakbu kanai ammaknu*

*Baya-baya tea takpuk
beseang tea taklingge
palingge sai
nanicinik barania*

*Tatarrakkapi i Bondeng
lingkaiji lenggang-lenggang
kunjung inakke
pappadongkok tukamase*

*Salamakpi ri lampanna
maklabu ri tuunganna
nukuntunua
jangan bate katuwoku*

Laklampami Bombong Padang

*taktantammi sombalakna
irikko anging
nasalamak ri lampanna*

*Bolimak kontu kalauk
amminawang busa jeknek
manaik tompi
bombanga kunarampeang*

*Inakke kamma-kamma'ne
tamparammami kucinik
sakranna mami
bombanga kupilanngeri*

Carilah sesamamu *konteng*
sesamamu perahu besar
aku mencari
sesamaku tukang sampan

Nanti berombak-ombak
tenunannya
riak di gulungannya
angin berputar
di mulut toraknya

Walaupun kutelah jauh
berada di seberang kampung
melayarkan
nasib dan kasih pemberian
dewata

Jangan engkau anggap salah
kulatoryan nasibku
di kejauhan
menghibur kesedihanku

Sudah jauh kuberlayar
melayari rinduku
dihempas ombak
dihanyutkan riak besar

Di betingnya Bontorannu
di tepinya sungai Jeneberang
bergembira ria
bersenang-senang hati

Sudah selaut ke barat
ombak yang sudah kupesan
sampaikanlah dia
rindu dan kesedihanku

*Boyai parannu konteng
parannu biseang lombo
nakke boyai
parangku palepa-lepa*

*Bombang-bombampi tannunna
galluruk ri tannunna
anging maklinrung
ri bawana taroponna*

*Manna mamu mabella
niakmak sekreang borik
assombalangi
sare kamaseku passarena
bataraya*

*Teako erang salai
kusombalang sarengku
ri mabellaya
ansaleori simpungku*

*Bellamak'nne makdolangang
ansombali nakkukku
natempa bombang
naloklorang galluruk lombo*

*Ri gusunna Bontorannu
ri birinna Jeknekberang
akrannu-rannu
aktekne-tekne pakmaik*

*Sitamparammi kalauk
bombanga lebak kupasang
pabattu sai
nakkukku dinging-dinginku*

Ombak riak ke barat
menghempaskan dirinya
tertimbun rumput laut
orang yang banyak penderitaan-
nya

Aku telah salah menduga
kusangka emas
setelah kuuji
tembaga yang mengecewakan

Biarlah aku abai
kecewa pengharapanku
kutetap berdoa juga
mudah-mudahan engkau ba-
hagia

Aku telah jauh dalam
perjalanan
melayarkan rinduku
dihempas ombak
terbawa riak besar

Walaupun kutelah jauh
berada di seberang kampung
melayarkan kasihku ini
pemberian dewata

Di mana lagi akan kuhanyutkan
untuk kutempati menyimpan
susah
lebar dunia ini
lebih besar penderitaanku

Aku tak takut tenggelam
karena buaya yang kutumpang
karena sudah ada juga
penjagaku di dalam air

*Bombang galluruk kalauk
antappassangi kalenna
natambungi gosse
tujaja pakrisikna*

*Sala manngitungmak nakke
kukana tommi bulaeng
lonna niuji
tambaga mappaksalasa*

*Mannamo kamma kusayu
salasa panrannuangku
maknganro tonja
dari-dari numatekne*

*Bellamak anne makdolangang
ansombali nakkukku
natempa bombang
naloklorang galluruk lombo*

*Manguk mamomabella
niakmak ri sekreang borik
ansombalangi sare kamaseku
passare batara*

*Keremi laku ayukang
naku pammoliki simpung
lombo anne lino
lomboanngang salasaku*

*Tamallakkaja matallang
kabayo kudongkoki
kaniak tommo
turi jeknek palopiku*

Bertiuplah angin di gunung
selatan ombak raja
hembusi dia
orang yang lama tak mengingat

*Irikko anging ri moncong
sallatang bombang karaeng
iriki sai
tusalloa takkaluppa*

Rumput laut walau hanyut
ia hanyut dengan kebahagiaan
tetapi saya
hanya arus yang diikuti

*Gossea punna mammayuk
niak sungguh narampeang
inakke ia
arusukji kupinawang*

Kecuali aku mati
kuberkalang tanah
baru aku berkata
engkau bukan milikku

*Sangali jammepak sallang
kukalimbuppi buttaya
kunampakkana
assami tarinakkenu*

Hampir saja aku mati
bertemu dengan dewata
untung ada
bayang-bayang merintang

*Sikekdek mami kujammeng
kusitalarak anjaya
bajikna niak
bayang-bayang mallenguki*

Anak siapa yang berani
berlayar di perairanku
lautan api
peahu dari lilin

*Inai anak barani
lansombali turungangku
tamparang pepek
na biseang tai bani*

Akan kubulatkan pandanganku
akan kuisi secepatnya
kutak beta menahan
cemoohan orang

*Lakujurumi panjang
laku bone karo-karo
takutabana
kuitung panngakkalia*

Cemoohan kufuku
kubendung bila-bila
sudah tujuh pucuk
kubentang belum juga terben-
dung

*Panngakkalinna rapangku
kutantang bila-bila
tujumi bombong
kusinrek natagannakka*

Telah kucukupkan
sesuatu yang tak ada lebihnya
telah cukup pula
yang tak ada duanya

Kampungku tetap kampungku
rumahku tetap rumahku
kutempati tidur
jika hatiku gelisah

Seandainya aku bunga melati
kutakmau tumbuh di tanah
nanti di langit
bersanding dengan matahari

Kalau orang tak mau
kita bersaksi lebih dahulu
bukan emas
akan sulit diganti

Kupasrah dalam harapanku
karena takdirku akan kulihat
ingin kuketahui
keteguhan hatiku

Sudah tiga tahun aku di hutan
berbantalkan akar kayu
kutakkan keluar
kalau belum merdeka

Kutakkan keluar di saat angin
kencang
di saat arusnya deras
badan disayang
jiwa dibenci

*Kugannakkammi inakke
anu tenaya lakbinna
masukku tommi
tenaya pantaranganna*

*Borikku ka borikku
ballakku ka ballakku
kukatinroi
punna bussang pakmaikku*

*Kakdek nakke bunga kebok
teak tibo ri buttaya
ri langik tompa
maktinri ri matanna alloa*

*Sampang teai taua
sakbi tongkik seng ri olo
tala bulaeng
namakakjalak sullena*

*Tunggumak ri minasanku
kasarengku lakucinik
erok kuasseng
pakmaik kujarrekia*

*Talluntaummak lalang romang
mappaklungang akak kayu
tamassuluka
punna tamaradekaya*

*Tamassuluka ri bannyanna
ri sarrona bausukna
kale nangai
nyawa nakalanreang*

Kutakmau lama membujang
karunrung perawan tua
 kutakkan menerima sarung
 kalau bukan kehendak ibuku

Sejak aku dilahirkan
 tak peraneh berubah prinsipku
 matahari terbit di ufuk timur
 kukatakan juga telah pagi

Nanti kujera bersolek
 kalau sudah berlumuran darah
 setelah tersangkut
 ususku di sanggulnya

Engkau bersumpah akupun
 berjanji
 engkau tak mau, akupun tak
 sudi
 karena engkau menerima
 sarung
 aku pun akan menyusulnya
 juga

Biar di gandar
 yang dikatakan penyesalan
 dia bersumpah
 daripada mau ke depan

Kutakmau bahagia bila akan
 kecewa
 lebih baik sekali melarat
 tak ingin bahagia
 kalau masih banyak
 kesusahanku

Setelah kusadar
 ingat akan diriku

Takunjungak sallo lolo
karunrung balu baine
tamammoneak tope
taerokna ammakku

Nakke bakukku anak
tamaminrayai kanangku
sisiki raya
kukana singlarak tommi

Iapa kujarra sollek
lange-langepak ri cerak
tassampe tompi
parrukku ri simbolenna

Risakbinnu sakbi tonja

ri teanu ta tonja

ri mammonenu

tope mallonjoki tonja

Manna niayokai
nikanaya sassak lalang
napattunrangi
alamangea ri olo

Teak sunggu kusalasa

kutungku sikali saju
teak matekne
namajai pakrisikku

Sikalingku anngukrangi
ingat pole ri kalengku

kukatakan juga
bunga ros gerangan tertanam

Tingkir tak mau undur
daunnya tak mau layu
batang tubuhnya
tak mau mengecewakan

Biar di mana saja
kalau masih hidup
dan kudengar
ia takkan selamat

Sekalipun kuberada di tengah
tetap juga tampak terbayang
tiada jua
yang dapat melindungi kehi-
naan

Kuberharap jatuh
kujatuh ke atas
kuditadah
rezeki yang terbit di ufuk timur

Biar aku di atas mobil
kumau banyak ejekan
kuakan turun
lalu kumemanggil abang becak

Sepenuh hati kuberangkat
bahagia tak mengandung
kecewa
bahagia nian
tak berbaur kegagalan

Telah kugagalkan
kuluruhkan dari pinggang

*kukana tommo
bunga rosi paleng tappauk*

*Tingkerek tea sayu
lekokna tea salasa
batang kalenna
tea sala panrannuang*

*Manna kere-kare mae
punna empoja ri lino
kutaklanngerang
kukana tala salamak*

*Mangkung ilalang ri tannga
kabayannganjak inakke
tena paeng
lengukianna tunaya*

*Makminasajak marunang
kumatukguruk manik
kunakambei
dallek takbuak i raya*

*Manna irate ri oto
punna jai kana-kana
lumpakjak naung
kumakbesok tallu roda*

*Tekne mannyannging kuklampa
tekne tanakokkok lakba*

*tekne mannyannging
tanabengkorok salasa*

*Kusalasami inakke
kusosarrammi ri ayak*

rangkul saja
yang lama engkau rindukan

*allemi mange
salloa nukapakrisang*

Terang bulan benderang
ramai orang menumbuk padi
berganti-ganti
alunya naik turun

*Singarak bulang malannyng
nasuarak tau dengkaya
sisambe-sambe
alunna manaik-naung*

Suara lesung suara alu
suara alu didengarkan
tak ubahnya
orang yang berlari kencang

*Sakra assung sakra alu
sakra dengka paduduna
allei rapang
tuppanjaraka lari*

Duduk berjejerlah semua
bergembira ria
makan dan minum
tak satu pun yang diingat

*Mempongasemmi jajareng
aktekne-tekne pakmaik
nganre mannginung
tena sekre naukrangi*

Walau malam baru tiba
magrib pun baru lewat
tak satu pun suara
sunyi sepi semesta alam

*manna mamo beru banngi
namalekbak manngaribi
tena garese
sannang pippirik linoa*

Sesekali ia tertawa
berkelakar tak hentinya
sebagai pertanda
tak ada kesusahannya

*Makkalakmi tassikali-kali
akbonga-bonga talekbak
tanta sungguna
tenana nakapakrisang*

Keramahan orang di sini
bagaikan air dalam gelas
seperti cermin
beningnya ditatap

*Pakmaikna taua rini
kuntui jeknek ri kaca
kuntu carammeng
nitontong takalapakkang*

Guru juga ia kalau tuak
santri kalau toples
berdoa juga
kalau ada ikan salai

*Guru tonji punna ballok
santari punna palese
ammaca tonji
punna niak jukuk langga*

Dunia sudah sunyi
jika aku sudah tiada
akulah anak
peramah dan periang

Wajar manis sekali
karena bersandar di pohon tebu
sebab berada di dalam
tombol gula merah

Sebentar-sebentar
tak ada waktu yang luang
mengumpulkan orang
berpesta pora siang malam

Aku telah dari bulan
bertanya pada bintang
apa katanya
engkau kelak kawin ramai

Aku penjual bunga
datanglah membeli
bunga ros
bunga santan, bunga pucuk

Orang muda dan orang tua
jangan serakah
derita engkau akan alami
kalau ingin segalanya

Gunturnya kopi susu
kilatnya kopi mentega
hujannya turun
sudah teratur di atas meja

Guntur bersuara gemuruh
kilatnya menggelegar

*Kamase-masei lino
punna inakkemo jammeng
inakke anak
somberek naku pabonga*

*Siganrai tekne kamma
katummanjeng ri takbua
katuilalang
ri tombolokna gollaya*

*Taksinampe-tassinampe
tena wattu masagala
passekre tau
reja-reja allo banngi*

*Battu ratemak ri bulang
makkutaknang ri bintoeng
apa kananna
bunting lompojako sallang*

*Inakke pabaluk bunga
mangetongkik ammalli
bunga rosia
bungan santang bunga cula*

*Tau rangka tau toa
teakik kamata-mata
panrakkik antu
jaia cinna cinikna*

*Gunturukna kopi dadi
kilakna kopi mantega
turutung bosinna
lekbak taktalasak ri mejang*

*Gunturukna gamakrukna
kilakna garappasakna*

hujannya turun
sudah kehendak ibunya

*turung bosinna
kaeroknami ammakna*

Dia mengaku sebagai rusa
liar tak dapat didekati
dipasang jerat
persis ia berhenti

*Nakana jonga kalenna
lambarak tenang nisepppek
nanibuanngi oterek
nammantang lebbak*

Bulunya belum lengkap
sayapnya belum tumbuh
ia sudah ingin
terbang ke dahan kayu

*Tasangkakapi bulunna
taktimboapi kaknyikna
naerok tommo
manaik mappangke kayu*

Mengapa kutiba-tiba di sini
di negeri yang sejahtera
padahal ada juga
negeriku yang miskin

*Tikring kamma anne mae
ri pakrasangan sunngua
naniak tonja
pakrasangan kamaseku*

Aku sudah rindu pada kam-
pungku
rindu pada keluargaku
apa dayaku
karena samudra mengantarai

*Nakkukma anne ri kampongku
kuring-kuring ri ballakku
apa gaukku
kanasimbangak dolangang*

Sejak kutinggalkan rumahku
aku kunci pintuku
lalu kugulung tikarku
dan kuputuskan akan menetap

*Nampak lampa ri ballakku
nakujoli pakkekbukku
naku baluk tapperekku
kutantuanna kalengku lamman-
tang puli*

Bila kelak kita berpisah
jangan kita saling menjelekan
ungkaplah aku sebagai gula
engkau kuungkap sebagai
kelapa

*Punta sallang sibokoi
teakik sirampe kodi
rampeak golla
nakurampeko kaluku*

Bila kelak aku mati

kuburkanlah aku di simpul
sarungmu
kemudian engkau sandarkan
batu nisanku di dadamu

Kalau aku sudah berangkat
gantunglah bunga setangkai
kalau ia layu
aku pun telah mati di rantau

Sudah kutinggalkan kampungku
berada di tempat yang jauh
kumenoleh
aduhai hanya bayangan belaka

Andaikan kutahu
cintamu hanya setengah hati
aku akan mencari
kenalan di lain tempat

Nanti ajal yang menolak
surga tak mau menerima
baru aku kembali
ke kampung halamanku

Walaupun di mana saja
kalau ajal sudah sampai
sekalipun lautan
ombak pun tembat berkubur

Walau itu tali tembaga
dan jangkar dari timah
akan bergeser
kalau datang angin topan

*Pungku sallang tikring jam-
meng
awangak ri palikannu*

*nanu patanjeng
misangku ri barambannu*

*Punna bokomo lampaku
gentungko bunga sibollo
lonna malayu
jammeng tommak ri lampangku*

*Kubokoimi borikku
borik bella kudallekang
kumassaile
aule batena mami*

*Kakdekji kuasseng memang
dengkek-dengkek panngainnu
manngalle tonja
asseng-asseng ri maraeng*

*Anjayapa sallang tea
suruga tea mannanggak
kumammoterang
bori ri pakrasanganku*

*Manna kere-kere mae
punna akjalak nasare
manna tamparang
bombang pakkuburan tonji*

*Manna'njo na ranrang gallang
balango bassi kalling
malrak tonji
punna battu barubua*

Walau ikhlas pemberianmu
halal sedekahmu
masih lebih baik
hati yang tak pernah berubah

Biar kau mandi seisi sumur
engkau cuci selaut
tak akan hilang
bekas elusan tanganku

Akan ada baiknya
dua sumur yang berjejer
tutup yang satu
kemudian ambil yang satu

Engkau telah mencelakakan
aku
engkau menyakiti hatiku
engkau mendatangkan
penyakit yang tak terobati

Jarang bunga sere
kadang bunga *biraeng*
kalaupun ada
orang dikasih sayang

Saya hanya berlindung
ketika kulihat adikku
pada tiap tiang
membuang ingusnya

Di mana rumah akan kau
kutempatkan
kampung untuk ditempati
agar engkau seperti
asuhan pada orang tuamu

*Manna bajik passàrenu
arusuk passidakkanu
bajikang tonji
pakmaik tamamminraya*

*Manna nujeknek sibungung
nubissai sitamparang
tamaklesanna
bate jamaku bate puruk-pu-
rusukku*

*Niakja'njo kulleanna
ruaya bungung mattinri
jempangi sekre
nanu alleseng sekrea*

*Nupanrakimak nakke
nupakrisi pakmaikku
nupanngalleang
garring tena balleanna*

*Masagala bunga sarre
masanra bunga biraeng
punna laniak
tunikapektai mami*

*Inakke maklenguk mamak
kucinikna anjo andikku
tunggalak benteng
mantappesang urusukna*

Kereko borik kubolik

*pakrasangang kupadongkok
nukamma todong
kutuonu ri anronnu*

Cara saya bersahabat
datar bagai bidar
bagai emas
engkau kusimpan dalam hati

Tatapan dan senyumannya
semua membawa arti
mengisyaratkan
cepat-cepat menumbuk

Nanti menadi lumpur kubur-
anku
batu nisanku berubah menjadi
hutan
baru kukatakan
jelas engkau bukan milikku

Kalau kita mati berdua
satu kubur kita bersama
setangkai bunga
mengharumi kita berdua

Air mata kerinduanku
sudah tak tertahan
hanya pipi
dan dada tempatnya mengalir

Aku akan berpesan pada angin
tetapi banyak pohon kayu
yang merintang
sehingga ia terlambat tiba

Bagai nenas dikupas
gula pasir dalam gelas
manis dinginnya
kalau engkau dan saya

*Inakke batekunngai
kuntui jalik lapparakna
kuntu bulaeng
kuboliknu ri pakmaik*

*Janjanna muri-murina
anngerang ngasengi battuang
tappang kanaya
laku-lakui dengkaya*

jari peoki jerakku

jari romampi mesangku

*kunampa kana
assami tari nakkenu*

*Jammengkik kirua jammeng
kuburuk sekre nijulu
bunga sibollo
nakirua nabauki*

*Jeknek mata manakkukku
teami mantang buleleng
pilisikmami
barambang napaklelei*

*Kalakpasanjak ri anging
mingka jai pokok kayu
natakrampei
natalintak batu mange*

*Kuntui pandang nisorok
golla kassi lalang kaca
tekne dinginna
punna ikau na inakke*

Itulah yang didendangkan
dilakukan dengan merdu
menerawang
menegakkan bulu roma

Dalam bulan inilah
bulan perjanjian kita
bulan berikutnya
akan dihiasi burasnya

Berddusta aku tak mau
berura-pura kuanggan
tetapi hatiku
di dalam tak bisa bersaksi

Kembang tak layu
dibungkus daun ingin
keinginan dan kehendaknya
tak layu hatinya

Angin sayup kutunggu
hanya nasibnya saya tak tahu
tetapi harapanku
nanti aku mati baru engkau
milik orang lain

Rumah yang sebuah itu
ada kuncupnya yang tersembunyi
ada bunganya
tak layu dipandang mata

Cobalah dipersandingkan
putih dan hitam manis
hitam manis mempesona
putih yang menyakitkan hati

*Iyami naalle kelong
natokko maciknong mamo
anrawang mamo
appaeneng bulu-bulu*

*Bulang iami anne naik
bulang passijanjianta
bulang ri boko
nani bombong burasakna*

*Balle-ballejak tea
assaraijak taerok
napakmaikku
ilalang takkulle kusakbi*

*Bunga-bunga tamalate
nirokok raung tolong
tolong cinnana
tamalate pakmaikna*

*Anging malukmuk kutayang
sarennaji taku asseng
palak-palakku
jammepak nu rimaraeng*

*Anjo ballak sibatua
niak bombong takcokkona*

*niak bunganna
tamalate cinikanna*

*Allesai pattinriang
keboka lekleng pakjaya
pakjayammuno
keboka ammakrisi battang*

Belahlah daku bagaikan bambu
 raut seperti rotan jawa
 kalau engkau ragukan
 hatiku bercabang dua

Hanya angin yang baik dipesan
 ia dapat menyampaikan
 walau dalam bilik
 ia masuk menyelinap

Angin berembus kupesan
 sampaikan rinduku
 letakkan pada tikarnya
 simpan di bawah kasurnya

Berpalinglah engkau bagai
 jarum
 meninggalkan benangmu
 mujurlah engkau
 jika roda kau dapati

Sudah saya katakan
 benang roda kusut masai
 tapi jawabmu
 sayalah yang meluruskannya

Ingin cintaku padamu
 kubawa ke liang kubur
 kujadikan selimut
 melintasi padang mashar

Kecintaanku padamu
 ambil contoh pada air
 di celah gunung
 mengalir ke sana-kemari

*Allemek pue bulo
 bikngasak raukang jawa
 punna nukana
 pangka ruai nyawaku*

*Anginga bajik nipasang
 ia bajik mappabattu
 manna ilalang ri bilik
 battuji mange*

*Anging mammirik kupasang
 pabattuangak nakkukku
 pari jalikna
 pari bangkeng kasorokna*

*Akboko jarung mako mange
 ambokoi pinalaknu
 upakjakontu
 punna roda nubattui*

*Apamemangka kukana
 bannang roda pappotosang
 mingka nukana
 inakke pallambusinna*

*Cinna cinnikku ri kau
 kuerang sosok ri kalikbong
 nakukalimbuk
 lallimbangi pada tari*

*Cinna cinnikku ri kau
 jeknekamo alle rapang
 ri allak moncong
 pammosekna mange-mange*

Adik janganlah menolak
nazarku sangat besar
kerbau belang
bertanduk emas semuanya

*Andik teako teai
lombo dudui tinjakku
tedong camara
mattanruk bulaeng mata*

Kecintaanku padamu
walau dagingku telah hancur
tetap juga tinggal
melekat pada tulang-tulangku

*Cinna cinnikku ri kau
manna lakbusuk assingku
ammantang tonjak
akdakkik ri buku-bukungku*

Kecintaanku padamu
walau sepuluh tahun
sesudah wafatku
aku takkan berpisah

*Cinna cinnikku ri kau
manna sampulo taung
lekbakku jammeng
taenana kuisaklak*

Cincin tinggal tak mau retak
gelang tinggal tak mau patak
ketika ditariknya
jika pergi mengambil air

*Cincing tacappina mami
ponto tatepokna mami
ri besokanna
punna mange ngalle jekne*

Kampung jauh, walau jauh
walau di suatu kampung
tak baik itu
sehingga aku menyinggung
kata saja

*Borik bella manna bella
manna sekre pakrasangang
tabajiki'ntu
nakusero kana tommo*

Sejak pandangan pertama
telah kukatakan dalam hati
pada dirimu jualah
tersimpan rinduku

*Nampa memangko kucinik
nakukana memang tommo
ri kau minne
makkaraeng pakrisikku*

Baru pandangan pertama
dalam hatiku telah berkata
di situlah
tertanam buah hatiku

*Nampai kujuju mata
nana kana lalang nyawaku
anjoremimi'njo
makbatara panngaingku*

Konon besar ombaknya
bahaya mencelakakan
setelah aku tiba di sana
walau arusnya pun tak ada

Keinginan hanya di mata
ada kemauan yang
sesungguhnya
ada hati
hanya ingin memainkan

Sudah tampak lagi terbayang
si penyayang capung
semua kecewa
rumput yang dihindarkannya

Masih dapat terobati
hati yang pernah kecewa
walau seperti
minyak yang bercampur air

Sering jua aku rindu
sedih dalam hatiku
apalah daya
karena kita berjauhan

Angin berembus kupesan
angin membawa kesedihan
supaya ingat
orang yang sering terlupa

Adik maafkanlah daku
aku ini hendak bertanya
bunga mawar
siapa gerangan yang punya

Abang janganlah ragu-ragu
janganlah gelisah hati

*Nakana lompo bombanna
salatannang mammanraki
kubattu mange
manna arusuk taniak*

*Niak cinna sakge mata
niak erok mannojengang*

*niak pakmaik
erok mappabanngo-banngo*

*Niakmiseng takbinayo
imanngai bereng-bereng
nalakbang ngaseng
rukuka napakdongkoki*

*Niakja antu parekana
pakmaik lekbaka panrak
sangkontu mami
minnyak akleoka jeknek*

*Gassing tonjak nakke nakku
nabattui dinging-dinging
antemo kamma
kaborik sikabellai*

*Anging mammirik kupasang
anging ngerang dinging-dinging
namanngukrangi
tusarroa takkaluppa*

*Andik pammopporamamak
erokak anne makkutaknang
bunga ejaya
niak kutaeng patanna*

*Daeng teakik rangga sela
teakik bussang pakmaik*

bunga mawar
belum ada yang meminang

Sejak kita saling mencintai
aku lupa akan mati
tetapi engkau
tidak tahu diri

Biar hujan disertai angin
tetap datang juga berkudung
karena aku enggan
menjauh dari rumahnya

Toraknya kupuja
beliranya aku enggan
adapun lainnya
kuambil pelipur lara

Bila usai puncanya
dan sarungnya telah usai
ia berjanji
pasti merantau jauh

Sekiranya engkau meninggal
aku akan mengikutmu
mungkin engkau berkata
hidupmu saja yang kusukai

Nanti ia jera
kaau kubangunkan dalam
mimpi
juga kubangunkan
pada saat kedinginannya

Saya menepi ke pantai
adik bermain sampan
bagaimanalah caranya
agar aku menyertainya

*bunga ejaya
tenapa mannyerokana*

*Anjo lebbak singainta
kukana talajammenga
mingka ikau
tanuassengai kalennu*

*Manna bosi manna rimbuk
battuji makbongong-bongong
lanri teaku
ansalai ballakna*

*Taroponnaji kungai
balirana takungai
na pantaranna
kualle kasalamakkang*

*Salamak lebbak puncanna
palapanapi talebbak
ia janjinna
teai takborik bella*

*Coba-cobamako jammeng
kumminawang ri bokonu
sikra nukana
tallasaknuji kungai*

*Iyapa sallang najarra
punna kuronrong ri sokna*

*punna kuronrong
rikadinging-dinginganna*

*Inakke makbiring kassik
andikku maklepa-lepa
antemi kamma
nakukkulle sidongkokang*

Berhembuslah angin di gunung
 angin selatan raba ombak
 hembusilah dia
 orang yang sudah lama terlupa

Aku mengharap dalam impian
 jiwaku telah satu
 semua mengharap
 mengharap bahagia sepenuh
 hati

Aku masih di serambi
 rumahnya
 telah kudengar bunyi tenunnya
 terayun-ayun
 perasaanku di toraknya

Itu saja yang dilakukan
 diurus siang dan malam
 makan dan tidurku
 dijaga baik-baik

Guntur kagetkanlah dia
 kilat murungkanlah dia
 walau tak rindu
 asal tetap terkenang

Sejak aku masih kecil
 telah kukatakan pada ibuku
 simpankanlah aku
 nanti saya yang mengurus

Sungguh malang kuncup yang
 panjang
 bakal dijadikan bakul berbunga
 di dalam bilik
 dimakan kalajengking

*Irikko anging ri moncong
 sallatang bombang karaeng
 irikisai
 tusalloa takkaluppa*

*Itungjak manna soknangku
 manna memang sumangakku
 mallajak ngaseng
 maklampa tekne mannyannging*

*Ipantarannak ballakna
 naku lanngerek tektekna
 silemba-lemba
 nyawaku ri taroponna*

*laseng tulinatungga
 napakdukduk allo banngi
 kanre tinroku
 najagai bajik-bajik*

*Gunturuk pabangka sai
 kilak pilannassi sai
 manna tanakkuk
 punna dinging-dinging mamo*

*Cakdi-cakdi dudu injak
 nakukana ri ammakku
 bolikang tommak
 nakke tommo pibajui*

*Darai bombong lakbua
 parekang lampang coboa
 ilalang bilik
 nanakanre bantimarang*

Sungguh malang anaknya orang
bersifat seperti burung dara
sembarang pohon
di tempat bertenger

*Darai anakna taua
appakmaik jangang-jangang
sambarang kayu
erok lanapakdongkoki*

Kecintaanku padamu
tiada duanya
lihatlah tokek
kuat pegangannya

*Cinna cinnikku ri kau
tenamo nagannak rua
tokkeka cinik
jarrekna pannakgalakna*

Saya ingin juga dijatuhi
kue *bannang-bannang* selebar
lampir
baik dibuat
dodol yang dibelenggu

*Cinna tongakseng natuju
bannang kama jalik

bajik niparek
dodorok nibalanggui*

Di saat aku dalam buaian
aku diasuh ibuku
setelah aku besar
banyak yang rela mati demi
aku

*Cakdi-cakdi duduinjak
nanakatua ammakku
tolongku lombo
najai erok jammeng ri nakke*

Ingin juga aku bahagia
seperti mesin jahit
sebatang jarum
dua benang penjahitnya

*Cinna tongak seng natuju tekne
kamma masinaya
sipappak jarung
narua bannang panjaik*

Ingin cintaku padamu
sudah tak ada duanya
kuharamkan
kalau ada yang lain

*Cinna cinnikku inakke
tenamo nagannak rua
harangi naung
punna niak maraengang*

Aku tak takut tenggelam
sudah buaya kutumpangi
karena sudah ada
buaya mengendalikan perahuku

*Tamallakkaja matallang
kabayomi kudongkoki
kaniak tommo
turi jeknek palopiku*

Aku tak 'kan tidur siang
malam yang kupikir-pikir
turunlah senja
kumusnahkan tanam-tanaman

Jika ada yang berhenti menum-
buk
istirahat mendengarkan suara
melempar senyum
kemudian saling bertatapan

Berdatanganlah semua tetangga
baik jauh maupun dekat
untuk melihat
siapa gerangan yang menum-
buk malam

Ketika engkau mencintainya
diingat siang malam
kalau tak jadi
bagaimanalah akhirnya

Permisi maafkan saya
menginjak pada anak tangga
tangga emas
susur emas perak

Saya tidak mau terpicat
pada orang yang telah beristri
lebih baik
laki yang masih lajang

Aku tak mau diibaratkan rujak
disamakan dengan cuka
pedas bagai lombok
sifat yang tiada duanya

*Takunjungak tinro allo
banngia kunawa-nawa
sakra kko dalle
kumammutta lamung-lamung*

*Tikring niak mari dengar
mantang pilanngeri sakra
takmuri-muri
na sijanjang para ia*

*Turung ngasemmi seppekna
bani-bani bella-bella
battu lakcinik
inai akdengka banngi*

*Tikring joreng pangainnu
naukrangi allo banngi
natabone
apami kajarianna*

*Tabek kipammopporang mamak
manngonjok ri baringanta
tukak bulaeng
cokcorang bulaeng mata*

*Teak nakke narollei
konteng niak sampanna
ia tollalo
konteng makkale-kalea*

*Teajak ningai rujak
nilebangang ballok alling
bambang ladaya
pakmaik masagalaya*

Bukan saya tak mau minggat
tapi pinanglah aku dulu
bila ibuku tak setuju
barulah kita pergi berdua

Apakah engkau tak rindu
tidak seperti aku
tak dialiri
air mata bantal

Orang duduk di jendela
memangku jahitannya
meletakkan jarumnya
lalu tersedu-sedu

kalau di dunia tak bisa
semoga di akhirat kelak
dijodohkan
di bawah pohon bunga

Bersungguh-sungguhlah engkau
sepakat sekeluarga
aku tak sudi
jadi mantu tak disenangi

Aku tidur di ranjang Cina
Di ranjang buatan Belanda
masih tetap juga
setengah-tengah hatimu padaku

Tiada lain kecuali kepadamu
kutitipkan penderitaanku
hanya kanda
yang mengetahui deritaku

Hatimu dan hatiku
memanggil saling melambai

*Tala teak ri kodia
mingka passuroi tongak
tapi ammakku
na kiklampa sipakrua*

*Tanakkukakonjo kau
takamayako inakke
tanasolongi
jekne mata paklungannu*

*Tumammempo ri tontongang
tunariwa jaikanna
tuna padongkok jaikanna
na tassungekngkek-ngekngkek*

*Taku boneko ri lino
barang ri anjapi sallang
kisisurakkang
ri laktannapi bungaya*

*Tojeng-tojengko erok
situruk sipammanakang
teak inakke
ni mintuang taningai*

*Tinromak ri ranjang Cina
ri ranjang koi Balanda
nakammainja
si tanngana pakmaiknu*

*Tenamo tarikattena
kupadongkok pakrisikku
ikatte mami
anggassengi susaku*

*Sumangaknu sumangakku
sikiok sikape-kape*

saling merindukan
bila tak berjumpa

Sedih jua engkau gerangan
seperti aku juga
terkena jua
air mata pada bantalmu

Kalau engkau hendak ke Jawa
tunggulah saya kita beriringan
walau kita tenggelam
bersamaan dihempaskan ombak

Tercabut bagai patok
putus bagai tali
daripada kekasihku
berpaling kepada yang lain

Bagaimana mengobatinya
hati yang pernah kecewa
agar kembali
seperti sedia kala

Para bangsawan yang hadir
para daeng yang duduk berjejer
maafkan Tuan
hamba akan berpantun

Kuberpesan pada ombak
kutitipkan pada angin
tolong sampaikan
rindu dendamku

kalau sedang tidur engkau
dapati
bangunkanlah hingga terjaga
setelah duduk termenung
getarkanlah hatinya

*sikanakkuki
punna tena nasicinik*

*Pakrisik tonjako paleng
kamma tonjako inakke
natuju tongi
jeknek mata paklungannu*

*Punnna kalaukko ri Jawa
rayang tongak kikreembangang
passangkik tallang
padakik nabuang bombang*

*Kuntungku bukkuk pammentek
kala otereka tappuk
ala cinikku
lamaklessok ri maraengg*

*Antekamma parekanna
pakmaik lekbaka panrak
namammoterang
kuntu pole ri memanna*

*Sannging karaeng mammempo
sannging daeng makjajarang
tabek karaeng
lamakkelongi ataya*

*Bombang ilauk kupasang
kumappilatu ri anging
pabattusai
nakkuk panngukranginku*

*Punna tinroi nubattui
ronrongi namamuriang
lonna mammempo
pakallassangak atinna*

Biarkanlah dia meratap
berteteskan air mata
dan mengharapkan mendalam
rindu dendamnya

Andaikan aku kuasa
aku tak mau terharu oleh sutra
tak mau kecewa
oleh baju warna hijau

Sejak engaku tumbuh seperti
rebung
sudah kupagar dan kupelihara
kelak engkau besar
akan kutambah pagarku

Apa yang kanda pandang
padaku
aku hitam
aku jelek
sanggulku pun kecil

Walau hitam walau jelek
walau kecil sanggulmu
titik pandangku
akhir kesayanganku

Sejak kumendengar
sindiran yang sinis
aku tetap ramah
akan tetapi tidak seperti sedia
kala

Andaikan kutahu sejak dulu
kasih sayangmu hanya sebatas
aku akan memilih
pada orang yang lain

*Bolikmi kamma pirau
na runang jeknek matanna
nganro malantang
nakkukna panngukranginna*

*Kakdek naniak erokku
teak sayuk ri sakbea
teak salasa
ri baju moncong buloa*

*Nampako makcuklak lebong
nakurompong-rompong memang
lompoko nai
kutambai pakrompongu*

apa kicinik ri nakke

*nakke lekleng
nakke kodi
nakke cakdi simbolengku*

*manna lekleng manna kodi
manna cakdi simbolennu
tittik matangku
kalakbusang panngaingku*

*Bakukna kutaklanngerang
kana taklekbong-lekbonna
somberek tonja
mingka dengkek-dengkek mami*

*Kakdekji kuasseng memang
dengkek-dengkek panngainnu
manggalle tonja
asseng-asseng ri maraeng*

Bagaimana caranya
hati yang pernah kecewa
agar kembali
seperti sedia kala

Sampaikan si bunga mawar
supaya menjaga baunya
walau harum
jangan terlalu semerbak

Sampaikan seludang pinang
pelihara tingginya
walau tinggi
jangan semampai

Hanya melintas ia
orang simpatik tak menoleh
sesamanya saja yang simpatik
yang dipertanyakan

Perasaanmu di dalam sedih
yang tak tampak dari luar
karena orang tak cinta
kausimpan dalam hati

Bagaimanapun menderitanya
orang bercerai
lebih menderita orang bercerai
lebih menderita lagi
orang bercinta tidak bertemu

Kalaupun tak jadi di dunia
di akhirat kelak
kita nikah batin
dengan emas kawin anak wali

*Antekamma parekanna
pakmaik lekbak panrak
namamoterang
kontu pole ri memangna*

*Pauwangi bunga eja
nakututui rasanna
manna mabauk
teai mabauk dudu*

*Pauwangi tobo rappoa
katutui tinggina
manna matinggi
teai taklayuk dudu*

*Numalo-numalo mami
lebanga tamaksaile
paranna mami lebang
napakcutaknangang*

*Pakrisik ilalang kontu
tamassuluk massallerang
katau tea
nanu bolik ri pakmaik*

*Pakrik-pakrisik tubalu
pakrisanngang tusipelak
pakrisanngang pole
tusitanring tasicinik*

*Punna tanjari ri lino
karianjapi seng sallang
ninikka bateng
nisunrang anak walli*

Mungkin engkau masih ingat
waktu ia pergi mengambil air
lalu kuambil
selendang di pundaknya

Aku tak sudi menjalar bagai
ubi
aku mau menjalar seperti sirih
aku ingin naik
di puncak pohon kelapa

Aku tak mau tergoda
orang yang punya cinta
lebih baik
orang yang masih bujangan

Susahmu susahku jua
risaumu risauku juga
kita berdua
sama merasakan tak tidur

Hanya bintang gerangan yang
'kan muncul
saya kira permata hatiku
kupandang mata
kujadikan sebagai penghibur

Hujan yang dijadikan alasan
awan dijadikan tumpuan
hujan telah berlalu pula
hanya alasan semata

Emas murni yang ditolak
permata intan tak diingini
tembaga merah
selalu didambakan

*Nuukrangiji kutadeng
ri mangena ngalle jeknek
nakualleang
bongonna ri salangganna*

*Nakke teak lambak lame
erokjak lambak lekkok
erokak naik
ri bombonna kalukua*

*Nakke teak narollei
konteng niaka sampanna
iatollalo
konteng makkale-kalea*

*Pakrisiknu pakrisikku
simpunnu simpungku todong
ruakik anne
tangkasiaki tinroa*

*Bintoeng paleng mammumba
kukana wari-waria
kutuju mata
kuparek pannyaleori*

*Bosia naparek kana
rammang naparek lessorang
simbarakmi anne
kinjung pasayuna mami*

*Bulaeng tiknok nasali
intang tubu nateai
tambaga cerak
tana pattinroang mata*

Sudah kutahu menandai
ayam yang sudah bertelur
sayapnya agak ke bawah
bila sudah bertelur

Ibarat jarum emas
tertusuk pada ulu hatiku
lirikan matamu
senyum-senyummu sepintas
lalu

Kupandang jauh ke sana
di halaman rumahnya
kembag ros
sarat dengan bunga

Dua layar kupasang
dua kemudi kuturunkan
dua jangkar
kuturunkan semuanya terkait

Layar terkembang di barat
sungguh kejam hatinya
bertekat bulat
berlalu tak menoleh

Layar sudah ada yang punya
perahu sudah ada yang tandai
mengapa saya
gila akan melayarkannya

Pantas laju begitu
karena buaya akan
menumpang
orang di air
akan memegang kemudinya

*Kuasseng tommi kubatei
jangang lekbaka akbayao
toro kaknyikna
punna lekbak akbayao*

*Kuntui jarung bulaeng
taktokdok ri bolotingku
jalling matanna
kakkalak takbialonu*

*Kutuju mataminjo mange
ri parallakkeng ballakna
bunga rosia
tarrak mamo sannging bunga*

*Rua sombalak kutannang
rua guling kupanaung
rua balango
kubuang makkanre ngaseng*

*Sombalak ilauk ammenteng
pallak tojeng pakmaikna
makkajang puli
numalo tamaksaile*

*Sombalak niak patanna
lanreng niak ambatei
kunjung inakke
pongorok lamannyombalang*

*Siganrai lingga soppe
katubayo landongkoki*

*katu ri jeknek
langguncirangi gulunna*

Pantas sangat putih
 pucat seperti ayam mengeram
 sebab ada gerangan
 penyakit di batang tubuhnya

Layarnya telah tampak dari
 kejauhan
 arah perahunya
 sudah lama pergi
 lama tak merasa rindu

Walau engkau mandi satu
 sumur
 engkau cuci air seisi laut
 tak akan hilang
 bekas elusan tanganku

Entah di mana engkau aku titip
 tempat kamu kulindungi
 semoga seperti
 asuhan orang tuamu

Di mana ada tanah tak gempah
 kolom rumah takkan rindu
 di mana ada jendela
 tak mencari kebiasaannya

Cara aku menyukai
 tak pernah sia-sia
 tak ada perasaan
 seperti air pasang surut

Aku berdusta tak cinta
 berpura-pura tak mau
 akan tetapi
 kata hatiku tak dapat kudustai

*Siganrai kebok kamma
 piklasak jangang ngoppoki
 tuniak paeng
 garring ri batang kalenna*

*Sombalaknami anjo mae
 oloang biseanna
 isallo lampa
 isallo tammaling-maling*

*Manna nujeknek si bungung
 nubissair sitamparang
 tamaklesanna
 bate jamaku bate puruk-pu-
 rusukku*

*Kareko borik kubolik
 pakrasangang kupadongkok
 nakamma todong
 katuonu ri anronnu*

*Kere butta tamaronrong
 passiringang tamanakkuk
 kere tontongang
 talamboya biasana*

*Inakke batekunngai
 tenaja nasia-sia
 tena pakmaik
 latakkebong kamma jeknek*

*Akballe-balenjak tea
 assaraijak taerok
 napakmaikku
 ilalang takkulle kusakbi*

Engkau bersumpah, aku pun
bersaksi
engkau tak mau, aku pun tak
sudi
engkau menerimanya
aku menyusul juga

Semangatnyalah si Baso
Kupanggil kulambai-lambai
tak kuizinkan
merantau ke daerah jauh

Sudah tiga tahun tak berbuah
pohon kelapa di kampung baru
patah pucuknya
akan berpisah dengan lidinya

Sudah tak seperti biasa
tidak seperti dahulu lagi
selalu menyapa
hanya kebiasaannya saja

Tiangnya belum retak
rumah tempat kita berjanji
engkau mengambil pengganti
padahal aku masih hidup

Lambung tak ada isinya
hanya seikat padi di dalamnya
buat menunggu
perahu yang akan ke Buton

Kalau hujan rintik-rintik
pungut lalu engkau bungkus
akulah itu
yang berhamburan menjadi
awan

Risakbinnu sakbi tonja

ri teannu tea tonja

*ri mammonenu
toope mallonjoki tonjak*

*Sumangaknami anjo I Baso
kukiok kukape-kape
taku kellai
maklabak ri mabellaya*

*Tallun taummi tak rappo
kalukunna kampong baru
sappe bombonna
lasisaklak tikkarrunna*

*Takamayami'nne mae
takuntuami ri olo
namappatau
lebbak biasana mami*

*Tatimpungapi bentenna
ballak passijanjianta
kinngalle sulle
nakuktallasak tongija*

*Palampang tena bonena
sibasse-basse ilalang
nipattayanggang
konteng lanraik ri Butung*

*Punna bosi riccik-riccik
rappungi nanu kimbolong
inakkeji'ntu
maklolok makjari rammang*

Jangan bosan menunggu
kesal hati menanti
telah kucari
jalan menuju kebahagiaan

Tak ada lagi keramahannya.
telah luluh kebiasaannya
saat ia melihat
jarang memperlihatkan muka
senyum

Mungkin hanya dia yang marah
mendongkol hatinya
orang yang tidak punya
pendirian pada dirinya

Kecuali aku meninggal kelak
kuberkalang tanah
barulah aku berkata
engkau bukan milikku

Mati kita berdua
satu kubur kita bersama
agar sama-sama bersedih
ibu yang melahirkan kita

Jika engkau tidur lalu bermimpi
jangan terlalu memikirkan
akulah itu
melayani semangatmu

Aku sudah ukur dalamnya
pelabuhannya kampung baru
tidak terlalu dalam
juga tidak dangkal

*Teako lanre mattayang
sassalak manngantalai
kuboyami'nne
rurunganna mateknea*

*Tenami somberekna
lelemi ri biasana
ri maccinikna
langka maromba ejana*

*Iaji kapang makukuk
aknau-nau atinna
tau tenaya
tokdok puli ri kalenna*

*Sangali jammempak sallang
kukalimbuppi buttaya
kunampakkana
assami tarinakkenu*

*Jammengkik kirua jammeng
sekre kuburuk nijulu
napara sayuk
anrong tumallassukanta*

*Punna tinroko nussokna
teako bella manngitung
inakeji antu
mangkawaru sumangaknu*

*Lekbakmi kusandak tokong
labuanna kampong beru
talantang tongi
tamambawa-bawa tongi*

Engkau bertenun bersambung
dua
aku yang membeli benang
tenunlah cepat
supaya kita bagi dua

Jangan bersifat jarum
berkata tertusuk-tusuk
segala perkataan
dapat mengandung makna

Tebanglah pohon bambunya
barrang
bambu sarat dengan daun
lalu diikat
lerang-lerang bagi yang tak
mau

Karena kasihmu kauberikan
sayang pada diriku
hingga timbul
gairah hidupku

Pada tengah malam
ketika kukenang kekasih nan
jauh
dan mengingat
kisah kasih yang telah lalu

Akan terlelap mataku
tapi hatiku takkan tenang
bertanya-tanya
akankah cintaku terbalas

Pedih nian berjauhan
tak bertemu tak saling menyapa
andaikan kumampu dapat
samudra 'kan kukeringkan

Tannungkontu ruassambung
inakke ammalli bannang
tannungi tippak
nakiklipak tassekrenta

Teakik kana jarungi
kana taktokdok-tokdoki
sikamma kana
niak ngaseng battuanna

Takbammi bulona barrang
bulo tarraka ri lekok
nani paukang
lerang-lerang ri teaya

Ikau monne manngai
manngatutui ri nakke
nanampa niak
tekneku empo ri lino

Tallasak lantang banngia
nakuitung tubellaya

kumanngukrangi
ri lekbak-lekbak lalao

Latasselaki matangku
na nyawaku tea jannang
naraga-raga
panngai tabalikkarrang

Kodina pale bellaya
tasicinik tasikape
kakdek nakkulle
tamparanga kuesakki

Selautan nun di sana
 ombak yang telah kutitipi
 amboi, sampaikan saja
 rindu dendamku

*Sitamparangi kalauk
 bombanga lebbak kupasang
 aule pabattusai
 nakkukku dinging-dingingku*

Berbagai ragam janjinya
 nazarnya demikian pula
 kelak aku sembuh
 seperti sedia kala

*Sangkok rupami tinjakna
 tinjakna kamma todong
 kugassing lalo
 kontu pole ri memangku*

Sesudah selesai coraknya
 tinggal pelepahnya belum
 itulah janjinya
 tetap jodohnya akan jauh

*Salamak lebbak puncanna
 palapanapi talebbak
 ia janjinna
 tea takborik bella*

Derita alihkanlah aku
 cinta asmara bunuhlah aku
 aku tak tahan
 menyaksikan kepalsuannya

*Pakrisik palemba mamak
 enrung buno cokko mamak
 takukullena
 kusakbi balle-ballena*

Kemustahilan harapanku
 kubendung bila-bila
 tujuh pucuk daun kelapa
 kubelai belum juga cukup

*Panngakkalinna rapangku
 kutantangi bila-bila
 tujumi bombong
 kusinrek natagannakka*

Bila tak mau, katakanlah
 akan kubelokkan layarku
 akan kulayari
 ombak yang dahsyat

*Punna teak kana teak
 laku banting sombalakku
 lakusombali
 barak pinruanga tuju*

Makin lama makin naik
 memanjat di tangga langit
 makin bercahaya
 menyinari seiisi alam

*Pilak sallo pilak naik
 anngambik ri tanrang langik
 pilak maccaya
 assingarri sekre lino*

Dari jauh terdengar berdengung
 suaranya amat halus

*Rencong-rencongmi'ngo mae
 sakranna alusuk mamo*

terdengar jelas
mendeabarkan hatiku

*maciknong mamo
pakarawang pakmaikku*

Di tempat yang agak sunyi
pada saat tiadanya suara-suara
kejelasannya
penglihatan tak terhalang

*Riempoang masinoa
ritenana annuk-annuk
kasekreanna
pakcinik takallapakkang*

Sewaktu kita masih kecil
dia menghindari rumah kita
setelah dewasa
dia jaga teras rumah kita

*Riwaktunta cakdi-cakdi
naliliangi ballatta
tolonta lombo
nanakammik paladanta*

Saat datangnya angin topan
aku di bilikmu berlabuh
di jendelaamu
kusangkutkan jangkarku

*Ribattuna parubua
ri biliknujak maklabu
ri tontongannu
kupasambang balangoku*

Sejak aku cinta padamu
engkau kusimpan dalam hati
kecuali Tuhan
mengambil menceraikan

*Anjo lekbak kungainu
kuboliknu ri pakmmaik
Batara tompi
manngalle mappasisaklak*

Walaupun hitam karena
pilihanku
bopeng karena kesukaanku
tak mungkin kuberikan kepada
orang

*Manna lekleng kacinikku
karokbak kapanngaingku
takupassareang tongi*

Sejak semula aku melihatnya
aku telah berkata
sudah di situlah tersembunyi
mengabdi rasa cintaku

*Nampa memangi kucinik
nakukana memang tommo
anjoremme'njo takkimbolong
takkimbolong pakrisikku*

Aku tak ingin dicinta
hanya mau disayangi
tak ingin dipuja
hanya ingin dikasihi

*Nakke teajak ningai
erokjak nipakrikongang
teak nipuji
erokjak nikamaseang*

Ada juga orang rindu
tapi hanya di rumahnya
tetapi saya
nanti lupa kalau aku mati

Angin telah berembus
bertiup sepoi-sepoi
untuk menghibur
dunia dengan isinya

Pusatkanlah penglihatanmu
tentukanlah pilihanmu
agar kamu tidak seperti
ombak yang pasang surut

Ke selatan dan ke baratlah itu
berita di tangga rumahku
tetapi kataku
hati tenanglah engkau

Terpotong dua tangga rumahku
terpotong tiga teras rumahku
ditempati bercanda
pemuda tak beruang

Tendang bagai rebung bambu
saja
titi bagai pematang sawah
punggungnya
orang tua
yang mau pada anak gadis

Kulihat jauh dia pucuk
kudekati dia daun muda
setelah saya sampai
tinggal kerupuk tuanya

*Niak tonja tau nakku
mingka riballakna tonji
inakke ia
matepa kutakkaluppa*

*Anginga kammirik tommi
attuik tassikali-kali
ansaleori
linoa lollong bonena*

*Appaka iako cinik
appaknassako panngai
iyannu kamma
bombang manai-manaung*

*Timborok warakmi`njo
karebaya ri tukakku
ia kanangku
pakmaik sannangko naung*

*Polong ruami tukakku
polong tallu paladangku
napammempo
turungka tena doekna*

*Allemi tukduk lebong
tete tingkasak dongkokna
tau toaya
eroka ri anak rara*

*Kucinik bella na bombong
kuseppek na marawanting
battuak mange
karoppok toana mami*

Yang saya katakan pucuk
yang di atas pucuknya
yang dibawahnya
tinggal kerupuk tuanya

Jangan takut tidak kawin
ragu-ragu tak bertunangan
makin hari
makin baik dandanannya

Jika engkau pergi meminang
perhatikan mangkuknya
kalau kotor
yakinlah dan mundur teratur

Kalau tak mau yang biasa
yang tidak biasa saja
seisi alam
tak mungkin tak ada yang mau

Jangan mau terpicat
pada orang yang datang bertandang
setelah ia pulang
susah sedih dia tinggalkan

Banyak penyakit di dunia
hanya satu yang kutakutkan
tak beristri
kutinggal bujang lapuk

Bersekolahlah engkau dahulu
saya menggembala kerbau
engkau tamat
saya mendapat kerbau

*laji kubilang bombong
iratea ri cappakna
irawangannaya
karoppok toana mami*

*Teako mallak tabunting
bata-bata tak bayuang
pilak ri boko
pilak bajiki modena*

*Punna maeko assuro
cinik bajiki mangkokna
punna rakiang
tanjengko nummonok boko*

*Punna tea biasaya
iaseng tabiasaya
sibatu lino
maka tengaseng mami*

*Teako makring najinak
ri tuame lakbak-lakbak
boko lampana
anrong pakrisik nabolik*

*Jai garring ri lino
sekreji kukamallakkang
tak bainea
kummantang lolo bangko*

*Assikolamako rolong
nakke tompa akkalawaki
ikau tammak
inakke gappa tedong*

Aku kasihani
 anak yang seorang diri
 menyeberang air
 aku tak berada di belakangnya

Walau engkau di Jawa
 aku akan rentangi tali
 putus taliku
 tak akan putus pengharapanku

Tak kusuruh engkau mengia
 hanya engkau kusuruh menolak
 aku tidak katakan
 jualkan aku ibumu

Walau bertangga ke langit
 bertiti pada pelangi
 takkan engkau mendapatkan
 perangai seperti aku

Mungkin engkau
 menganggapku mau
 mengharapkan ingin sekali
 sejak engku lahir
 aku tak pernah menyebutmu

Kalau engkau rindu padaku
 keluarlah ke teras rumahmu
 dan tataplah
 awan di atas rumahmu

Sekiranya rumput
 tikar tempat tidurku
 akan tumbuh juga
 ditetesi air mata

*Kukamaseangi nakke
 anak kale-kalennaya
 maklimbang jeknek
 kutaena maminawang*

*Manna ilauk ri Jawa
 kutantangijako kulik
 tappuk kulikku
 tatappuk panrannuangku*

*Talakusuroko anngio
 kusurojako tea
 tala kukana
 balukangangak ammaknu*

*Manna mattanrang ri langik
 mattete ri tarawea
 talanggappanu
 pakmaik kamma inakke*

*Barang nukapangak erok
 nurannuang cinna dudu
 bakuknu anak
 tenang kusuro kanako*

*Punna nakkukko i nakke
 sulukko ri paladannu
 nanuciniki
 rammang tujunna ballaknu*

*Kakdekji narukuk-rukuk
 tapperek katinroangku
 mattimbo tonji
 nasolongi jeknek mata*

Rusaklah mesin ini
meriang benang jahit
menantikan kaki
walau belacu tak ada

Cincin yang ada di tanganmu
pengikat jari manismu
pantanglah itu
beralih ke orang lain

Nanti dia meniti ke bullan
berpegang pada pelangi
orang berpegang teguh
pada kekuasaan Tuhan

Kusangka hujan kemarin
sedang tanah masih berdebu
aku mengira pasang
padahal tidak berair

Cobalah tumpangi
sampan yang oleng
semoga engkau
menumpanginya sehingga tidak
terbalik

Amat menyesallah engkau
tetapi siapalah gerangan
akan engkau berikan
kalau bukan engkau sendiri
yang merasakannya

Cobalah tarik-tarik
seret sekali-sekali
keluarga yang jauh
agar mendekat-dekat
juga

*Garrimmi'ne masinaya
rammusuk bannang rodaya
mattayang kaki
manna balacung taniak*

*Antu cincing ri limannu
passikkokna karemennu
julemi'ntu
makleksok ri maraeng*

*Tumaktetepa ri bulang
takgalak ri tarawea
tumanjarreki
ri pokok kayu dunia*

*Kukana bosi subanngi
naklimbukbukja buttaya
kukana akba
nataena samparakna*

*Alle sai'njo dongkoki
lepa-lepa tak linggea
barang ikau
akdongkok natana tompangi*

*Sassak lalangmako'ntu
mingka naimi kutadeng
lanu sareang
punna takau tonganga*

*Alle sai besok-besok
rui tassikali-kali
borik bellaya
barang mae-mae tonji*

Tak akan beralih pilihanku
luluh pengharapanku
walau bertumpuk
dakinya itulah pilihanku

Apakah engkau tak rindu
tak mencari kebiasaan
tidak dialiri
air mata bantalmu

Percepatlah tenunmu
tetteki walau kusut
telah sampai ini
bulan perjanjian kita

Manalah sumpah setiamu
matahari muncul di barat
masih di timur
sudah berubah ucapanmu

Pinang walau ia tak mau
terima walau ia menolak
sekiranya
walau berderik usungannya

Aku kasihani
orang memining tak diterima
aku mengumpamakan
ketika diriku demikian juga

Kalau tak mau aku pun de-
mikian
kalau pendek selusurkan
walau saya
tak panjang penyanggahku

*Talak letteka cinikku
turasu panngaingku
manna mattabung
rakinna kaia tommi cinikku*

*Tanakkukako'njo kau
tak boyayako biasa
tana solongi
jeknek mata paklungannu*

*Karo-karoi tannunnu
tetteki manna rambuk
narapiki'nne
bulang passijanjianta*

*Keremi rimangkannu
ilauk ambuak alloa
iraya inji
minrami bate kanannu*

*Passuroi manna tea
tanggaki manna taerok
jangang-jangangi
manna rekuk nulekanna*

*Kukamaseangi nakke
tussuroa tani tanggak
kualle rapang
ri lebbakku kamma todong*

*Punna tea sudah benteng
punna bodo pallangganu
manna inakke
tamalakbu padongkokku*

Tidak kuanggap rezeki
hanya kuanggap celaan
orang tua
yang menanggalkan kudungku

Walau orang tua
kuanggap rezeki juga
dikatakan juga
sarung baru yang kupakai

Walau jauh kampung hala-
manmu
hanya tempatmu yang jauh
dambaan hatiku
hanya padamu jua

Sarung samarinda kalau bangun
kain nikel kalau ia duduk
hanya itu saja
kalau keluar rumah

Kita seiring dalam masalah
yang sama
saling memakai pakaian robek
sama kecewa
saling sepenenderitaan pula

Tak mungkin lagi engkau
menolak
karena sarungmu sudah kupakai
engkau pun sudah makan
pisang goreng yang sudah
kubeli

Adik janganlah menolak
amat besar nazarku
aku membakar kerbau
kalau kita jadi sejodoh

*Takubilanngaji dallek
kubilangji panngakkali
tau toaya
lassungkeangako bongongku*

*Manna'njo tau toa
kanibilang dallek tonji
nikana todong
tope bungasak ni bone*

*Manna mabella boriknu
kaboriknuji'ntu bella
panrannuangku
antureng ngasenji ri kau*

*Samarenda punna ambangung
nekkelek punna ammempo
masatulina
punna naung ri buttaya*

*Rurung nakipara sayuk
para kakkarak topeta
para salasa
para niak pakrisitta*

*Takkulleamako tea
kakulipakmi lipaknu
nukanre tommi
sanggarak bate ballingku*

*Adik teako teai
lombo dudu tinjaku
attunuak tedong
punna sikraki sialle*

Celalah aku karena pendek
bergulir bagai semangka
engkau kucela juga
jangkung bagai penopang
rumah

Kesusahanku yang bertumpuk
kubanting ke batu
batu tak retak
kesusahanku pun tak berkurang

Cara saya menyukai
datar bagaikan tikar
bagaikan emas
engkau kusimpan dalam hati

Aku tak ingin disukai
hanya mau disayangi
tak ingin dipuja
hanya ingin dikasihi

Akan diapakan orang tak mau
orang yang suka mengece-
wakan
walau diperkudung
sarung pun akan robek

Aku tak mau tergoda
orang yang berparas cantik
karena ia menjadikan
belanja batang tubuhnya

Kami kaum petani
guntur yang dinanti-nanti
hujan lebat
kita tunggu kedatangannya

*Callamak ri mabodoku
ri manggulung madikeku
kucalla tongko
ri malliang ri padongkok*

*Pakrisikku majaia
kupatunrung ri batua
batu tareppak
pakrisikku tamaona*

*Nakke bateku anngai
kuntu jalik lapparakna
kuntui bulaeng
kuboloknu ri pakmaik*

*Nakke teajak ningai
erokja nipakrikongang
teak ni puji
erokjak nikamaseang*

*Laniapai tau teaya
lebang mappassalasaya
manna ni bongong
topea kakkarak tonji*

*Nakke teajak najinak
ri tummake rakjak kawang
katunaparek
belanja batang kalenna*

*Ikatte ri pamarria
gunturuk kiantaloi
bosi sarrona
kitayang kipanna-panno*

Gerakan alunya
sangat serasi dilihat
ayunan tangannya
tak jemu dipandang

Bila hujan telah turun
guntur bertalu-talu
dihalau pulalah
kerbau ke tengah lapangan

Menjelang fajar menyingsing
aku giring kerbauku
aku usung pula
cangkul dan bajakku

Aku memandanglah ke luar
menoleh ke sana kemari
untuk mengetahui
arah datangnya bau harum

Sudah ada dalam hatiku
bau apa gerangan
sedemikian harumnya
dan semerbak sekali baunya

Kesedihan apa gerangan lagi
Ia inginkan kupendam
meski garam
kugenggam rasa tawar semua

Kecewalah pengharapanku
sia-sia pengabdianku
rezki memang rezki
permohonanku kepada dewata

Tinggal hanya mimpiku
kuanggap orang bahagia

*Angkak-angakna alunna
sakge kanangi nicinik
soe-soena
sakge palei nijanjang*

*Punna turummo bosia
gunturuk siella-ella
kiemba tommi
tedonta mattannga parang*

*Subu-subu dudu inji
naku emba tedongku
kupisang tommi
bingkungku na pakjekoku*

*Naku toakmo assuluk
assaile mange-mange
ampiassai
kabattuanna rasaya*

*Niakmi ri pakmaikku
rasa apai kutaeng
nabauk kamma
namakrengong-rengong kamma*

*Pakrisik apapi pole
nakellai kukimbolong
manna ceklaya
kukangkang malakba ngaseng*

*Sayangji paleng panrannuangku
salasa pakbataraku
dallekji dallek
pannganroku ri Batara*

*Soknaku mami inakke
kutanrasak tumatekne*

tinggal dia
menjelajah di kejauhan

Mimpi, kupesankan jangan
hanya engkau sering salah
terbawa keinginan
menuruti perasaan yang keliru

Telah lama gerangan ia bangun
tidak cepat sadarkan diri
karena seisi rumahnya
dianggap orang lain

Sudah lama aku dalam sumur
dililit tali timba
tariklah aku ke atas
karena aku sudah kedinginan

Tinggal belum takdirnya
maut belum menjemputnya
karena memikirkan
adiknya yang ia akan tinggal-
kan

Tidak seperti biasanya
cara angin berhembus
seperti rasanya
angin yang akan mengambil
nyawa

Duduklah yang punya rumah
duduk bersandar tersedu-sedu
mengenangkan
sewaktu masih segar bugar

Hanya yang mencampuri
suara jangkrik yang bersahutan

*kaia mami
mallakbang ri mabellaya*

*Sokna kupasangko tea
iaji biasako sala
naerang cinna
nabembeng pakmaik banngo*

*Sallomi paleng mambangung
taintakkik tanggukrangi
katuriaballakta
kitanrasak tumabella*

*Sallomak lalalng bungung
nakaluki sambik sekrok
besokmak naik
kanalantasakmak dinging*

*Sare tajammenna mami
talingkana mami ri anja
na nawa-nawa
andikna lanbokoi*

*Marak-maraengi'nne
anginga batena ammirik
kamma kusakring
anging lanngalle nyawa*

*Mempomi patanna ballak
mempo manjeng tassungekngkek
manngitung-itung
ri sunggu makkullena*

*la bawang ambengkori
sakra jingkirik sibali*

suara terompet
terdengar dari kejauhan

*sakra kallude
akdanngong ri mabellaya*

Anak tidurlah engkau
bersama semangatmu
mata mengantuk
bantal pun sudah rindu

*Anak tinromako naung
sileporang sumangaknu
mata takdokdok
paklungang manakkuk tommi*

Anakku anak kuharap
kuharap pada Tuhan
semoga engkau dewasa
dan menjadikan aku bahagia

*Anakku anak kupalak
kukanro ri bataraya
lompoko naik
nanu balasakak tekne*

Kuharap engkau sejahtera
kunazarkan engkau bahagia
walau pucukmu
rantingmu pun bahagia semua

*Kuminasaiko sunggu
kutinjakiko matekne
manna pucuknu
tangkennu matekne ngaseng*

Lihatlah negeri nan jauh
sudah begitu jauh kemajuannya
bahagia bangsanya
aman tenteram negerinya

*Cinik sai borik bellaya
bellanamo kamajuanna
tekena mamo julu borikna
amang sannang pakrasanganna*

Wahai semua warga kampung
baiklah kita bersatu
agar aman dan tenteram
Sulawesi negeri kita

*Samborik sampakrasanganta
bajik makik akjulu ati
naamang sannang salewangang
Sulawesi pakrasanganta*

Makmur gerangan namanya
tidur bersama beras lapang
bahagia nian
duduk bersama besar pulut

*Sagena paleng arena
tinro ri ase lapang
sunggu minasa
empoa ri ase punuk*

Kumengharap walau dalam
impian
jiwaku telah kusatukan
semua mengharap
mengharap sepenuh hati

*Itungjak manna soknangku
manna memang sumangakku
mallajak ngaseng
mallumpa tekne mannyanging*

Susah alihkanlah daku
cinta bunuhlah aku
kutak dapat lagi
menyembunyikan dusta

Aku berdusta tak cinta
berpura-pura tak mau
akan tetapi
hatiku tak bisa berdusta

Engkau bersumpah, aku pun
bersaksi
engkau tak mau, aku pun tak
ingin
di saat mengisi
aku pun akan menyusul

Aku mendamping kemarin
banyak orang yang berkata
engkau tak pantas
mendamping orang yang tak
sahayamu

Setarap atau tak setarap
sekubu atau tak sekubu
kuambil ganti
pilihkanlah kekecewaanku

Kececewaanku sebakul
kesedihanku sekeranjang
air mataku
mengalir se penuh biduk

Sebiduk keanggananku
bersentuhan tak kuinginkan
serumah gedung
dia datangkan orang tak sudi

*Pakrisik palemba mama
enrong buno cokko mama
takukullena
kusakbi balle-balleku*

*Akballe-ballejak tea
assaraijak taerok
napakmaikku
ilalang takkulle sakbi*

*Risakbinnu sakbi tonjak
ri teanu tea tonja
ri mammonenu
tope mallonjoki tonjak*

*Allonjokijak subanngi
majai tau makkana
juleko antu
mallonjoki tarapannu*

*Rapangku katarapangku
sulleku katasulleku
kualle sulle
bayariangak labaku*

*Lakbaku sibungkeng-bungkeng
lannasakku sikapopang
jeknek matanku
maksolong silepa-lepa*

*Silepa-lepa teaku
siberoang taerokku
siballak lombo
tumakpaturungko tea*

Bila tak mau, kakan tak mau
akan kubelokkan layarku
dan kuarungi
musim dua kali tujuh

Tujuh arah, tujuh mati
tujuh merantau jauh
tujuh heramanah
tujuh dikena amanah

Aku berpesan pada angin
hanya belum sampai ke sana
karena banyaknya
pohon kayu merintanginya

Akan kubulatkan pandanganku
dan kuisi secepatnya
namu tak kuduga
akan cemoohan orang

Aku masih berada di luar
rumahnya
sudah kudengar bunyi tenunan-
nya
berdebar-debar
hatiku di toraknya

Hanya toraknya kupuja
beliranya kuenggan
adapun lainnya
kuambil pelipur lara

Bila usai puncanya
tetapi pelepahnya belum selesai
namun janjinya
pasti akan merantau jauh

*Punna teak kana teak
laku banting sombalakku
lakusombali
barak pinruanga tuju*

*Tuju jua tujuh jammeng
tujuh lakborik bella
tujuh makpasang
tujuh nabattui pasang*

*Lamakpasanjak ri anging
iaji tabaktu mange
lanri jaina
pokok kayu ri juruna*

*Laku jurumi panjanjang
laku bone karo-karo
rakutabana
kuitung panngakkalia*

*Ipantaranna ballakna
naku lanngerek tektekna
tak lemba-lemba
nyawaku ri taroponna*

*Taroponnaji kungai
balirana takungai
napantaranna
kualle kasalamakkang*

*Salamak lebbak puncanna
palapanapi talebbak
ia janjinna
teai tak borik bella*

Ceritalah aku yang baik
jangan sebutkan yang jelek
pada saudaraku
kalau nanti engkau tiba di sana

*Sero kana bajikmamak
pau tamakodi mamak
ri samborikku
punna sallang batu mange*

Biduk batang pisang
layar daun kacang
dipakai menjala
ikan teri seperti benang

*Lepa-lepa batang unti
sombalak lekok tiboang
nipanjalai
lure kamma bannang-bannang*

Akan kulunsin benangku
akan kuperkudung bajuku
akan kumasukkan
manisan ke dalam buah gangga

*Laku anemi bannangku
laku bongommo bajungku
laku pantamak
tekne ri rappo ganggaya*

Manis gerangan gula
dicampur buah ganga
berlemak pula
kelapa dicampur santan

*Teknei paleng gollaya
nikoroki rappo gangga
minnyaki paleng
kalukua nisantanngi*

Santan kental di kawa
dicampur dengan tepung
itulah dia
sehingga dikatakan kue

*Santak mappotak ri kawa
nanipanaungi labuk
iami antu
nanikana kanre jawa*

Kue serikaya
dihidangkan dengan dodol
mana yang dimakan
hingga mendapat bahagia

*Kanre jawa sirikaya
dodorok nipattinriang
kere nikanre
nakikkule cinik bajik*

Enak semasa muda
hidup membujang
bebas bergerak
mengunjungi sahabat

*Bajikia maloloa
empo makkale-kalea
longgang bangkenta
mallakbakki samboritta*

Saudara saja dapat dipercaya
hanya dia berhati tulus

*Sarikbattangaji tojeng
iaji kulle majarrek*

sepupu atau bukan
masih dapat dicurigai

Karena kecurigaanku
sehingga aku tenggang rasa
walau dikecewakan
kutetap saja gembira

Karena gembira aku begini
kuingin dilupakan
karena sudah baik
sehingga aku ada di sini

Sudah berulang kali kukatakan
kalau ada tamuku
cepat-cepatlah
memasak air untuk kopi

Bagaimanalah aku menjamu
gula dan kopi sudah tiada
karena semalam
semua habis dipakai

Kegembiraan yang tiada
taranya
kugenggam hidup di dunia
tetapi engkau
menganggap aku angin saja

Hati-hati di waktu muda
sadarlah di waktu dewasa
kelak engkau tua
lalu menyesali diri

Penyesalan itu lakunya
tak pernah datang lebih awal
tetapi selalu di belakang
menggoda merisaukan

*pinduk cikali
naempoi rannga sela*

*Ranggaselakumi nakke
kumallewai pakmaik
mangu nisare
akba naparekji tekne*

*Teknekuminne kukamma
•kucinna nikaluppai
minnyakmi anne
nakunrinnimo takdongkok*

*Pissiapami kupau
punna niak toanangku
karo-karo tongko
akpallu jeknek kopi*

*Antekammakik laktoana
golla kopi tena tong
ri banngia
lakbusuk ngasemmi kiinung*

*Tena rannu minang lompo
kukangkang empo ri lino
mingka ikau
nurapang anging tommamak*

*Tutuko rimaloloa
ingakko tannga taua
toako sallang
nanusassalak kalennu*

*Sassaklalanga tungguna
tena memang nariolo
ri boko tonji
makpakloangang tungguna*

Kutetapkan pada harapanku
karena nasib akan kulihat
kuingin tahu
kuteguhan hatiku yang kuat

Karena keteguhanku kuat
kudapat menahan diri
dengan membuka
walau hanya dengan cinta

Akan kubuka hatinya
akan kuambil semangatnya
akan kumasukkan
bersatu dengan tubuhku

Kurasakan derita
tak berayah dan beribu
hidup sebatang kara
di dunia miskin papa

Kudambakan dunia ini
agar tak jemukan diriku
amboi nasibku
moga-moga surga kunikmati

Tatkala senja menjelang
teringatlah kekasih nan jauh
maka bertumpuklah
derita dalam kalbuku

Pandanglah diriku ini
ambillah sebagai contoh
bercerminlah
seperti pada kehinaanku ini

Sejak aku memanjat pohon
meggapai orang lewat

*Tunggunna ri minasanku
kasarengku lakucinik
erok kuasseng
pakmaik kujarrekia*

*Jarrekmak anne kukamma
kumallewai pakmaik
nakumannyungke
topenamami kusungke*

*Lakusungkemi atinna
lakualle pakmaikna
laku pantamak
makkalabini badangku*

*Kukang lappasak kamase
tamak anrong
tallasak makkale-kale
ri lino makkasiasi*

*Kupala anne linoa
na tallajju ri kalengku
aule, jokjo batara
suruga lalo adanngang*

*Punna la sakrak dallea
na kuitung tu bellaya
attambung tommi
susaya ri barambangku*

*Inakkemo 'nne nucinik
inakkemo 'nne alle rapang
carammemmo 'nne
tuna kammaya inakke*

*Bakukkuk manggambik kayu
manggayao tunumalo*

sudah tak ada lagi
perkataan yang perlu kuper-
tanyakan

Sejak aku meyiru tembaga
berselimut sarung besar
telah banyak
orang di dunia kusejahterakan

Sudah kurindu pada ibuku
rindu pada adikku
entah bulan apa
aku dapat bertemu

Jika kuingat-ingat
dan kurenung-renungkan
hancur jantungku
luluh isi hatiku

Akan kuapakan nasibku
nasibku memang demikian
nasib akan binasa
nasib akan ke akhirat

Kemiskinan pada diriku
semakin merasuk ke dalam
sudah tak mau kompromi
semakin hinanya saja yang ada

Karena kemiskinanku
aku berada di sini
membawa segala kehinaanku
dibawa arus kemiskinan

Miskin memang ibuku
hina memang bapakku
datang pula saya
cukuplah bertiga aku miskin

*taena tommo
kana kupakutaknangang*

*Bakukku mannyaro gallang
manngalimbuk tope lombo
majai tommi
tuklino kupakatekne*

*Nakkukmak anne ri ammakku
kuring-kuring ri aringku
kerepa bulang
pattanngang tasicinik*

*Punna kutaba kuitung
kuruntut kunawa-nawa
jappoki atengku
ancuruk bone lalangku*

*Laku apami sarengku
sare kamma memang todong
sare la jammeng
sare la lingka ri anja*

*Kamasea ri kalengku
pilak mantamana mami
teami ana
pilak anjonjaji niak*

*Kamasekuminne nakke
kuniak kammanne mae
naerang tuna
nalaklarang kasi-asi*

*Kamase memanji ammakku
tuna memanji manggeku
niaka pole
gannakmak tallu kamase*

Tatkala menjelang senja
teringatlah kekasih nan jauh
maka bertumpuklah
derita dalam kalbu

Kemiskinanku dalam bulan
kehinaanmu dalam bintang
kemiskinanmu
bercampur menjadi awan

Sejak kudengar
kata-katanya yang bertuah
saya juga periang
tetapi tidak mendalam lagi

Kalau aku lihat orang
diiring oleh ibunya
terpaksa aku berpaling
mengusap air mataku

Yatim piatu menderita
tak berayah bunda
hidup sebatang kara
di dunia miskin papa

Andaikata sebuah bungkusan
tanah akan kubuka juga
sekalipun kulihat
ayahku terhimpit papan

Anda mungkin hina
baru kali ini
tetapi saya
lahir bersamanya

Kalau kulihat orang
beriringan dengan ayahnya

*Punna la sakrak alloa
na kuitung tu bellaya
attambung tommi
susaya ri barambangku*

*Kamaseku lalang bulang
tunaku lalang bintoeng
kasi-asiku
malekok makjari rammang*

*Bakukna kutaklanngerang
kana taklokbong-lokbong
somberek tonja
mingka dengkek-dengkek mami*

*Punna kucinik taua
nirurungang ri ammakna
makgiling mamak
mangkere jeknek matangku*

*Kukang lappasak kamase
tamak anrong tamak mangge
tallasak makkale-kae
ri lino makkasiasi*

*Kakdekji narokok-rokok
buttaya kusungke tonji
lonna kucinik
manggeku naepep papang*

*Ikatte barang kamase
barang iapa anne alloa
inakke ia
silassungkang memang tonja*

*Punna kucinik taua
nirurungang ri manggena*

aku membelakang
menyeka air mataku

Masih kudalam rahim
berselimut dengan darah
dia menjaga dengan hati-hati
sampai aku dilahirkan menjadi
manusia

Perasaan susah hanya di dalam
tak ingin tampak ke luar
di dalam saja
berdenyut naik turun

Kesusahanku kesusahanmu
adalah kesusahan yang sama
bagai emas
sudah tak ada ujiannya

Kalau kulihat adikku
kukira aku tak akan mati
jika kumimpikan
rasanya dunia akan tenggelam

Kesusahan yang bertumpuk
kuhempaskan di batu
batu tak hancur
kesusahanku tak akan hilang

Memang tidak tampak
di wajah ibuku
apalagi ia
jengkel dan mencomel

Orang kaya kalau hanyut
ada pulau yang ditempati
terdampar

*makbokoamamak
mangkere jeknek matangku*

*Nampamak ilalang barrang
nakimbolong kamma cerak
nakatutui
sanggengku akjari cerak*

*Pakrisik ilalang kontu
tamassuluk massallerang
ilalang tonji
manggalugu naik naung*

*Pakrisik pakrisiknu
pakrisik sangkamma lebbak
kamma bulaeng
sisakpurang memang tonji*

*Punna kueinik andikku
kukana tala jammenga
punna kusoknai
kukana tallangi lino*

*Pakrisik majaja
kapatunrung ri batua
batu tareppek
pakrisikku tamaona*

*Tena memang natikkarrang
ammakku tannga rupanna
anjompa ia
ballisik moro-morona*

*Tusunggu punnamanyui
niak gusing na rampai*

tetapi jika aku hanyut
hanyut terus ke laut lepas

*ikatte ammanyuk
mayuk tulusukkkik assuluk*

Malu pedih pada kita
bagai tiang pada rumah
juga atap
dia juga menjadi dinding

*Sirik pakcea ri katte
kontu ballak ia benteng
ia pattongkok
ia todong jari rinring*

Celaka rebunglah kami
karena sudah dimasak sayur
dipetikkan
daun kelor tujuh tangkai

*Panrak lebommakik katte
kani pallumakik gangang
nipannyappeang
kelorok tuju dangkenna*

Pedih perih tak mau di-
tanggung'
derita tak ingin ditanggung
bersama
walau pedih
biarlah kutanggung sendiri

*Pakrisik tea nijulu
simpung tea niruai*

*namanna pacce
pakrisik nakke tommo*

Kehinadinaanku dan
kemiskinanku
sering kurenungkan
kelak aku mati
lalu banyak sesamaku

*Tunakuji kamase
masarro kukalannassang
jammepak ia
kamajaija rapangku*

Batara sudah tiada
pindah ke negeri lain
sudah jemu juga
tempat menggantungkan hara-
pan

*Taenami bataraya
lektekmi borik maraeng
malanre tommi
kutadeng ri paknganroi*

Bukan sial yang saya harapkan
bukan kecewa yang saya
nazarkan
hanya kebahagiaan
kumohonkan kepada Tuhan

*Tasalasa kukellai
tasayuk kuminasai
tekneji rikong
kukanro ri bataraya*

Karena hinaku inilah
 kudapat mengendalikan diri
 walau aku diberi kekecewaan
 tetap kujadikan bahagia

Sudah tak seperti biasa
 tidak seperti dahulu
 selalu menyapa
 sebagai teman biasanya

Mungkin dia sudah lupa
 karena sudah lama perginya
 saat menyimpan
 kepedihan di kampungnya kita

Saat badannya kurang enak
 tak mau ia dikatakan sakit
 ibuku itu
 penderitaannya tiada tanding-
 nya

Mudah-mudahan aku bahagia
 supaya sahabatku berkata
 bahagia juga
 orang yang dianggap mengece-
 wakan

Akan ada jugakah kelak
 mengingat aku jika mati
 beriba hati
 jika kupulang ke akhirat

Gelisah aku ini
 tinggal terombang-ambing
 tak mau mati
 tapi ingin ke akhirat

*Tunaku tommi inakke
 kumallewai pakmaik
 mangku nisare lakba
 kuparekji tekne*

*Takamayami annemae
 tekontuami ri olo
 na mappattau
 lekbak biasanna mami*

*Takkaluppami anjo kapang
 ri sallonamo lampana
 ri mammolikna
 lakba ri pakrasanganta*

*Takring niak tabajikna
 teami nikana garring
 anjo ammakku
 sessa tenamo rapanna*

*Matekne tollaloji anne
 nanakana samborikku
 matekne tonji
 tuninanroa salasa*

*Maka niak tonja sallang
 manngukrangi longku jammeng
 mappakrikongang
 longku lingkamo ri anja*

*Makbenromak inakke
 tunggumak takleka-leka
 kutea jammeng
 kuerok lingka ri anja*

Kekecewaan tak kutahu
hanya tak mau dikata
tinggi emosi
tapi tak ingin ketahuan

*Maka lakba taku asseng
kateakuji nikana
tinggi pakmaik
nakupassamburam mamo*

Ia hanya mendustaiku
permulaan musim hujan di
barat
menunjukkan
awan yang tak membawa hujan

*Naballe-balleijak padeng
bangkeng baraka ilauk
na panjokjokang
rammang tena bosina*

Bahagia dengan kecewa
ditopang bagaikan pohon
kami ini
intinya kesusahan

*Nakarannuangi rikong
maralena campagaya
ikatte ia
pokokna pakrisitta*

Susah juga tak kulirik
gadis jelita itu
yang empunya
belum pasti memilikinya

*Susa tongi taku jalling
anjo tope tassampea
anjo patanna
tena tompattantuanne*

Pandanglah bulukkunyit
gunung yang tegak sendirian
di atas itulah
kuletakkan kehinaanku

*Bulukkunyikmo anjo cinik
moncong makkale-kale
iratemi anjo
kupadongkok kamaseku*

Tinggal akhirat tak mau ambil
dewata pun tak mau menegur
tak mau menitip
hina dina seperti saya

*Anja mami teanngalle
padatari tamakkiok
teak padongkok
kamase kamma inakke*

Kita orang yang hina
tak ada kebaikan kita
kalau menahan diri
dikatakan lagi sombong

*Ikatte rikong tunaya
taena kabajikanta
ngalleki lakba
nikanaki seng coa*

Itulah semua
yang meremukkan tulang-
tulangku
jika kuingat
ibu yang kurindukan

kami orang hina
hina dan miskin
baik atau buruk
semua kami syukuri

Orang bahagia masih susah
orang yang gembira pun masih
kecewa
orang yang sejahtera
juga masih ada kesusahannya

Karena aku orang miskin
sehingga aku tabahkan diriku
walau diberi kekecewaan
kutetap jadikan bahagia

Kekecewaan dan kesedihanku
akan kutanam di jalan
berdaun lebar
dan bertunas kesedihan

Kasih pada diriku
bagaikan pasir yang
menggantung
bagai laut
sudah tak dapat diukur lagi

Kasihku ke timur
hinaku ke barat
kemiskinanku
baru saja ia berangkat

*la ngasemmi anjo mange
kurammuk buku-bukungku*

*lonna kuruntut
ammakku kunawa-nawa*

*Ikatte tukamasea
tunaya na kasi-asi
bajik na kodi
iangaseng kisakbarrang*

*Tusunggu anjo nasaju
lebanga'njo nasalasa*

*tumateknea
niak tonja pakrisikna*

*Kamasekuminne nakke
nakullewai pakmaik
mangku nisare
lakba kuparekji tekne*

*Lakbaku dinging-dingingku
nakulamung ri aganga
aklekok lakbak
makananunrung dinging-dinging*

*Kamasea ri kalengku
kuntui kassi pattambunna*

*kuntu tamparang
taenamo sandakanna*

*Kamaseku aklampa anraik
tunaku aklampa kalauk
kasi-asiku
silalonnapi antu mange*

Aku tahu juga kecewa bagai
labu
pedih perih tak diiris pisau
'ku di dalam juga
di jantung mentimun

Mudah-mudahan kubahagia
supaya tetanggaku berkata
bahagia juga
anak orang yang melarat

Karena hina dinaku ini
sehingga aku menyendiri
walau aku diajak
bergaul pun 'ku tak mau

Apa yang engkau pandang
padaku
tak beribu dan tak berayah
tak juga punya paman
tak punya apa-apa pada diriku

Kemiskinanku pada diriku
semakin merasuk dalam hati
sudah tak mau lagi bersahabat
bahkan semakin menjadi-jadi

Hancur lebur jika kutahu
sekiranya kusengaja
sahabatku
akan mencelakakan saya

Sekiranya aku burung
kuakan terbang ke rumahmu
lalu kuintai
melalui jendelaamu

Anngisseng tommak lakba boyo
pacce tana ekbak lading
ilalang tomma
ri kambunna bilokkaya

Matekne tollalajak anne
nanakana seppekkku
matekne tonji
anakna tukamasea

Kamasekuminne nakke
naku saklakmo kalengku
mangku nikiok
makleok taerok tongak

Apa nucinik ri nakke
tari anrong tari mangge
tari purina
tari batanna kalengku

Kamaseku ri kalengku
Pilak lantamakna mami
teami onjong
pilak lanjimakna mami

Jappoka punna kuasseng
lonna laku sanna-sanna
lasamborikku
langkelleiak salasa

Kakdekji kujangang-jangang
ku rikbakiji ballaknu
naku sayakki
ri tujunna tontongannu

Pernah kita berkasih sayang
 bagaikan sepelepah pucuk
 lalu berpisah
 bagaikan bumi dengan langit

Kemiskinanku engkau tolak
 kehinaanku engkau hindari
 karena kemiskinanku
 sehingga engkau tak ke
 rumahku

Kalau engkau melihat kehi-
 naanku
 melilit seperti *kaleleng*
 hindari saja
 jangan dorong dengan kaki

Walau berada di tengah
 tetap terbayang jua
 bekas tangannya
 bekas elusannya tangannya

Walau di Pulau Jawa
 aku tetap layari ke sana
 orang yang beranting bening
 dan memakai baju hijau

Kecewa dan kesedihanku
 sebanyak daun pohon
 makin dipetik
 makin tumbuh tunasnya

Sudah sarat ke timur
 sudah selaut ke barat
 seisi alam
 menghendaki aku kecewa

*Lekkakkik singai dudu
 kuntu bombong sipalapa
 kisilakleang
 kuntu langik na buttaya*

*Kamaseku tanungai
 tunaku nupakliliang
 kasi-asiku
 natanu onjok ballakku*

*Punna nucinik tunaku
 maklambak kamma kaleleng
 liliangmami
 teako sukbik bangkengi*

*Manna ilalang aktangga
 kabayannganji antamak
 bate limanna
 bate puruk-purusukna*

*Manna ilauk ri Jawa
 kusombaliji kalauk
 subang kacaya
 pabaju moncong buloa*

*Lakkaku dinging-dingingku
 sanjai lekok kayua
 pilak nilongko
 pilak naikji aknanunrung*

*Sitarujungminjo anraik
 sitamparammi kalauk
 sipampang lino
 angkellaiak salasa*

Kalau mati kita berdua
satu kubur kita bersama
agar diharumi
setangkai bunga kita berdua

*Jammengkik kirua jammeng
sekre kuburuk nijulu
kinabauki
bunga sibollo niruai*

Jika kelak ia meninggal
jangan katakan sudah takdirku
katakanlah
orang mati karena gundah
gulana

*Punna sallang tikring jammeng
teako kan janjingku
kanakoia
tau naallle dinging-dinging*

Jika engkau tak menyukaiku
caranya mudah saja
kalau kulewat
nanti kututup mukaku

*Punna nakke tanungai
niakja'ntu kulleanna
mangku numalo
kuparangkappi bongongku*

Jika engkau sudah bosan
padaku
buanglah daku ke tanah
walau daku
telah bosan juga pada diriku

*Punna lanreko ri nakke
buanggak naung ri butta
manna inakke
lanre tommak ri kalengku*

Walaupun aku jauh
berada di tempat lain
melayarkan
nama baik kita

*Mangku mamo mabella
niakmak risekreang borik
ansombalangi
areng mabajikta*

Hari inilah
kita duduk bersanding
hari esok
kita sudah di rumah masing-
masing

*Ianami anne alloa
naki akjulu pammempoang
ammuko ia
massing ri ballakta mami*

Bagai intan kusukaimu
jamrut kusayangimu
bagai emas
engkau kusimpan dalam hati

*Kuntu intang kungainu
jamarrok kulebangannu
kuntu bulaeng
kuboliknu ri pakmaik*

Bukan karena emas kumakan
 bukan karena intan lauknya
 bukan karena jamrut
 sehingga aku menyesal diri

Biar cindai kalau perantau
caulu tetapi pejalan
 lebih baik coraknya
 asal tidak keluar rumah

Mungkin asam engkau
 genggam
 mungkin garam engkau
 ayunkan
 sehingga menetes
 air liurku melihat engkau

Lebih baik berhujan-hujan
 berteduh di bawah pohon
poyok-poyok
 daripada singgah
 di rumah orang yang bahagia

Aku tak ingin bahagia lalu
 kecewa
 lebih baik mati saja
 daripada bahagia
 dan menanggung kekecewaan

Walau bertunas pohon jambu
 sekalipun hati sudah kecewa
 pasti ia
 akan kembali jadi kambuh

Jika engkau meminang wanita
 perhatikan baik piringnya
 kalau berdaki
 doronglah lalu mundur

Tala bulaeng kukanre
tala intang kukakdokang
tala jamarrok
naku sassalak kalengku

Manna cinde kapalili
caulu karindang bangkeng
kuntunna curak
punna ammantang ri ballak

Barang camba nusoeang
barang cekla nusoeang
nammatikkamma
ilorokku akdallek mange

Kuntuku makbosi-bosi
aklaklang ri poyok-poyok

kala sengkaya
ri ballakna tusunggua

Teak sunggu kusalasa
kuntungku sikali saju
kal teknea
ala niak pakrisikku

Manna nitamarak jambu
kapakmaik lekbak panrak
mannantu pia
ammoteranji appisaki

Punna assuroko baine
cinik bajiki pirinna
punna rakiang
sorongi nummonok boko

Kupinang tapi menolak
kubawa minggat baru mengia
ibu yang jahat
ayahnya yang biadab

Guru, singkirkanlah kopiahmu
serahkanlah tasbihmu
haram hukumnya
digunakan untuk berdusta

Jika ada orang bertanya
katakan ia masih di seberang
tidur beralaskan ombak
berbantai gosse

Walau tenggelam bagaikan
sauh
perahunya dilautan lepas
kutetap menunggu
sobekan layarnya

Apa gerangan yang akan
dikatakan
gula dalam pembungkusnya
jika terbuka
lalu hanya paria isinya

Ombak di tenunnya
riak di gulungannya
selalu saja
mau berlabuh di muara sungai

Menganggap cindai dirinya
mustika yang belum dijamah
setelah diteliti
ternyata tidak asli

*Kupassuroi natea
kulariangpi naerok
ammak kongkonna
mangge kakbulukammakna*

*Guru petakmi songkokuu
passareang tasakbenu
harangi bedeng
nierang akballe-balle*

*Punna niak tukkutaknang
kanako ilaukini
tiro ri bombang
mappaklungang ri gossea*

Manna' njo narallang ladung

*biseanna' njoreng mangé
kutayang ionji
pangekkekang sombalakna*

Apai sallang nakana

*gollaya ri panfokakna
punna tassungke
napariaja ilalang*

*Bombang ri iannunna
galluruk ri pammalukna
tattaki erok
nantamak bawa binanga*

*Nakana cinde kalenna
cauluk tenang nisobok
nani kakkasang
namajajaja kekkekna*

Rumah yang sebuah itu
jangan hendak dilirik
ada yang empunya
hanya belum dihuni

Aduhai sahabat yang jauh
hanya daun kelapanya
melambai-lambai
jika matahari sudah petang

Aku tak mau bertenun
karena Ujung Pandang yang
kuharap
tenun di Jawa
tiba di timur sudah selesai

Bagaimanalah aku ini
akan pergi merantau
sarung selembur
sanggul pun amat kecil

Nanti matahari hijau
daun tebu berpucuk
baru akan terbuka
jodohnya perawan tua

Sudah perawan tua besanku
telah hancur isi seludangnya
mengharapkan guru
walau pencuri tak datang jua

Ada permulaannya
tiada akhirnya
tak putus-putusnya
mengharap tetapi aku dikece-
wakan

*Anjo ballak sibatua
teako jalling matai
niak patanna
tana salinrinna mami*

*Aule ibella borik
lekok kalukunna mami
ammalle-malle
punna sakraki alloa*

*Takunjungak teak tannung
kajumpandang kurannuang*

*tettek i lauk
battunaik lekbak tommi*

*Ante tommak'ne kamma
lassulukang pakrasangang
lipaktarua
simboleng talompo-lompo*

*Moncombulopi alloa
akbombompi lekok takbua
nampa tassungke
surakna lolo bangkoa*

*Lolo bangkomi deknangku
jappokmi bone bungkenna
attayang guru
manna palukka taniak*

*Niak pakaramulanna
natena kalakbusanna
tamaktappukna
mattayang kunasalasa*

Lama nian aku menanti
 musim berganti musim
 putus harapan
 tiada penderitaan yang tak
 dirasakan

Lama nian kumenunggu
 terimalah keberadaanku
 karena harapanku
 hanya engkau yang kudam-
 bakan

Tetapi ada permohonanku
 ampunkan segala dosaku
 kalau memang sudah ajalku
 tunggulah aku di akhirat

Kelapa yang sebatang itu
 berbuah hanya sebiji
 simpanlah yang tua
 untuk dicampur membuat kue

Sarung nikel tukang dokar
 sarung sutera pengendara
 sepeda
 benang *laloa*
 jatahnya tukang gerobak

Kampung Pandang itu
 tempat peristirahatan
 subur tanahnya
 untuk ditanami kangkung

Pantas hitam pekat
 gadis kampung Pandang
 karena penanam kangkung
 dan pencari siput

*Salloku manngantalai
 timorok barak sisambe
 tenamo simpung
 pakrisik naku kanyame*

*Kamasallo dudu tommak
 pasengkami laherekku
 kasumangakku
 lebbak erokmi ri kau*

*Mingka niak pappalakku
 pammopporangi dosaku
 ri akjalakku
 tayangak ri tallasakku*

*Anjo naik kalukua
 sibatu-batu raponna
 boliki toa
 nani pauba-umbai*

*Lipak nekkelek pabendi
 lipak sakbe pasapeda*

*bannang laloa
 tawana pakarobaya*

*Anjo paeng butta Pandang
 butta pammari-mariang
 coppong buttana
 nipaklamungi kangkong*

*Siganrai lekleng kamma
 tulolonna butta Pandang
 palamung kangkong
 paboya siso kapoterek*

Biarlah aku hitam
hitam bagai burung gagak
daripada
putih berbau amis

Biar hitam karena pilihanku
bopeng karena kesukaanku
walau bertumpuk
dakinya karena itulah pilihanku

Pantas hitam manis
gadis kampung Pandang
karena air keruh
dicuci sabun mandi

Mengapa engkau pincang
sedangkan tanahnya rata
mungkin kakimu
ada tinggi dan ada rendah

Kakiku memang pincang
aku ingin juga seperti engkau
apalah dayaku
sudah takdir dari Tuhan

Hijau yang hina
putih yang miskin
merah gerangan
orang yang beruang

Engkau memang kaya
akulah yang miskin

*Bolikmak kamma lekleng
mangku kammaja kalaka
alangkanaya
keboki namannyerek*

*Manna lekleng kacinikku
karokbak kapanngaingku
manna mattambung
rakinna kaia tommi*

*Siganrai pakja kamma
tulolonna butta Pandang
kajeknek puccak
sitinriang sabung bauk*

*Anngapaka'njo nutassonggak
nasallapparakja buttaya
barang bangkennu
niak tinggi niak bodo*

*Tassonggak memanji
bangkengku
erok tonjak kamma kau
apa erokku
passarena Bataraya*

*Moncong buloi tunaya
keboki kasi-asia
ejai paeng
tau niaka doekna*

*Kalumannyang mako kau
kasi-asimak nakke*

tetapi hargailah aku
agar aku menghormatimu

*liliak kana
naku panngaliki tongko*

Jika engkau mencuci bajumu
lututmu jadikan pengalasnya
potong pergelanganmu
untuk dijadikan jemuran

*Punna nusassa bajunnu
kulantuknu passassai
battak ledonu
nanu parek pammangingang*

Semangat janganlah jauh
tetaplah engkau di pangkuanku
untuk menghalangi
kalau hari sudah petang

*Sumangak teako bella
ri badangkumako naung
mannali-ali
punna sakrakmo alloa*

Rokok hancurlah engkau
korek janganlah menyala
agar jera
orang yang suka bersolek

*Kaluruk jappokko naung
colok teakokkanrei
najarra-jarra
pasollek lantang banngia*

Kalau ada orang yang miskin
yang melebihi dariku
hanya orang mati
yang sudah berpulang ke
akhirat

*Punna niak tukamase
kamaseanngang na inakke
tujammeng mami
tulingka ri anja*

Aku memang orang yang
miskin
di rumahku aku pun demikian
walau bergaul
kemiskinanku juga yang
kubawa

*Kamase memanjak inakke
manna memang ri ballakku
mangku maklabbak
kulilikang kamaseku*

Bulan apa itu di atas
sehingga muncul di selatan
bulan raja
bintang anak gelaran

Bulan .Sapar bulan yang baik

baik ia dikunjungi
bersenang-senang
bergembira ria

Sarung yang sudah pernah
pergi
baju sudah pernah membawa
diri
lalu kembali
ke rumahnya bersanding

Kawin juga orang yang meno-
lak
sigar sudah terpasang
dia bawa juga
penyesalannya duduk ber-
sanding

Pahit paria gerangan
pepat bagai terung asin
karena bukan keluarga
diambil jadi pendamping

kalau tak mau sudahlah
bukan cindai segumpal
bukan juga emas
tetapi mahal harganya

Sembilan bulan aku menyiksa
kuberi beban tak habis-
habisnya

*Bulang apanjo irate
naitimborok mammumba
bulang karaeng
bintoeng anak gallarang*

*Bulang sapparak bulang
mabajik
ia bajik nikunjungi
makrannu-rannu
maktekne-tekne pakmaik*

Lipak lebbakmo'ntu aklampa

baju lebbak erang kale

*namamterang
ri ballakna bunting beru*

Bunting tojengi teaya

*naik tojeng sigarakna
naerang tommi
ammempo sassak lalanna*

*Paik paria paeng
lara bokdong-bokdong parrak
tabijantaya
nialle makjulu tope*

*Sampang teak teak lalo
tala cindeko taklopek
tala bulaeng
namakakjalalk ballinna*

*Salampang bulangi kusessa
kuballassi tamaktakpuk*

baru aku dilahirkan
dilahirkan ke dunia

Semangat di puncak gunung
turunlah engkau kemari
menggenggam sekuat tenaga
berbekal hati yang riang

Dunia seperti saja
orang yang tidak berbaju
yang diterangi
sinar obor di sekelilingnya

Sudah putus pengharapanmu
pikiranmu juga kacau balau
engkau dibayangi
hidup tak karuan

Kumanis kalau gula
kuenak kalau kelapa
kumelihat juga
terang jika cahaya pelita

Di dunia saja aku tak bahagia
apalagi di akhirat nanti
yang bukan kampungku
bukan pula tanah tumpah
darahku

Sedih pedih indah ditanggung
derita elok diduai
walaupun pedih
tergantung pada kita berdua

Dia mengambilkan pengganti
tetapi hanya batang jarak
sekiranya pohon *bakdok*
mungkin dia bertunas

*kunampaksuluk
nalassukang ri linoa*

*Sumangak irate moncong
kamanaumako mae
mannanggang gassing
manngerang tekne pakmaik*

*Sangkuntu mami linoa
tuni taborok bajunna
tunisuloi
romba ri tammulilinna*

*Tappukmi panrannuannu
pikkirannu rocak tommi
nana tontongko
tallasak tasilolongang*

*Tekne tonjak punna golla
jannajak punna kaluku
makcinik tonja
singarak punna kanjolik*

*Ri lino kutamatekne
ala ri anjapa sallang
taborikku
tapaksolongang cerakku*

*Pakrisik bajik nijulu
simpung bajik niruai
mannamo pacce
pakrisik katte tommamo*

*Napanngalleanjakik sulla
nabatang kanjolik tonja
kakdek na bakdok
niak tonja tonasakna*

Dikiranya sudah tak diingat
melupakan dalam hati
tetapi disadari
pada saat bermangkuk tanah
liat

Andaikata kulihat dewata
kudupai setiap hari
sebab dia menunjukkan padaku
yang berkenang dalamhatiku

Aku ini yatim piatu
anak yang tak berayah
bahkan juga sudah tiada
ibu yang mengasuhku

Dalam hatinya berkata
begitulah orang yang mampu
tak satu pun
yang bisa lepas dari dia

Sudah tiga tahun wafatnya
batu nisannya telah retak
tetapi masih juga
ia melamar wanita

Mula pertama kita bertemu
hati baru berkenalan
dalam harapanku
janji pertama dipegang teguh

Banyak pucuk samamu
cantik sepertimu
tak ada duanya
yang terpikat di hatiku

Banyak bunga indah dipandang
tak satu pun terpikat dihatiku

*Ni nanro langkaluppai
lambokoi ri pakmaik
napiukrangi
ri lekbakna mangkok butta*

*Kakdek kucinik Batara
kudupai allo-allo
najokjokangu
lebang ri pakmaikku*

*Nakke rikong tu makukang
anak tenamo manggeku
taena tommo
anrong tu makkatuoku*

*Nakana lalang atinna
kuntumi anne tu mampua
tena sekre
nasappa nakalelei*

*Talluntaummi matenna
tumbammi batu jerakna
nakammainja
passurona ri baine*

*Uru-uruki sicinik
nyawa beru silakbakki
ri minasangku
uru kana sjarreki*

*Jai bombong rapannu
kanang-kanang singkammanu
tena repanna
kanang-kanang ri pakmaikku*

*jai bunga rappocinik
nama jule ri matangku*

hanya engkau yang kutunggu
kutunggu senantiasa

*ikau tonji kutayang
kutayang kuantalai*

Akan kecewa tak kuinginkan
putus asa tak kuharapkan
walau dia abai
walau engkau perkudung aku

*Tasalasa kukellai
tasayu kuminasai
manna nasayu
manna nuparekja bongong*

Bagaikan embun malam
kecintaanku padamu
bersih dan suci
di saat matahari terbit

*Rapangi apung banngi
panngaingku ri kalennu
tangkasak malannying
ri takbuakna alloa*

Sudah berubah dari kebiasaannya
pembawaan dan isi hatinya
sudah berganti kecewa
oleh kebiasaan yang sudah lalu

*Minrami ri memanganna
erang nyawa pakmaikna
si sambe lakba
anjo mae mateknea*

Sudah cukup engkau mengetahuinya
selalu mendalam kecintaanmu
dan engkau berat begitu
di jiwamu tega pula

*Sukkukji nukasukmanna
sarro lantang panggainnu
nusakga kamma
ri nyawanu pallak kamma*

Mungkin ada yang lain
baru dalam hatimu
sapalah juga aku
agar aku ketahui sebabnya

*Sikra niak ri maraeng
baru lalang ri atinnu
pau tommamak
naku asseng empoanna*

Hapuslah rinduku
kalau memang demikian
karena aku pun tak mau
engkau madukan dalam hati

*luklukmi nakkukku
lonna paeng kamma tojeng
katea tonja
nipakrua ri pakmaik*

Simpanlah aku dalam hatimu
dalam hati sucimu

*Bolikmak ri nyawanu
ri ati matangsaknu*

selalu nyenyak
tidurmu dan membayangkan

Kalau tidur mimpikanlah aku
dalam mimpimu bayangkanlah
aku
agar ada juga
yang menguatkan dalam
jiwamu

Semangat janganlah jauh
mendekatlah ke hatiku
agar terbina
hubungan kita yang intim

Kita bersama memendam rindu
dibawa bantal kita
dan saling membayangkan

Walau terlintas wajahmu di
mataku
sudah sangat kecil
kubangun termenung
dan membayangkan wajahmu
selalu

Senyummu selalu mengganggu
tidurku
bagaimana terang bulan
menerangi dunia ini
menyanyi hatiku
dan menenangkan jiwaku

Sudah tak ada yang lain
aku sayang dan pelihara
sekiranya muda aku ambil
sobekan sarungmu akan kusim-
pan di bantalku

*sarro manyannang
tinronu numanngukrangi*

*Punna tinro sokna tomma
soknanu sombali tommak*

*naniak todong
panjarraki ri nyawanu*

*Sumangak teako bella
anreppesi pakmaikku
napara lakbu
panngai tamaktakputta*

*Massing mammolikkik naku
rawanganna paklunganta
kimassing anngukrangi*

*Manna takbialo kucinik ri
matannu
sannakmi cakdi
kummuriang takkajannak
sanning allo-allo erang
pakmaiknu*

*Muri-murinu tampakajannangi
tinroku
rapangi singlarak bulang
ansiori anne lino
ampakaioi atingku
ampakasannangi nyawaku*

*Tenamo pantaranganna
kusayang kukatutui
kakdekji lalomo kualla sai
biring topenu kubolik ri
paklungangku*

Kuserahkan pada ini
jiwa beserta tubuhnya
karena mendalamnya
cintaku pada dirimu

*Kusareammako anne
nyawa sierang tubuna
lari lantanna
panngaingku ri kalennu*

Ambillah! sudah kuserahkan
sejak terpicat pandanganku
mungkin engkau
seorang yang tak ada duanya

*Allemi naku sareangko
bakukna cinna cinikku
barang ikau
tunggalak tena ruanna*

Kita bersama memendam rindu
agar saling mengasihi
saling berkasih sayang
dan seia sekata

*Massing ammolikkik nakkuk
kisipammaling-malingi
sikatutui
sekre kana niruai*

Sudah kuperhatikan janjimu
kupegang teguh perkataanmu
dorong perahu
dorong ketujuannya

*Kuatiammi janjinnu
kutojengang kanannu
sorong biseang
sorong ri mangeanna*

Aku selalu juga mengenangkan
sejak kita bersama
tiada taranya
saling mengasihi

*Sarromak manngukrangi
ri lebbak sialleta
tena rapanna
sikatutui singainta*

Mengapa berubah jiwamu
telah pudarlah hatimu
engkau memisahkan dirimu
selalu berpaling memisahkan
diri

*Tikring minrami nyawanu
malisikmi pakmaiknu
nualle kalennu
sarro makboko silakleang*

Apa sebab gerangan
sehingga engkau benci padaku
dan berat hati
yang selalu menutupi niatmu

*Apami sabak lanrinna
nanu kalanreang kamma
nusakga kamma
tuli mannongkok ri terasaknu*

Aku berada dalam kesepian
terhapus dalam hatiku

*Empo ri sino tommamak
kapelakkang ri atingku*

ingin cintaku
sudah sulit bergeser dari
semula

Pisahkanlah diriku
kalau itu yang engkau inginkan

Walau kuajak dirimu
sudah tak berguna lagi
hanya yang selalu mengelora
emosimu yang ingin kauturuti

Biarkanlah aku kecewa
abai dalam pengharapan
karena memang demikianlah
nasibku
ditakdirkan oleh dewata

Walaupun demikian
kecewa dalam harapanku
aku selalu saja
berdoa agar hatimu selalu
bahagia

Dari Dia dalam gaib
yakinkan pasti ada
Dia tak tampak
tetapi pasti adanya

Aku yakin adanya
aku cari Dia dalam gaib
akan tetapi
hanya diriku yang kudapati

Aku tanya diriku
aku selidiki jiwaku

*cinna cinikku
susami kapang lekso rimaraeng*

*Saklakmi mange kalengku
punna iaseng nungai*

*Manna kusampa kalennu
tena tommo mangeanna
iaji sarro mannompok
terasaknu erok makboko*

*Bolikmak kamma kamase
ku sayu riminasanku
kamma tongiseng sarengku*

nijjokjok ri bataraya

*Manna monjo nakamma me-
mang
salasa ri minasanku
kutuli tonja
maknganro nyawanu tuli tekne*

*Boyai ri taenana
assengi ri maniakna
teani antu
namaknassaja naikna*

*Kuassengi ri maniakna
kuboyai ri taenana
anaia, sani
kalengku tonji kugappa*

*Kukutaknammi kalengku
kukusissimmi nyawaku*

dari mana gerangan
asal kejadianmu

*battu ri apai
assalaka kajariannu*

Untuk mengenal Tuhanmu
kenalilah dirimu
di manakah gerangan
simpul jiwamu

*Assenganna karaennu
pijappuimi kalennu
kereie mae .
pakrimpunganna nyawanu*

Dari Dia saja
sumber kejadianmu
dan kepada-Nya pula
akan kembali hidupmu

*Battu ri iaji antu
kajarianna nyawanu
ri iatonji
lammaliang tallasaknu*

Aku sembah karena ada
aku takut karena gaib
dan kuyakini
karena sifat keesaan-Nya

*Kusombai ri maniakna
mallakak ri taklengukna
nakujarreki
ri sipak kasekreanna*

Dalam engkau *bertajalli*
hendaknya engkau khusus
celakalah engkau
jika berpaling dari Dia

*Lonnu menteng ri tajalli
pakajai tarakteknu
salasakontu
lonna rua mungkaraknu*

Cepat-cepatlah bertobat
sebelum ajal tiba
kelak engkau mati
kamu menyesal diri

*Annganro-nganroko tobak
ri gentengang tallasaknu
matrko sallang
nanu sassalak kalennu*

Setipis-tipis dosamu
bagi orang yang teguh imannya
karena ia ketahui
menyembah zat yang esa

*Sambayang-bayang dosanu
tumajarreka imanna
ri naassenna
nasomba karaenna*

Bersembahyang dan berta-
wakkallah
perbanyaklah amalanmu
dan yakinkan
ajaran gurumu

*Assambayangko nutambung
pakajai amalaknu
nanujarreki
kananna anrong gurunnu*

Hanya yang kutakutkan
kalau agama ditinggalkan
kalau sembahyang
akan berpisah dengan tubuh

Nanti ia berpisah
sembahyang dan tubuh kita
kalau orang tidak beriman
pada kitab Allah

Saya percaya pada kitab
pada rasul Allah
tidak menyampaikan
ucapan dusta

Kalau ada orang tidak percaya
pada kitab Allah
dialah iblis
berdiri seorang diri

Kalau orang tidak beragama
tidak juga mendirikan sem-
bahyang
rugi dunianya
hampa belaka akhirnya

Yang saya sedihkan
kalau agama tidak kutegakkan
kalau sembahyang
kugapai tak kudapat

Hanya sembahyang yang
kusenangi
agamaku yang kupelihaara
dan aku dalam
kitabnya para ulama

*Iaji kukamallakkang
punna agama latakpelak
punna sambayang
lasisakllak batang kale*

*Iapa antu nasisaklak
sambayang batang kalea
punna tutatappak
ri kananna Allah Taala*

*Tappakjak nakke ri kittak
ri surona Allah Taala
tena nappau
makbicara balle-balle*

*Punna niak tutatappak
ri kittakna Allah Taala
ibilisi mintu
ammenteng kale-kalenna*

*Punna tutena agamana
tena todong sambayanna
rugi linona
sapu palak aherakna*

*Iaji kukapakrisang
punna agama takugappa
punna sambayang
kukayao takugappa*

*Sambayangkuji kungai
agamaku kukateknei
nakujarreki
kittakna tupanritaya*

Pegang teguhlah
fatwa para ulama
dan laksanakanlah petuah
ucapan guru kita

Aku pegang teguh
ucapan ulama
dan tak kubiarkan berlalu
sembahyang lima waktu

Tegakkanlah agamamu
ingatlah sembahyangmu
dan selalu menyembah
pada Tuhan yang gaib

Jangan jemu menyembah
pada Tuhan yang gaib
sembahlah selalu
akan engkau lihat kelak

Sungguh jauh dunia
hanya surga makin dekat
dan masih juga
menghambat manusia di dunia

Dunia ini kutempati
manalah dikatakan dunia
dunia akan ditinggalkan
sebab ini dunia tamsil juga
surga

Berbahagialah dunia ini
dan orang dunia menghambat
sebab dunia ini
tamsil surga juga

*Takgalak jarreki naung
kananna tupanritaya
nanurupai
kananna anrong gurunta*

*Kujarrekimi antu
kananna tupanritaya
natakutantang
sambayang lima wattua*

*Pakabajik agamanu
katutui sambayannu
nutuli nyomba
ri karaeng tannu cinik*

*Teako lanre mannyomba
ri karaeng tannu cinnik
sombaji naik
lanucinikji'ntu sallang*

*Bella tojengi lino
surugaji pilak mambani
nakuntuija
mapparantalang tuklinoa*

*Lino anne kuempoi
keremo nikana lino
lino nanibokoi
kaanne lino rapanna tonji
suruga*

*Mateknemi anne lino
natuklino mapparantalang
kaanne lino
rapanna tonji suruga*

Lebih sudih maut datang
menjemput
liang lahat menantikan
daripada orang lain
menodai sarungku

Bayang-bayang di air
jendelanya di cermin
maksudnya
hidup selama-lamanya

Sudah lama kudiberi susah
menanggung kesediaan
saya tak mau
mengabaikan agamaku

Iblis janganlah engkau
kalau aku akan engkau bius
aku telah lama
meninggalkan larangan

Kutakut pada diriku
iblis takut juga
kalau aku
akan engkau bawa kepada yang
salah

Kalau ada iblis
berdiri di hadapanmu
bersyahadatlah
dan ingat sembahyang yang
lima waktu

Aku orang yang kasih
hati-hati dalam perbuatan
walau diberi
bala tetap kusabarkan jua

*Kuntunna anja manngalle
padatari mallebangang
kalatuklino
allonjokiangak topeku*

*Bayang-bayang ri jeknek
tontonganna ri carammeng
lio-liona
tallasak tenang matea*

*Sallomak nasare susah
nasare simpung pakmaik
teako nakke
agamaku kukatutui*

*Ibilisi teako kau
punna nakke lannulopu
sallomak nakke
alliliang pappisangka*

*Mallakak nakke ri kalengku
mallak tongi ibilisi
punna inakke
lanu erang ri salaya*

*Punna niak ibilisi
ammenteng ri dallekannu
sahadakkosek
na nuukrangi sambayang lima
wattua*

*Tukamasejak'ntu nakke
tutujak ri panggaukang
mangu nisare
bala kuparek tekneji*

Engkau orang kasih juga
syukur pada perbuatan
tetapi engkau tak tuntutan
ajaran ulama

Walau dipegang teguh
ajaran ulama
kalau berkata
keinginannya dan perbuatannya

Biar baik ajarannya
kalau luas dunianya
dan tidak cocok
kehendaknya perbuatanmu

Yang dia katakan guru
dan dipercaya orang ulama
kalau cocok
kehendak orang yang berbuat

Kita orang ulama
persempitlah dunia kita
telah tersedia
ajaran tempat kita kelak

Jikalau kukenang
kutimbang-timbang
kepedihan yang engkau berikan
mungkin tak ada lagi
kepedihan yang menyamainya

Apa yang engkau hendak
katakan
karena itulah
nasibku yang diberikan
kudilahirkan
hidup di dunia ini

*Tukamasejako palek
sukkuruk ri panggaukang
na tanu tuntung
kananna tupanritaya*

*Mannanjo nikatutui
kananna tupanritaya
punna sisala
erokna ri panggaukanna*

*Manna bajik ajarakna
punna luarak linota
natasituruk
erokna panggaukannu*

*Iaji nakana guru
napatappak tupanrita
punna situruk
erokna tuppanggaukang*

*Ikatte tupanritaya
pakabodomi linota
tattannammi antu
ajarak kaempoanta*

*Punna kuitung
kurekeng-rekeng
tuli pammakrisinnu
tenamo kapang
simpung nyawa jorenganna*

*Nanu apami
kaia tosseng
sarengku lekbak tawaku
kunilaksukang
tallasak empo ri kino*

Tinggalkanlah daku
dalam hatimu
kalau memang sudah tak ada
biarkanlah daku
hidup semati dengan kepe-
dihanku

cobalah engkau renungkan
waktu kita saling mencinta
hatimu terasa pilu
jikalau engkau tak melihatku

Keinginan dalam hatiku
bagaikan awan yang terkan-
dung
rindu sayang

Engkau telah mencelakakan
diriku
engkau melukai hatiku
engkau titipkan
penyakit yang tak terobati

Dahulu aku gula juga
kelapa yang manis juga
hari ini
kuhanya paria dan *jumpaik*
saja

Dahulu aku merah muda juga
ikatan padi dieratkan juga
hari ini
ikatan yang dibenturkan saja

Bagaimana memulihkannya
hati yang sudah kecewa
agar kembali
seperti sedia kala

*Allemak boko
ri pakmaiknu
punna tena memang tommo
bolikmak nakke
sipuliang pakrisikku*

*Kasukmang sai
anne mae ri uruna
susa nyawanu
longku tena ri matannu*

*Cinna lalang pakmaikku
kamma rammang takkimbolong*

nakkuk manngai

*Nupanrakimak inakke
nupakrisi pakmaikku
nupanngalleang
garring tena balleanna*

*Anne mae golla tonja
kaluku manisang tonja
anne alloa
paria jumpaik mamak*

*Anne mae bakko tonja
basse niparekak tonja
anne alloa
basse niparutuk mamak*

*Ante kamma parekanna
pakmaik lebak panrak
namammoterang
kontu pole ri batena*

Dunia ini tempat berpijak
 ibarat roda yang berputar
 kadang di atas
 kadang pula di bawah

Sayalah anak ini
 ditakdirkan takkan bahagia
 diberi waktu
 benang tujuh helai

Kami orang yang hina
 nanti malam baru memandang
 untuk memilih
 bintang yang cemerlang

Anda mungkin miskin
 masih ada padi seikat
 tetapi saya
 rumput lalang pun tak ada

Sepilah dunia ini
 kalau aku telah tiada
 saya anak
 peramah dan periang

Karena kemiskinanku ini
 sehingga aku berada di sini
 terbawa kehinaan
 dihanyutkan arus kemiskinan

Miskin memang ibuku
 hina memang ayahku
 lahir pula aku
 genaplah tiga aku miskin

Kasihku dalam bulan
 kehinaanku dalam bintang

*Anne lino niempo
 kontu roda pamminrona
 lekbaki rate
 namakgiling seng irawa*

*Inakkemi anne anak
 nitantuang tamatekne
 nipannappukang
 bannang tuju lawarakna*

*Ikatte tu kamasea
 banngi tompi kimaktontong
 kimammilei
 bintoeng cora-coraya*

*Ikatte barang kamase
 barang niak sibasseta
 inakke ia
 manna laklarak taniak*

*Kamase-mase lino
 punna inakkemo jammeng
 inakke anak
 somberek kupabonga*

*Kamasekuminne nakke
 kuniak kammanne mae
 naerang tuna
 naloklorang kasi-asi*

*Kamase memanggi ammakku
 tuna memang manggeku
 niaka pole
 gannakmak tallu kamase*

*Kamaseku lalang bulang
 tunaku lalang bintoeng*

kemiskinanku
bercampur menjadi awan

Tempatkanlah aku pada yang
hina
di kaki kemiskinan
menghibur diri
menyapai nasibku

Aku bangun dari tidurku
aku bersila dengan baik
dan merenungkan
irama dendangnya

Orang biar melarat
di negerinya saja melarat
aku kasihan
kubawa ke negeri orang

Bagaimana caranya
hati yang pernah kecewa
agar kembali
seperti sedia kala

Nasib sial pada diriku
makin tetap menimpa saja
tak mungkin urung
bahkan merasuk saja

Penyesalan senantiasa
bukan datang lebih dahulu
di kemudian juga
meggoda meresah

Akan kuapakan nasibku
sudah itulah takdirku
akan kuberikan orang
tidak mungkin diterimanya

*kasi-asiku
makleok makjari rammang*

*Bolik tommak ri tunaya
ri bangkenna kamasea
makidinging-dinging
mappaka ia sarengku*

*Bangungmak naik ammempo
pakabajik sulengkaku
nakuppidandang
tokkona erang kalenna*

*Taua manna kamase
ri boriknaji kamasse
nakke rikong
kuerangi sekreang borik*

*Ante kamma parekana
pakmaik lebbak panrak
namammoterang
kontu pole ri memanna*

*Kamase ri kalengku
pilak matamana mami
teami ona
pilak onjonnaji niak*

*Sasak lalangi tungguna
tenatojeng nariolo
ri boko tonji
manjinak mappilannassi*

*Laku apami sarengku
lebbak ia pakiyoku
laku sareang taua
naia laerok*

Para fakir miskin
 sering terpana
 selalu termenung saja
 bersedih hati

Bermacam-macam penyakit
 kalau tidak punya uang
 tiada hentinya
 derita mengunjung

Hanya satu penyakit di dunia
 yang selalu ditakuti
 dan dihindari
 penyakit tidak punya uang

Baiklah kita bersatu
 dan membela negara
 semoga menjadi
 kenangan bagi generasi berikut

Hanya dengan persatuan
 disertai kerja keras
 barulah bisa
 kebahagiaan tercapai

Kami kaum tani
 guntur kita nantikan
 hujan lebat
 kita tunggu, kita dambakan

Hatinya di ujung langit
 kemarilah semua
 kulambai cindai
 kuselimuti hitam di barat

hatinya di petala bumi
 naiklah engkau kemari

*Bela tukasi-asia
 sikarepak takkajannak
 tuli simpunna
 sarro ni rera nyawana*

*Akrupa-rupami garring
 punna doek taena
 talakbusukna
 susaya tulik timporong*

*Sekreji garring ri lino
 masarro nipanngalikang
 nipakliliang
 akcarruk garring koccikang*

*Bajikmakik assamaturuk
 na nikallik boritta
 ianna niak
 empota manngukrangi*

*Akbulo sibatangpa
 mareso tamaktappuk
 nanampa niak
 sannang ia nipusakai*

*Ikatte ri pamarria
 gunturuk niantalai
 bosu sarrona
 kitayang kipanna-panna*

*Sumangak ri boting langik
 kalauk ngasengkik mae
 kukape cinde
 kuleko lekleng ilauk*

*Sumangak ri paratiwi
 manaikmako mae*

berumpun labu
tumbuh bertunas-tunas

Sapalah aku yang baik
ceritalah aku yang baik
pada saudaraku di kampung
kalau kelak sampai di sana

Perasaan akan mau ke mana
hutan mana engkau akan lalu
tenanglah engkau
di tempat kediamanmu

Nasib baik akan muncul
sifat batu tentu tenggelam
sifat secupat
haram cukup segantang

Aku tidak menganggap binasa
kalau tertikam lalu mati
yang disebut binasa
yang berpisah dengan
kebiasaannya

Bahagia selalu meyertainya
bahagia tak berbaur hambar
bahagia selalu
tak bercampur kecewa

Tuju arah, tujuh mati
tujuh merantau jauh
tujuh beramanah
tujuh dikena amanah

Berhati-hatilah di saat mudamu
sadar di waktu dewasa
jangan kelak
akan menyesal diri

*makrampang boyok
maccuklak maklebong-lebong*

*Sorokana bajik mamak
pau tama kodi mamak
ri samborikku
punna sallang batu mange*

*Sumangak kere lampanu
kere romang lanu sosok
jannangko naung
ri karunrung patolanu*

*Sare lau barang mumba
sare batu tantuak tallang
sare sicupak
harangi gannak sigantang*

*Teai kubilang panrak
panrak lokoka namate
iaji panrak
sisaklaka biasana*

*Tekne mannyannging kuklampa
tekne tenako lakba
tekne mannyannging
tana bengkorok salasa*

*Tuju jua tujuh jammeng
tujuh lakborik bella
tujuh mappasang
tujuh nabattui pasang*

*Tutuko ri malolonu
ingakko tannga taua
toako sallang
nanu sassalak kalennu*

Setibanya di Gowa
berkedudukan di kompeni
berbuatlah gerangan
berbuat sangat hati-hati

Jangan muda tergoda
dengan orang perantau
mau terpikat
dengan orang di lain kampung

Jangan mau terbawa
oleh rencana muluk-muluk
ambillah contoh
kecewa yang takkan usai

Bila engkau kuburkan aku
satukanlah aku dengan tanah
tempatkanlah aku
di tempat yang sunyi

Nazar apa yang kau penuhi
nazar sejak dari kecil
hingga dewasa
sampai menjadi remaja putri

Bukan karena cantikmu
hanya karena pintarmu
engkau ketahui
membuang hajat tak bertanya

Jangan cela bayo
cacara orang di air
nanti ada Bayo
baru ada Somba di Gowa

Ingat-ingatlah aku
dalam setiap bulan

*Takdongkokna ri butta Goa
empomak ri kompania
akgauki bedeng
akgauk santutu-tutu*

*Teako makring najinak
ri tubellaya borikna
naalle kerukna
tusekreang pakrasangang*

*Teako maloe erok
matinggi minasa dudu
allei rapang
salasa tinggi minasa*

*nikring nu awangak ia
nupasiamak buttaya
anjoreng lalo
ri empang masinoa*

*Tinjak apa lanu gole
tinjak ri cakdi-cakdiku
alleang lombo
alleang makkale tulolo*

*Tala ia ri lebonnu
iaji ri pintaraknu
ri mannggissennu
makjambang tamaklutaknang*

*Teako callai Bayo
caccarak katu ri jeknek
niakpa Bayo
naniak Somba ri Gowa*

*Ukrak-ukrangi tommamak
mate bulang tassibulang*

kalau tak ada kebaikanku
keburukanku sajalah ingat

Bila orang tidak sudi
sebaiknya kita pun tak sudi
isi alam
tak mungkin menolak semua

Malu pedih pada kita
diumpamakan sebuah perahu
dia kemudi
dia pula sebagai layarnya

Malu pedih pada kita
sebagai darah dan daging
juga tulang kita
dia sebagai pokok kehidupan

Malu pedih pada kita
kalau itu pendirian kita
sejahtera di dunia
bahagialah kelak di akhirat

Bila kita berpapasan
jangan kita berjauhan
aku harapkan
layar kita saling berkaitan

Kalau 'ku sudah jadi mayat
sudah kembali ke akhirat
perlakukanlah aku
apa yang ada dalam harapanku

Kalau ia memanjat pohon
pinang
ambilkan aku seludangnya

*tena bajikku
kodiku tosseng ukangi*

*Sampang teai taua
tea tompaki nabajik
bonena lino
maka teangaseng mami*

*Sirik paccea ri katte
rapangi sekre biseang
ia gulinna
ia todong sombalakna*

*Sirik paccea ri katte
punna ia tokdok puli
bajik ri lino
kanangkik batu jorengang*

*Sirik paccea ri katte
punna ia tokdok puli
bajik ri lino
kanangkik batu jorengang*

*Ponta sallang makrambangeng
teakik sikabellai
nanrokik kamma
siorllei sombalakta*

*Pungku sallang tikring
jammeng
tikring lingkamak ri anja
pakamma laloak
niaka ri minasanku*

*Punna naik ri rappoa
alleang laloak tebona*

walau tak harum
asal semerbak baunya

Kalau pestamu telah usai
hatimu sudah puas
karena tamumu
sudah pamit semua

Pamitlah tamunya
sahabatnya pun telah pulang
yang punya rumah
duduk termangu-mangu

Naisihatku kepadamu
resapi dan pegang teguh
yang tiga itu
baik diambil contoh

Jika berada di suatu tempat
kasihku melata
singkirkan saja
tetapi jangan disodot dengan
kaki

Aku buktikan kata-katamu
kau penuhi janjimu
agar terhindar
kutukan generasi di belakang
kita

Kalau kawin aku takkan hadir
nanti minggat baru aku ke sana
aku pernah ke rumahnya
ia mengunci rapat pintunya

Kalau sejahtera tanah Bajeng
bahagialah seisi alam

*manna tabauk
punna rengong-rengong mamo*

*Punna sukkukmo gauknu
gannakmo ri pakmaiknu
katoanannu
palakkana ngaseng tommi*

*Palakkanami belana
sahabakna lamap tommi
petanna ballak
empo kalannak-lannassang*

*Panngajarakku ri kau
pariati nanujinak
tallua rapang
bajik nualle tuladang*

*Punna niakkontu mange
kamase natakambaki
tappesang mami
teako sukbik bangkengi*

*Kurupai ia kanannu
kibonei ri janjinta
kitana taba
sumpana turibokota*

*Punna bunting tamangeak
nilariampi kumange
lekbakak mange
nana joli pakkekbukna*

*Punna sungguh butta Bajeng
sunggu sipampang lino*

kalau kecewa
hanya Bajeng sendirian

*punna salasa
Bajengji kale-kallenna*

Kalau paman mencintai
kemenakan tau dirilah
pada zaman Belanda
tidak pantas bermusuhan

*Punna purina manngai
kamanakang isseng tongi
ri Balandaya
tena ratang tasingai*

Kalau engkau menurutiku
takkan jauh engkau kutitip
hanya tujuh gunung
rencana akan dilalui

*Punna nuturuk cinnaku
tala bellako kubokoi
tujuji moncong
taja lanipaklimbangi*

Kalau kanda jadi berangkat
jangan terlalu lama
kanda kan sudah tahu
aku adalah orang yang perindu

*Punna sikrakik aklampa
teakik masallo dudu
kiassemmak antu
nakke tupaknakkukang*

Akan kudendangkan
syair yang sudah kukarang
akan kuletakkan
di timbangan yang sebenarnya

*Laku pasulukmi anne
kelong lekbaka kukarang
nakupadongkok
ri timbangang kontu tojeng*

Sudah kutimbang-timbang
kuukur dengan takaran
bagaikan emas
sudah tak dapat disangsikan

*Lekbakmi kudacing-dacing
kupanaik ri timbangang
kamma bulaeng
silakberang memang tongi*

Bulunya belum lengkap
sayapnya belum tumbuh
ia sudah ingin pula
terbang ke dahan kayu

*Tasangkakapi bulunna
taktimboapi kaknyikna
naerok tommo
manaik mappangke kayu*

Enak semasa muda
bahagia di saat membujang
bebas bepergian
mengunjungi handai tolan

*Bajikia maloloa
empo makkale-kalea
longgang bangkenta
ballakbakki samberitta*

Bintang sudah bermunculan
menaburkan cahaya
menanti langit
tetap kilau-kemilau

Bangkit ikutlah arusnya
dilayarkan sesuai dengan
kemampuan
biar kandas
di-pintu kebahagiaan

Kita perlu mengasih-sayangi
pada ibu dan ayah
kita sadari
ketika kita masih kanak-kanak

Cinta tetap cinta
masih dalam bayang-bayangan
bersanding di balairung
belum tentu kepastiannya

Sedangkan bulan juga miring
jangankan isinya akan lurus
sedangkan angin
juga berubah-ubah arahnya

Bintang bersatulah engkau
sepertilah engkau bintang pari
agar kumasuk juga
bersatu dengan kehendakmu

Untung saja kalau masih
kuning
hanya kue *baruas* kelak
dan dihinggapi
anak yang suka menolak

*Bintoeng mammumbami pole
ampasiarak kalenna
mattayang langik
majannang makkilo-kilo*

*Bangung turuk bausukna.
sombalang nukalonggangia
manna takkappok
ri timungang mateknea*

*Bajikkik ammaling-maling
ri anrong ri manggeta
niukranginna
ri wattunta cakdi-cakdi*

*Bayuang-bayuangiji
empo alle-alleji
empo baruga
tena tonja tantuanna*

*Bulanga'njo nataktiling
na bonena seng lalewa
anginga'njo
natakbaiek-baiek tonja*

*Bintoeng maksekre sako
kamma sako purung-purung
kuntamak todong
akleok ri eroknu*

*Bajik sallang punna kuneng
tabaruasakja sallang
natakturungi
anak pasali-salia*

Bunga ungu berguguran
bunga berkulai *benrong-ben-
rong*
budi baik
dibalas dengan paria

Ibu bawalah aku ke barat
di bawah pohon kurma
bersenang-senang
kelak aku dapat berbahagia

Ibu janganlah engkau mati
nanti sesudah aku kawin
agar engkau makan
kue yang dikemenyani

Aduhai Desa Gentungang
pelihara kekayaanmu
jadikanlah contoh
orang kaya jatuh miskin

Aduhai Desa Gentungang
walau kamu membumbung
walau kamu menjadi tinggi
jangan terlalu menunduk

Aduhai Desa Gentungang
ada sumurnya yang tidak
kering
adapun timbanya
ikat dengan *kaleleng* lunak

Aduhai Desa Gentungang
banyak yang menyanjung
hendaklah baik hati
dan kamu peramah

*Bunga rurusuk lanngoting
bunga tantang benrong-benrong*

*pakmaik bajik
lanibalasak paria*

*Amak erammak kalauk
ri pokokna korommaya
makdinging-dinging
barang niaknja tekneku*

*Ammak teako matei
lebbak tompak bunting lomp
nunnganre todong
kanrejawa ni dupai*

*Aule kampong Gentungang
katutui mateknenu
allei rapang
tusunggua nasalasa*

*Aule kampong Gentungang
lonnu ambuccuk manaik
mannu matinggi
teako taklayuk dudu*

*Aule kampong Gentungang
niak bungung taesakna

anjo sekrokna
sambiki kaleleng lukmuk*

*Aule kampong Gentungang
jai mappakrikingang
lonnu marampu
mabajik bungkarak bawa*

Aduhai Desa Gentungang
engkau tiang kayu
ingat juga
sesamamu tiang bambu

*Aule kampong Gentungang
benteng kyuko ikau
ukrangi tongi
rapannu benteng buloa*

Aduhai Desa Gentungang
jauhkanlah yang buruk
dan kamu hindari
sifatnya orang sombong

*Aule kampong Gentungang
pakabella macoaya
nutorong boko
adakna tinggi langgaya*

Aduhai Desa Gentungang
genggamlah garam dan asam
agar menetes
air liurnya orang padamu

*Aule kampong Gentungang
ngangkanko cekla dan camba
ana mammattik
ilorokna taua ri kau*

Aduhai Desa Gentungang
engkau bersifat seperti gula
sekalipun engkau manis
ingat juga paria

*Aule kampong Gentungang
sare golla ikau
mannu manisang
ingakko ri pariaya*

Aduhai Desa Gentungang
jadikan pokok dagangan
baik di dunia
bahagia sampai ke akhirat

*Aule kampong Gentungang
pakjari pokok danggangang
bajik ri lino
kanang batu anjorengang*

Cobalah minum air ini
airnya orang pelupa
agar menyamai
orang yang lupa pada ibunya

*Alle sai coba inung
jeknekna tutakkaluppaya
nakamma todong
takkaluppaya ri ammakna*

Coba kirim dia
benang satu segulung
agar ia
menjadi panjang ingatannya

*Allesai pikatui
bannang roda si padati
nakamma todong
lakhuna panngukranginna*

Surya biar aku merana
mungkin engkaulah kelak

*Daellek makmase-mase
barang ikaupa sallang*

bahagia impianku
tumpuan harapanku

*sunggu itungku
makbatara minasangku*

Surya pancarkanlah sinarmu
menyinari rumahku
agar jelas
tampak kemiskinanku

*Daellek takbuakko mae
nuseori borikku
nakacinikang
somberek kasi-asiku*

Surya agaknya suram
juga suka mendusta
walau akan terbenam
ia masih tetap menoleh

*Daelak kabunrang tonji
kamakballe-balle tonji
manna lasakrak
massailei seng pole*

Surya terbenam menoleh
apa sebab ia menoleh
ada yang dilihatnya
hina seperti aku

*Daellek sakrak massaile
apa napassaileang
niak nacinik
kamase kontu rapangku*

Surya kuharapkan engkau
janganlah puji aku
kujadikan engkau ini
tetap abadi di surga

*Daellek kukanroko anne
teaklaloko pijiak
kuparekko anne
kajang puli ri Suruga*

Kalian orang yang senang
peliharalah ketenteramanmu
ambillah contoh
orang yang senang menjadi
susah

*Ikau keknang sunggua
katutui mateknenu
allei rapang
tusunggua na salasa*

Kita anak sekolah
jika kembali dari sekolah
jangan kita menangis
bila garam yang dijadikan lauk

*Ikatte pasikolaya
punna monokkik sikola
teakik anngarruk
punna cekla nikakdokang*

Kita anak sekolah
cepat-cepat kita bangun

*Ikatte pasikolaya
lintak-lintakkik ambangung*

supaya cepat pula
terbuka cakrawala pandangan
kita

Sekolah itu adalah tertib
bangku itu adalah tumpuan
harapan
ia inginkan
dikunjungi setiap hari

Sekolah beramanah
ingin yang diberi amanah
ingin katanya
didatangi setiap hari

Biar hujan disertai angin
datang juga dengan berkudung
lantaran tak mau
alpa dari sekolah

Kelak aku sudah berangkat
gantunglah bunga setangkai
kelak ia layu
aku pun telah mati

Kelak aku sudah sampai di
dalam
di tikar tempat tidurmu
bawalah aku masuk
di kelambu yang tersembunyi

Kami orang pendatang
anggaplah kami sebagai saudara
perlakukanlah dengan baik
agar kami menghargai juga
engkau

*nakilintak todong
tassungke nawa-nawanta*

*Sikolaya bajik adak
bangkoa bajik picuru*

*eroki bedeng
nikunjungi allo-allo*

*Sikolayaji mappasang
ikatte napappasanngi
eroki bedeng
nikunjungi allo-allo*

*Manna bosi manna rimbuk
battuji bongong-bongong
lanri teana
ansalai sikolaya*

*Punna bokomo lampaku
gentungko bunga sibollo
lonna kalumeng
jammeng tommak ri lampangku*

*Punna sallang batu antamak
ri tapperek katinroannu
eramamak antamak
ri kulambu takcokkonu*

*Ikatte tumae lakbak
alle tongkik sarikbattang
bilangkik tau
nani panngaliki tongkik*

Guntur di dalam peti
kilat di dalam tempurung
kelapa
hujan lebatnya
di dalam talang tembaga

Nanti kelak ia jera
kalau ia sampai di Jawa
dihanyutkan arus
diterbangkan rayuan kertas

Kalau orang memining terima-
lah
nanti kecewa hatinya
sehingga setiap tiang
ia membuang ingusnya

Mati itu lumrah
hanya kebiasaan itu saja
memendam rindu
mengabadikan ingatan

Coba-cobalah
bercinta sambil pacaran
akan lebih baik
pacaran daripada tunangan

Angin berhembus kupesan
tunjukan ke jendelanya
agar ia sadar
orang yang sering terlupa

Banyak bintang di langit
banyak rumput di tanah
lebih banyak lagi
orang yang suka dengki

*Gunturuk ilalang patti
kilak ilalang kakkaro*

*bosi sarrona
ilalang kampu gallang*

*lapa sallang najarra
punna ilauk ri Jawa
naerang tongkok
narikbakang buyang-buyang*

*Punna suro tanggak sai
sayang pakmaiki sallang
tunggalak benteng
natappesang urusukna*

*Jammenga kammanna mamo
biasayamo anjo naung
mammolik nakkuk
mappaempo panngukrangi*

*Alle sai coba-coba
akbayuangko nunnanring
tabajikangang
tanrinnu na bayuannu*

*Anging mammirik kupasang
pitujuui tontonganna
namanngukrangi
tusarroa takkaluppa*

*Jai bintoeng ri langik
jai rukuk ri buttaya
jaiangingji
tumak paklinga-lingaya*

Akan kubukakan kelak
pintu kebahagiaan
ambilkan juga aku
telur di ujung tanduk

Aku bersyair mengungkap
menasihati orang yang tak sadar
dan menyadarkan
orang yang sering lupa

Mimpi yang baik dipesan
ia dapat menyampaikan
tak ada kampung
yang tidak ia masuki

Malu pedih pada kita
baik dijadikan pegangan
dipedomani
untuk berlayar di dunia

Malu pedih pada kita
modal yang paling utama
tak akan rugi
keuntungannya berlipat ganda

Malu pedih pada kita
jika diibaratkan hiasan
semua yang melihat
semua memujinya

Mimpi yang baik dipesan
hanya dia yang dapat ke sana
mempersatukan
orang yang tidak saling kenal

Aku datang dari jauh
berbekal kemiskinan

*Kusungkeanjako sallang
timunganna mateknea
alleang tommak
bayao ri cappak tanruk*

*Kelong manrampeak anne
mappaingak tau lingu
mappiukrangi
ri tusarro takkaluppa*

*Soknaya bajik nipasang
kaiaji mappabattu
taena borik
nasala napantamai*

*Sirik paccea ri katte
bajik ni alle oloang
jari padomang
assimombalak ri lino*

*Sirik paccea ri katte
danggang kaminang bajik
tena rugina
lappi-lappi sawalakna*

*Sirik paccea ri katte
punna rapang belo-belo
sikamma cinik
sikamma mammuji ngaseng*

*Soknaya bajik nipasang
kaiaji batu mange
mappasiamak
tau tinang silakbakki*

*Niakmak'nne ri bellaya
manngerang kasi-asiku*

karena adanya
hajat yang ingin kusampaikan

Aku datang dari jauh
dari tempat yang tidak dekat
karena adanya
intan berkilau-kilau pada Anda

Manalah gerangan janjimu
yang pernah kauucapkan
satu bantal
satu sarung kita berdua

Cintamu padaku
bagaikan saja kesumba
tersentuh air
pudar pulalah cahayanya

Angin berhembuslah ke sana
langsunglah ke dadanya
debarkanlah hatinya

Kalau sedang tidur engkau tiba
bangunkan lalu dudukkan
sampaikanlah salamku
rindu dan kesedihanku

Bimbinglah ia ke hadapanku
masukkan semangatku di tu-
buhnya
agar terbayar
sehingga aku ada sendirian

Kita harus bersatu
membela negara
semoga menjadi
kenangan untuk generasi muda

*sabak niakna
hakjak laku pabattu*

*Niakmak'nne ri bellaya
ri tamambani-bania
sabak niakna
intang makkilo-kilota*

*Keremi mae janjinu
keremi ri mangkanannu
sekre paklungang
sekre tope nijului*

*Cinnannu mae ri nakke
kamma rapanji kasumba
lante ri jeknek
late tommy cinikanna*

*Anging mammirikko mange
tulusukko ri barambanna
pakallasaki atenna*

*Punna tinro nubattui
bangungi nanu paempo
pabattuangak sallangku
nakkuk dinging-dingingku*

*Renrengi mange ri nakke
paritubunai sumangakku*

*nakabayarrang
kuniak kale-kalengku*

*Bajikkik assamaturuk
nanikallik boritta
ianna niak
empota mangukragi*

Tak pernah kuharap dalam
mimpi
tak pernah terbayang di hatiku
mungkinkah engkau
akan berpaling pada diriku

Tetapi walaupun demikian
ingat-ingat juga aku
kejelekanku itu
mungkin ada juga baiknya

Baru saja berubah hatimu
enggan kepada diriku
kusut bagai benang
putus tak tersambung lagi

Karena aku engkau mengenang
sehingga engkau berpaling ke
belakang
aku ini
biarlah menanggung kekece-
waan

Itulah mula kuucapkan
bulan yang menjadi saksi
engkau tega begitu
berjanjilah tak menepati

Erat sekali ikatannya
sudah kuikat mati
hanya janjimu
satu sarung kita berdua

Kurenungkan dalam hati
ketika kita bersanding
apa gerangan
sehingga engkau berpaling ke
yang lain

*Takusambarak kusokna
tenallekbak ri nyawaku
maka ikatte
lampamminrangak pakmaik*

*Mingka mannamo nakamma
ukrak-ukrangi tommamak
anjo kodiku
niak tonja ri bajikna*

*Beru minrapi nyawanu
malisik mange ri nakke
rotasak bannang
tappuk tena sambunganna*

*Ri nakke kimanngukrangi
nakisaile bokota*

*anjo inakke
bolikmak ri sayang rannu*

*Iami uru kana
bulanga akjari sakbi
nupallak kamma
akjanji tamakpakrua*

*Jarek sikali sikkokna
lekbaki kupotok puli
ia kanannu
sekre tope niruai*

*Kuitung ilalang ati
ri allo pakbuntinganta
annganpa sai
na nulesok ri maraeng*

Aku sudah katakan
linggislah yang memisahkan
tetapi kenyataannya
engkau mengingkari janjimu

Selalu saja 'ku
berkeyakinan pada perkataanmu
kumengikat janji
akhirnya aku kecewa

Ada janji yang mengecewakan
tak dapat dipercayakan
akan dikukuhkan
tetapi tak dapat diyakinkan

Kalau wajah akan dipandang
sudah tak dapat diragukan
tak dapat kubayangkan
mengapa rusak dari dalam

Ada juga yang diingat
kusimpan dalam hatiku
kupegang teguh
untuk bekal ke akhirat

Aku salah menduga
kukira dia emas
setelah diuji
tembaga mengecewakan

Kuharapnya sudah erat
cara aku mengikatnya
aku akhiri
ia putus tak kusangka-sangka

Aku jadi kecewa
berkeyakinan dalam hatiku

*Inakke kukana tommo
pakkeke mappasisaklak
kalebbakanna
janjinnu mappassalasa*

*Sarro tojeng-tojeng tomma
anjarreki ri kanannu
kunnyikkok janji
nakukgilinja sayang rannu*

*Niak janji passalasa
tamakkukke nipattpjeng
lani jarreki
tamakkulle nitojengang*

*Punna tanjak lanicinik
tenamo kikranggasela
rapang tarapang
kullena napanrak ilalang*

*Niak tommo panngukrangi
kubolik ri pakmaikku
kukangkang jarrek
kuerang lingka ri anja*

*Sala mannginungmak nakka
kukana tommi bulaeng
lonna niuji
tambaga mappaksalasa*

*Kurannuang jarrek tommi
bateku ammotok jarrek
naku lekbakkang
tappuk takusanna-sanna*

*Gilingjak paleng salasa
anjarreki ri atingku*

kumengharapkan
akhirnya aku kecewa

Aku pantas saja
tura bunga benalu
kumenjadi layu
dan menjadi racun di matamu

Bukan yang aku selalu tunggu
kuminta dan kuharapkan
akan mungkinkah engkau
sehingga aku tinggal me-
nanggung penderitaan

Jatuh gerimis di tengah hari
hujan di malam hari
sudah bertumpuk pula
kesusahan yang kubendung

Awan bawalah kesusahanku
petir bawalah kesedihanku
engkau angin
bawalah kesedihanku

Telah jatuh embun malam
titik air di malam hari
agar kuberselimut
sarung derita hatiku

Kembang merah, merah putih
kenanga dan bunga *cula*
kembang ros dirangkai
dirangkai di atas sanggul

Kembang putih kacapiring
bunga santan *tindang goyang*
daung harani digantung
digantung di atas *paladang*

kumanrannuang
nakukgiling sayang rannu

Inakke siratang mamak
tura bunga malacui
kukjari pallo
racung mata ri cinitta

Teai sarro kutayang
kupalak kuminasai
maka ikatte
kummantang simpung tattakpuk

Turummi riceik tanngallo
bosi ri sakrak alloa
aktambung tommy
pakrisikku kukimbolong

Rammang erammi simpungku
kilak erang pakrisikku
ikau anging
erammi dinging-dingingku

Turummi apung banngia
naninring danniarria
nakukalimbuk
topena simpung nyawaku

Bunga eja, eja kebok
kananga na bunga cula
bunga rosi niguba
niguba rate simboleng

Bunga kebok pica piring
bunga santang tindang goyang
daung harani nigentung
nigentung rate paladang

Seruni *nanara tongke*
kahalia baik nama
 cantik wajahnya
 takkan luntur dan layu

Kembangnya benalu
 hanya bercemburu
 atak diacuhkan bergaul
 tak bergaul sesamanya

Ke manalah akan kubawa
 kesusahan yang ada di dadaku
 akan kuletakkan
 susah yang tak berkesudahan

Selalu juga aku bersedih
 hatiku yang selalu diingat
 pada kesusahanku
 dari kesusahan yang tiada
 taranya

Tuhan! bahagiakanlah aku
 telah cukup cobaanmu
 dan kurasakan
 kebahagiaan di dunia ini

Dewata berpalinglah
 ada yang ingin kutanyakan
 mungkinkah ada obatnya
 yang dimaksudkan hidup
 bahagia

Mungkin sudah tak bisa
 kubahagia lalu mati
 hanya kusering kecewa
 karena . . .

Saruni nanara tongke
klahalia bajik areng
kanang-kanangi tanjakna
tamalate takalumeng

Bunganna malacua
sakgemami akkimburu
tanjampangi tamakleok
tamakleok ri rapanna

Keremi laku erang
simpunga ri barambangku
laku padongkok
pakrisik makmole-moleku

Sarro tommak dinging-dinging
nyawaku tuli naukrangi
ri pakrisikku
ri simpung tamaonaku

Karaeng pasunggu tommak
sukkuk tommi paksokrinu
nakukanyame
teknena anne linoa

Batara giling kalenta
niak kupakcutaknanngang
niakkanjo balleanna
nikanaya empo metekne

Tenatojemmontu kapang
kumatekne naku jammeng
iaji kusarro salasa
katena . . .

Dewata berpalinglah
dan kita duduk berjejer
agar bahagia juga
orang yang selalu dikecewakan

Penyesalan tak kuinginkan
abai pun takkuharapkan
mungkin engkaulah memikat
sehingga aku juga bahagia

Di barat, di barat di Bondeng
oleng ke kiri haluannya
bersigsag
merentangkan tali kelat

Tali kelat tak mau putus
perahu tak mau miring
miringkan saja
agar dilihat yang berani

Layar sudah terbiasa
dibawa hempasan ombak
diguyur angin
dihempaskan gelombang besar

Walau gelap di barat
musim di kaki langit
kutakberharap
kembali dari tengah laut

Nasib hidup di dunia
sifat yang serba kekurangan
dan keberadaanku
disertai miskin melata

Telah cukup lama kita ber-
hubungan
saling menyayangi

*Batara giling kalenta
naki empo ri jajareng
naniak todong tekne
tusarroa nipassalasa*

*Tasassalak taku kellai
tasayuk kuminasai
barang kattepa manjinak
naniak todong tekneku*

*I lauk i lauk i Bondeng
sambang diri oloanna
makkarakkaji
mappaenteng baya-baya*

*Baya-baya tea tappuk
biseang tea taklingge
palingge sai
nanicinik barania*

*Sombalak biasa tonjak
naerang oleang bambang
natunrung anging
natappasang bombang lompo*

*Manna malekleng i lauk
baraka makbangkeng langik
takminasayak
balem ri tangga dolangang*

*Sare empo lalang lino
sare makkasi-asi
natallasakku
naerang kamase-mase*

*Sallota tojeng assingai
sisayang sikajallai*

lalu kita berpisah
karena kehendak orang tuamu

Demikianlah nasib kita berdua
merasakan penderitaan
sangat pahit rasanya
ditelan ke dalam tengorokan

Aku ingin melupakannya
tetapi tidak sampai hati
karena terlalu banyak
engkau simpan kenangan lalu

Biar aku sembunyi
tetap juga muncul
tetapi akan kuapakan
karena sudah ada pendamping-
mu

Kalau engkau menerimaku
meneguhkan kasih sayangmu
hatiku ini
menjadi pengikat pada cintamu

Kubawalah nasibku
disertai air mata
kuberkeyakinan
untuk menunggu kasih sayang

Aku harap pada yang kuasa
ubahlah nasibku
seperti semua
hidupnya saudara-saudaraku

Aku sadari akan nasibku
pada masa lalu
dipertukarkan
susah menjadi bahagia

*nakikgiling silakleang
kaerokna tutoanu*

*Sarenta tosseng sipakrua
makkannyame pammakrisi
paik mami natabaya
niakluk ri ilorotta*

*Erokmak kaluppai
mingka teapi nyawaku
lanri jaina mamo
nubolik panngukrangi*

*Manna naku palenguk
pilak niakji mammumba
mingka laku apami
kaniakmo julu topenu*

*Punna sallang nutarimak
nutojengang panngainnu
anne nyawaku
passikkok ri kalennu*

*Kuerammi tallasakku
napinawang jeknek mata
kumanjarreki
kutayang manngamaseang*

*Kupalak ri malompoa
pinra laloji sarengku
sangkamma ngaseng
tallasakna samborikku*

*Manngukrangi ri sarengku
rewasa lebbak laloa
napasi sambe
simpunga mange ri tekne*

Mimpi dalam tidurku
memetik bunga *biraeng*
bakal kubuat
penawar sedih dan rindu

Setelah kulihat aku tertarik
kembang yang tak ada samanya
ingin kupetik
lalu aku terbangun dari tidur

Aku bangun duduk bersila
lalu kududuk tercengang
kubermimpi gerangan
sehingga aku jatuh kecewa

Barulah aku ketahu
bunga yang tersembunyi
nanti dimimpikan
dilihat dalam tidur saja

Manalah kampung yang baik
bakal akan kutempati
agar aku bahagia
dan jauh dari kesengsaraan

Sudah banyak menarik dirinya
kalau ada yang tak bergaul
disapa
dan selalu dicemoohi

Bahagia apa akan kelak
dan aku mendekatkan diri
agar menjauh
semua yang akan mencela

Aku selalu berdoa saja
memohon dan berharap

*Sokna lalang tinroku
annyukkik bunga biraeng
taja kuparek
pammuno simpung pakmaik*

*Kucinikna anjo kungaina
bunga taena rapanna
erok kusappe
kummuriang ri tinroku*

*Ambangummak sulengka rapak
nakummempo takkajannak
aksokna paleng
nakukgiling sayang rannu*

*Nampami kupiassai
bunga tena nassallerang
nisokna tompi
niciknik ri tinro rompi*

*Keremo borik mabajik
maka laku kajannangi
naku matekne
kubella ri salasaya*

*Jai ngallemi kalenne
punna niak tamakleok
niseru kana
masarro nijokjok munceng*

*Sunggu apa are tompi
nakureppesek kalengku
nabella tommo
sikontu lamaccallaya*

*Nakke tulli nganro tonja
appalak nakukminasa*

agar kelak
bahagia lalu meninggal

Bagaikan bulan terangnya
bintang berkilau-kilauan
dan silau begitu
cahayanya di wajahmu

Mungkin di barat kelak
di kampung tanah Jawa
akan ada
perubahan nasibku

Kelak nasibku baik
hidup dalam sejahtera
sehingga aku kembali
di tempat leluhurku

Yang ada di hatiku
ingin juga kubalas
jerih payahnya
orang tuaku

Setelah kuketahui diriku
orang yang hina dan miskin
kumembatasi diri
untuk bergaul denganmu

Karena kulihat di hatimu
engkau terlalu mengangkat diri
selalu kau cela
keberadaannya kemiskinanku

Kelak akan seterusnya
sifat baikmu di dunia
tidak berubah
tetap dalam kebahagiaan

*niak tollalo
semboku nampa jammeng*

*Rapang bulang siorokna
bintoeang makkilo-kilo
nacora kamma
singarak ri rupannu*

*Barang ilaukpak sallang
ri borikna butta Jawa
naniak todong
pamminrana tallasakku*

*Bajiklaloja sarengku
tallasak empo matekne
nakummaliang
ri borik kalassukangku*

*Iyaji riminalangku
eroktongi kubalasangku
pakkatuwona
tau towa lakbirikku*

*Kuassennamo kalengku
tau tuna kasi-asi
kuklaklak tommo
kalengku leo ri kau*

*Kakucinik ri nyawanu
nuangkak dudu sunggunu
tuli nucalla
empoanna kamaseku*

*Poro nutuliang lalo
sare bajiknu ri lino
tena namminra
sunggua nupammempoi*

Aku sajalah demikian
ditakdirkan oleh dewata
ini nasibku
biarlah kusehidup semati

Tak ada timbul dalam niatku
tak ada dalam jiwaku
akan engkau
yang mau mengecewakan

Ingatlah akan dahulu
sejak kita sehidup semati
seperti saja
gula bercampur kelapa

Bagai racun kuminum
air madu engkau berikan
perangai baikku
engkau balas paria pahit

Remuk di dalam hatiku
hancur isi jantungku
setelah kuketahui
engkau akan berpaling dariku

Telah cukup lama dalam jiwaku
engkau tutup rapat rahasiaku
terlindung dari pandanganmu
selalu kusembunyi dalam hatiku

Aku dosa besar pada diriku

retak tulang dadaku
selalu kutempati menyimpan
rindu yang tak pernah kutam-
pakkan padamu

*Nakke tollalomo kamma
nijokjok ri Bataraya
anne sarengku
bolikkamma kuleporang*

*Tena taktiklak ri atingku
tena niak ri nyawaku
maka ikau
erok lamakpassalasa*

*Kiukrangi anne mae
silebanngang sileporang
sangrapang tongi
golla makleok kaluku*

*Kuntui racung kuinung
jeknek bani passareta
ampe bajikku
nubalacak paria pai*

*Rammuk ilalang atingku
ancuruk bone kambungku
rikuassenna
lanu bokojak ri ati*

*Sallotomminne lalang nyawaku
nubolik jarrek rahasiaku
taklenguk ri pacciniknu
sarro kucakko ilalang ri
pakmaikku*

*Dosa lompoak ri batang
kelengku
rukrusuk buku barambangku
rituli kupammoliki
nakkuk ri kau natalekkak
kubosarrang*

Tambah berakar ke dalam
 makin kupatok dan kutimbun
 kutakut bertambah kecewa
 jika engkau sesali kemis-
 kinanku

Kerinduanku biarlah demikian
 biarlah layu sendirian
 untuk kujadikan bekal kelak
 dan kubawa pedihnya ke
 akhirat

Begitu tega hatimu
 engkau kecewakan kecintaanku
 engkau sudah mengetahui
 hanya padamulah
 pengharapanku

Aku sudah cukup memberimu
 kecintaan yang tak terbatas
 tetapi engkau tempiaskan
 bagai pecahan beling
 pengharapanku

Walaupun aku abai
 kecewa pengharapanku
 kutetap berdoa
 mudah-mudahan engkau ba-
 hagia

Bagaikan bulan terangnya
 bintang yang berkilau-kilau
 terang begitu
 cahayanya di wajahmu

*Pilak lantangi makkajampuli
 pilak kutinrak nakutambungi
 mallaka tamba salasa
 lonna nusali kasi-asiku*

*Anjo nakkukku bolikmi kamma
 bolimi balu layu kalumeng
 kubokong tommami sallang
 naku bokong pakrisikna
 mangeri anja*

*Erokna mamu nyawanu
 nupakdara panngaingku
 nuasseng memang
 ri kauji panrannuangku*

*Batenu tommo kusare
 panngai takalapakkang
 nanu tappesang
 ruppek kaca minasanku*

*Mannamo kamma kusayu
 salasa panrannuangku
 maknganro tonja
 dasi-dasi numatekne*

*Rapang bulang siorokna
 bintoeng makkilo-kilo
 nacora kamma
 singlarakna ri rupannu*

Akan cocok kugapai
kuambil kuikat cincin
perangaimu
dan caramu bertutur kata

Sudah menjadi penghambaat
tak menenangkan tidurku
menghalang-halangi
selalu takpak di mataku

Bagai bunga kutanam
kuletakkan dalam hati
agar bersanding
cintaku yang takkan putus

Kupasrahkan nasibku
kubuang daun sesobek
meniti ombak
agar hanyut ke tempat lain

Kulayarkan nasibku
kujadikan modal jiwaku

Tetapi apalah yang kutahu
nasibku memeliharanya
susah kubekal
terdampar dalam kekecewaan

Pedih tak ada taranya
susah tak ada duanya
bagai seorang yatim
di kampung orang lain

Kalau dapat kurenungkan
sejak kita sepenanggungan

*Tama jule kukayao
kualle kusikkok cincing
ampe-ampenu
batenu ngerang pakmaik*

*Akjarimi salampari
tampajannangi tinroku
anngali-ali
tuli niak ri matangku*

*Kuntu bunga kupacuklak
kupalante ri atingku
nasitinriang
panngai tamaktappukku*

*Kubuang dadu sarengku
kupelak lekok sikekkek
mattete bombang
mammayuk sekreang borik*

*Kusombalangi sarengku
kumodallangi nyawaku
issempi sosa
barang sare lamatua*

*Mingka apalakuasseng
sarengku manngatutui
simpung kubokong
salasa kutakrampei*

*Pakrisik tena rapanna
simpung tena jorenganna
makkale kukang
ri borik tau maraeng*

*Punna kugappa kuitung
ri wattunta sileporang*

di saat kita saling menyayangi
bagaikan jiwa dan tubuh kita

Cukup kita saling sepenang-
gungan
mendalam keakraban kita
walau dewata
takut semua memisahkan

Runtuhlah gunung yang dua
lebur gunung Bawakaraeng
kita berpisah
bagai langit dan bumi

Mungkin sudah tak dapat lagi
jalan untuk dipersatukan
seperti saja
minyak bercampur air

Engkau kagetkan hatiku
engkau debarkan jantungku
setelah kuketahui
diriku dihormati

Apakah gerangan
kelakuan yang engkau tak
senangi
sehingga engkau tega begitu
tak mau memberi kasih sayang

Aku sudah mengikat
engkau teruskan kesukaanmu
dan kekal abadi
engkau bawa ke liang lahat

Jiwa akan berubah gerangan
hati tak bersungguhan

*risingainta
rapang nyawa natubua*

Bateta sikatutui

*lantang pasiamakkanta
manna batara
mallak ngaseng mallakgasi*

*Runtummi buluk ruaya
sosarak Bawakaraeng
kisilakleang
kuntu langik na buttaya*

*Tena memang tommo kapang
parek passiamakkanta
sangamma mami
minyak akleok jeknek*

*Nupakallasak atingku
nupabenrong binakbakku
kukasukmanna
kalengku nikakbai*

*Apadudumi kutaeng
gaukku tanungai*

*nupallakkamma
nutammaling-maling kamma*

*Inakke barang kukana
nutulusang panngainnu
namannannungang
nuerang lingka ri anja*

*nyawa lamminraji paleng
pakmaik tamannojengang*

kujadikan azimat
akhirnya aku jadi kecewa

Sudah lama kuperhatikan
kutunggu kata kepastianmu
ketika engkau lewat membuang
senyum
pesanmu yang telah lalu

Genap bulan lewat tahun
berdampil rindu di hatiku
sejak hadirmu terkandung di
jiwaku
kita beriringan dalam keba-
hagiaan

Tak terlintas di hatiku
engkau akan mengecewakan
akan membawa kepastian
sebagai beban dalam hidupku

Sudah kupatok kuanggap benih
karena pemberianmu kepadaku
kuntantikan akan tumbuh di
hatiku
dan hidupku menjadi bahagia

Banyak sedih yang kulalui
susah dalam jiwaku
jika kurenungkan
peruntungan kebbaikanku

Aku telah cukup jauh ke barat
sudah dibatasi dengan laut
nasib yang kasih
dengan kubekal kemiskinanku

*kualle jimak
nakukgulinja salasa*

*Sallomi kupariati
kuantalai kana pnajarrekinnu
riniaknu takbialo muri-muri*

pappasannu lebbak lalao

*Gannak bulang lalu taung
sitinriang nakku ri nyawaku
riniaknu takkimbolong mina-
sangu
kisirurungang ri mateknea*

*Tena taktiklak ri atingku
ikau lamakpassalasa
lanngerang tappuk kana
pammakrisi ri tallasakku*

*Lebbak kutinrak kurapang bine
kapassarenu mae ri nakke
kuantalai lakcuklak ri atingku*

nakrappo tekne ri tallasakku

*Jai pacce kulaloi
pakrisik lalang nyawaku
lonna kuitung
passarena panngaingku*

*Bella tojemmak kalauk
kanasimbammak tamparang
sare kamase
kubokong kasi-asiku*

Kelak engkau kembali ke alam
baka
wafatlah di Padang Mashar
hingga ke akhirat
kuikuti senyuman

Akhirat akhirat saja
Padang Mashar akan dititi
jangan sedih
mengikuti kecintaan

Tengah malam kuterjaga
kubangun memperhatikan
ketika aku mendengar
orang berkecapi sambil
bernyanyi

Masih dari kejauhan
dibawa angin berhembus
dan berawan-awan
bunyi petik kecapinya

Petikan-petikan sesekalinya
irama-irama lagunya
enak sekali
dan sangat nyaring sekali

Kecapinya membawa rindu
talinya menyedihkan
petikan-petikannya
mendatangkan kesedihan

Kusadari hina dina ibuku
miskin papa ayahku
akan tetapi tak mau juga
keberadaanku dipandang remeh

Punna lingkako ri anja

*solengko ri pada tari
anggennu anja
kupunawang muri-muri*

*Anjaya-anjaya mami
padatari lanii tete
teako simpung
ampinawang panngai*

*Lantang banngi kummuriang
kumbangung mappidandang
ri lanngerekku
pakacaping kelong-kelong*

*Nampai mabella-bella
naerang nanging mampirik
narammang-rammang
sakra dattek kacapinna*

*Kobbik-kobbik sikalinna
tokko-tokkona kelonna
nasikna kamma
pakarawang-rawang kamma*

*Kacapinna ngerang nakku
gallanna pakkuring-kuring
kobbik-kobbikna
appabattu dinging-dinging*

*Tuna memangi anrongku
kasi-asiji manggeku
katea tonja
nitunai tallasakku*

Meski kehidupanmu tenteram
tetapi kutakmau dihina
kusadari juga
diriku tak sepadan dirimu

Kita semua
mencari kehidupan
mengapa engkau junjung
sumpah serapahmu di dunia ini

Tak ada yang abadi
pemberian di dunia ini
lihatlah kaki
saling berganti ke depan

Barangkali tak ada cara lain
demikian pula hindariannya
sebab engkau
telah sejahtera

Simpanlah aku kan terima
semua hinaanmu padaku
mudah-mudahan kelak
kuberada dalam kebahagiaan

Hancur luluh hatiku
tertusuk dalam jantungku
kuhibur diri
kuobati dengan senyum simpul

Hilangkanlah daku dalam hatimu
lalu engkau hapus segala
kenanganmu
agar engkau
agar selalu mengingatmu

*Manna sungguh emponna
tea tonjak nipatiru
taku kasukmang
kalengku tala ri kau*

*Massing-massinji ikatte
akboya ri tallasatta
nujujung kamma
sumpayanna ri lino*

*Tena tonja tantuanna
nikana sare anne lino
bangkenga cinik
sisambe mange ri olo*

*Tena kapang parekanna
lilianna kamma todong
sabak ikau
empomako kalakbiri*

*Bolikmi naku tarima
sikontu pammakrisinnu
niakja sallang
kuempo ri matekne*

*Laklasak lokok atingku
tokdok ri bone kambu
kuoba tonji
kuballei muri-muri*

*Pelakmak ri pakmaiknu
nanu lukluk panngirunnu
nutea tommo
tuli nakke nuukrangi*

07-3365

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

Beruntunglah pada orang
yang tobat sesungguhnya
dan menegakkan
perintah yang mulia

*Dallekmintu ri taua
tobaka sitojennaya
nanajarreki
passuroang pappisangka*

Tak pernah putus kecintaan-
Nya
pada orang yang menghindari
larangan
lebih baik ditempatkan
di tempat yang mulia-Nya

*Tumatappuk panngainna
alliliang pappisangka
kuntungang balik
ri tampak malakbirikna*

Hanya yang dikatakan hamba
orang yang melaksanakan
sembahyang
orang yang mengukuhkan
syahadat Allah Taala

*Iaji nikana ata
tutannantanga sambayang
tunjarrekia
sahadak Allah Taala*

Selalu ada dalam hatiku
amboi
hatiku sudah terpicat
hanya engkau yang tak kutahu

*Tuli niak ri atingku
e aule
lebbak takpokok pilimi
ikauji taku asseng*

Apakah aku saja yang ada di
hatimu
mungkin aku saja jatuh cinta

*Maka inakkeji ri atinnu
lari nakkeji sallang anne
manngai*

Kelak engkau tak mengenang
rasa kasih sayanku ini
sampai aku kecewa
dan putus harapan.

*Sikra sallang tanu itung
anne mammaling-malingku
naku salasa
tappuk ri panrannuangku.*

URUTAN
9.7 - 0381